

**PENGARUH KEPERIBADIAN TANGGUH DAN OPTIMISME
TERHADAP PROFESIONALISME POLRI DI SATLANTAS
POLRESTABES MEDAN**

TESIS

Oleh

**GRACE SELLA T. SILALAH
NPM. 201804039**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/8/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/23

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : PENGARUH KEPERIBADIAN TANGGUH DAN OPTIMISME TERHADAP PROFESIONALISME POLRI DI SATLANTAS POLRESTABES MEDAN

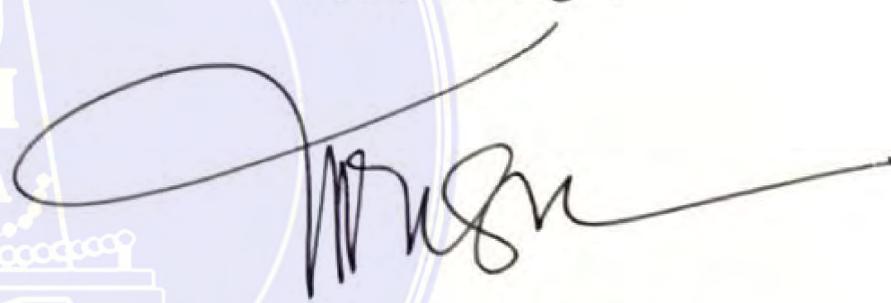
NAMA : GRACE SELLA T. SILALAH

NPM : 201804039

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

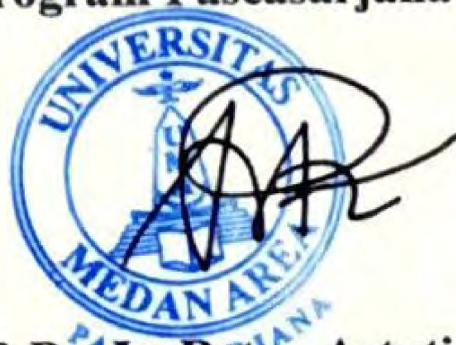
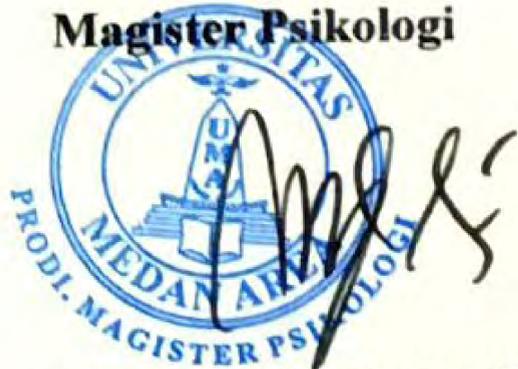


Dr. Patisina, ST, M.Eng

Dr. Nur Aisyah, SE, MM

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**

**Direktur
Program Pascasarjana - UMA**



Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti, K. M.S

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 02 Mei 2023



Grace Sella T. Silalahi
NPM. 201804039

Grace Sella T. Silalahi - Pengaruh Kepribadian Tangguh dan Optimisme Terhadap Profesionalisme ...

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Grace Sella T. Silalahi

NPM : 201804039

Program Studi : Magister Psikologi

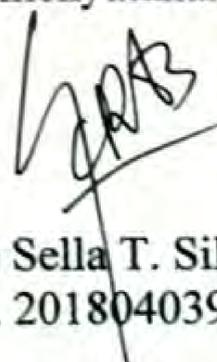
Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Kepribadian Tangguh Dan Optimisme Terhadap Profesionalisme Polri Di Satlantas Polrestabes Medan**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 02 Mei 2023
Yang menyatakan



Grace Sella T. Silalahi
NPM. 201804039

KATA PENGANTAR

Sesungguhnya segala puji dan syukur hanya milik Tuhan Yang Maha Esa, sang pencipta alam dengan segala karunia dan keberkahannya sehingga sampai saat ini peneliti masih diberikan nikmat kesehatan, nikmat kemurahan rezki dan keluangan waktu untuk selalu belajar dan menambah ilmu pengetahuan yang telah Tuhan tebarkan di dunia ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: “PENGARUH KEPERIBADIAN TANGGUH DAN OPTIMISME TERHADAP PROFESIONALISME POLRI DI SATLANTAS POLRESTABES MEDAN”

Peneliti sangat menyadari bahwa tesis ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya dukungan nyata baik secara moril maupun materil dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc.
2. Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, M.S sebagai Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area.
3. Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog, sebagai Ketua Prodi Magister Psikologi Universitas Medan Area.
4. Dr. Patisina, ST, M.Eng, atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan kepada peneliti untuk berdiskusi selama menjadi dosen pembimbing I pada penulisan tesis ini

5. Dr. Nur Aisyah, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan memberikan saran dan kritik yang sangat berarti, serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Kepala Kepolisian Resor Kota Besar Medan yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Kepada para personil polisi satuan lalu lintas Kepolisian Resor Kota Besar Medan yang telah membantu dan bersedia menjadi sampel penelitian ini.
8. Seluruh Dosen program Pascasarja Psikologi khususnya dosen Psikologi Pendidikan yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk mendalami ilmu Psikologi.
9. Kepada Suami, dan Anak-anak, serta seluruh keluarga yang selalu mendukung dengan semangat dan do'a dari awal kuliah hingga selesainya sidang tesis ini.
10. Teman-teman seperjuangan satu angkatan di minat Psikologi Pendidikan yang banyak memberi masukan dan motivasi, terima kasih atas kerjasama dan informasi yang telah diberikan.

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan pengembangan lanjut agar benar benar bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi peneliti untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Medan, Januari 2023

Peneliti

Grace Sella T. Silalahi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Rumusan Masalah.....	11
1.4. Tujuan Penelitian.....	11
1.5. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Profesionalisme Polisi.....	13
2.1.1 Pengertian Profesionalisme Polisi	13
2.1.2 Ciri-ciri Profesionalisme Polisi.....	15
2.1.3 Dimensi Profesionalisme.....	18
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Polisi.....	27
2.2 Kepribadian Tangguh (<i>Hardiness</i>).....	33
2.2.1 Pengertian Kepribadian Tangguh.....	33
2.2.2 Dimensi Kepribadian Tangguh (<i>Hardiness</i>).....	36
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Tangguh.....	37
2.2.4 Fungsi Kepribadian Tangguh.....	38
2.3 Optimisme.....	39
2.3.1 Pengertian Optimisme.....	39

2.3.2 Ciri-ciri Optimisme.....	44
2.3.3 Aspek-aspek Optimisme.....	47
2.3.4 Manfaat Optimisme.....	48
2.3.5 Faktor-faktor Optimisme.....	49
2.4 Kerangka Konseptual.....	50
2.4.1 Pengaruh Kepribadian Tangguh (<i>Hardiness</i>) dan Optimisme Terhadap Profesionalisme Personil Polri.....	50
2.4.2 Pengaruh Kepribadian Tangguh (<i>Hardiness</i>) Terhadap Profesionalisme Personil Polri.....	55
2.4.3 Pengaruh Optimisme Terhadap Profesionalisme Personil Polri.....	58
2.5 Kerangka Penelitian.....	60
2.6 Hipotesis.....	60
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
3.1 Desain Penelitian.....	61
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	61
3.3 Identifikasi Variabel.....	61
3.4 Definisi Operasional.....	62
3.5 Populasi dan Sampel.....	63
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	64
3.7 Prosedur Penelitian.....	69
3.8 Tehnik Analisis Data.....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
4.1 Orientasi Kancah Penelitian.....	74
4.2 Persiapan Penelitian.....	75
4.3 Pelaksanaan Penelitian.....	83
4.4 Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	83
4.4.1 Uji Asumsi.....	85
4.4.2 Analisis Regresi Berganda.....	86
4.4.3 Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik.....	88
4.5 Pembahasan.....	90

4.5.1 Pengaruh Kepribadian Tangguh (<i>Hardiness</i>) dan Optimisme Terhadap Profesionalisme Personil Polri.....	90
4.5.2 Pengaruh Kepribadian Tangguh (<i>Hardiness</i>) Terhadap Profesionalisme Personil Polri.....	94
4.5.3 Pengaruh Optimisme Terhadap Profesionalisme Personil Polri.....	98
BAB V PENUTUP.....	101
5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	107



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Skor Skala Likert	65
Tabel 4.1 Penyebaran Aitem Skala Profesionalisme Sebelum Uji Coba	77
Tabel 4.2 Penyebaran Aitem Skala Kepribadian Tangguh Sebelum Uji Coba ...	78
Tabel 4.3 Penyebaran Aitem Skala Optimisme Sebelum Uji Coba	79
Tabel 4.4 Penyebaran Aitem Skala Profesionalisme Setelah Uji Coba	80
Tabel 4.5 Penyebaran Aitem Skala Kepribadian Tangguh Setelah Uji Coba	81
Tabel 4.6. Penyebaran Aitem Skala Optimisme Setelah Uji Coba	82
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	85
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	86
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Regresi	87
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	89

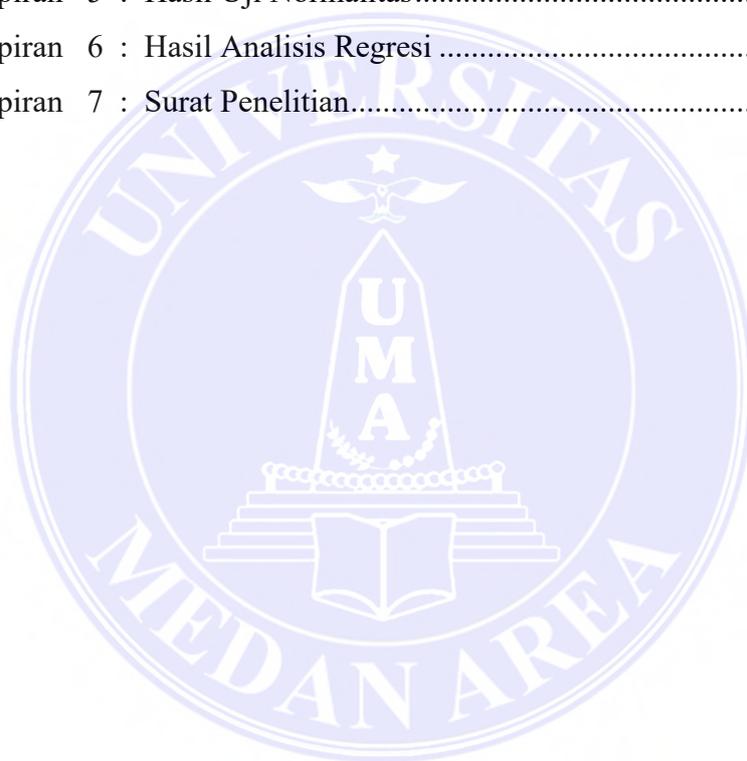
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	60
Gambar 4.1 Kurva Distribusi Normal Skala Kepribadian Tangguh	89
Gambar 4.2 Kurva Distribusi Normal Skala Optimisme	89
Gambar 4.3 Kurva Distribusi Normal Profesionalisme	90



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Skala Penelitian	108
Lampiran 2 : Data Uji Coba	114
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	129
Lampiran 4 : Data Penelitian.....	143
Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas.....	158
Lampiran 6 : Hasil Analisis Regresi	168
Lampiran 7 : Surat Penelitian.....	189



PENGARUH KEPRIBADIAN TANGGUH DAN OPTIMISME TERHADAP PROFESIONALISME POLRI DI SATLANTAS POLRESTABES MEDAN

**GRACE SELLA T. SILALAH I
NPM. 201804039**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian tangguh dan optimisme terhadap profesionalisme polri di Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kota Besar Medan. Profesionalisme pada polisi adalah sikap, cara berpikir, tindakan, perilaku seorang polisi yang dilandasi ilmu pengetahuan, khususnya etika kepolisian dan ilmu kepolisian dalam memberikan pelayanan terbaik guna mewujudkan ketertiban, keamanan serta tegaknya hukum di masyarakat. Hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh antara kepribadian tangguh dan optimisme terhadap profesionalisme polri. Teknik sampling dengan menggunakan purposive sampling, sampel berjumlah 135 personil polisi. Penelitian ini menggunakan skala kepribadian tangguh, skala optimisme dan skala profesionalisme. Metode analisis data adalah regresi berganda. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka di peroleh hasil determinan ($R_{xy} = 0,679$) dengan $p = 0.000 < 0.050$, artinya ada pengaruh kepribadian tangguh dan optimisme terhadap profesionalisme polri, semakin tinggi kepribadian tangguh dan semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi profesionalisme polri. Sumbangan kepribadian tangguh dan optimisme terhadap profesionalisme polri sebesar 46,1%, dengan demikian masih terdapat 53,9% pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kepribadian Tangguh, Optimisme dan Profesionalisme

THE EFFECT OF PERSONALITY OF HARDINESS AND OPTIMISM ON POLRI PROFESSIONALISM AT SATLANTAS POLRESTABES MEDAN

GRACE SELLA T. SILALAH
NPM. 201804039

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of tough personality and optimism on the professionalism of the Indonesian National Police in the Traffic Unit of the Medan City Police Resort. Professionalism in the police is the attitude, way of thinking, action, behavior of a police officer based on knowledge, especially police ethics and police science in providing the best service in order to create order, security and law enforcement in society. The hypothesis proposed is that there is an influence between tough personality and optimism on the professionalism of the police. The sampling technique used purposive sampling, the sample amounted to 135 police personnel. This study uses a tough personality scale, optimism scale and professionalism scale. The method of data analysis is multiple regression. Based on the data analysis carried out, the determinant result (R_{xy}) = 0.679 with $p = 0.000 < 0.050$, meaning that there is an influence of tough personality and optimism on the professionalism of the police, the higher the tough personality and the higher the optimism, the higher the professionalism of the police. The contribution of tough personality and optimism to the professionalism of the police is 46.1%, thus there is still 53.9% the influence of other factors not examined in this study.

Keywords: *Personality Of Hardiness, Optimism and Polri Professionalism*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan masyarakat selalu seiring dengan semakin tumbuh dan berkembangnya segala aspek kebutuhan, termasuk dari segi kebutuhan akan kenyamanan dan keamanan. Perkembangan tersebut diiringi dengan tuntutan akan penegakan supremasi hukum, hak asasi manusia, globalisasi yang melahirkan paradigma baru dalam melihat tujuan, tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab bagi pihak-pihak penegak hukum khususnya aparat Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri). Polri dibebani harapan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas yang harus semakin meningkat dan berorientasi pada masyarakat yang dilayaninya. Dalam memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat, anggota Polri harus bersikap profesional. Profesionalisme anggota Polri dapat dilihat dari hasil kerja dan perilaku petugas tersebut dalam melayani masyarakat. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum>, (diunduh, 19 September 2021)

Polisi dipercaya sebagai pihak yang hadir untuk menegakkan hukum. Selain itu, Polri juga berada di garis depan untuk menjamin Keamanan dan Ketertiban Nasional (Loftus, 2016) Berdasarkan UU No. 2 tahun 2002 Tentang Polri, Polri menjalankan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi), antara lain, sebagai aparat penegak hukum, harus melakukan penyidikan terhadap berbagai kasus hukum di tengah masyarakat, baik kasus hukum yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan oleh masyarakat. Berbagai kasus hukum yang terjadi di tengah

masyarakat, mulai dari tindak pidana korupsi, terorisme, narkoba, pembunuhan, penganiayaan, dan lain sebagainya merupakan tugas Polri untuk melakukan penyelidikan dan penyidikan sehingga akan dapat mengungkap kasus-kasus hukum tersebut. (Tribratanews.kepri.polri.go.id, diunduh 19 September 2021)

Disamping memiliki tugas-tugas tersebut di atas, Polisi memiliki wewenang secara umum yang diatur dalam Pasal 15 ayat (1) Undang–Undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, yaitu sebagai berikut: 1. Menerima laporan dan/atau pengaduan, 2. Membantu menyelesaikan perselisihan warga masyarakat yang dapat mengganggu ketertiban umum, 3. Mencegah dan menanggulangi tumbuhnya penyakit masyarakat, 4. Mengawasi aliran yang dapat menimbulkan perpecahan atau mengancam persatuan dan kesatuan bangsa, 5. Mengeluarkan peraturan kepolisian dalam lingkup kewenangan administratif Kepolisian, 6. Melaksanakan pemeriksaan khusus sebagai bagian dari tindakan kepolisian dalam rangka pencegahan, 7. Melakukan tindakan pertama di tempat kejadian, 8. Mengambil sidik jari dan identitas lainnya serta memotret seseorang, 9. Mencari keterangan dan barang bukti, 10. Menyelenggarakan Pusat Informasi Kriminal Nasional, 11. Mengeluarkan surat izin dan/atau surat keterangan yang diperlukan dalam rangka pelayanan masyarakat, 12. Memberikan bantuan pengamanan dalam sidang dan pelaksanaan putusan pengadilan, kegiatan instansi lain, serta kegiatan masyarakat, serta menerima dan menyimpan barang temuan untuk sementara waktu (Pasal 15 ayat (1) 5 Undang–Undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia).

Polisi lalu lintas adalah unsur pelaksana yang bertugas menyelenggarakan tugas kepolisian mencakup penjagaan, pengaturan, pengawalan dan patroli, pendidikan masyarakat dan rekayasa lalu lintas, registrasi dan identifikasi pengemudi atau kendaraan bermotor, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum dalam bidang lalu lintas, guna memelihara keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas. (Pasal 14 ayat (1) huruf b UU 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia). Pelayanan kepada masyarakat di bidang lalu lintas dilaksanakan juga untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, karena dalam masyarakat yang modern lalu lintas merupakan faktor utama pendukung produktivitasnya. Dan dalam lalu lintas banyak masalah atau gangguan yang dapat menghambat dan mematikan proses produktivitas masyarakat. Seperti kecelakaan lalu lintas, kemacetan maupun tindak pidana yang berkaitan dengan kendaraan bermotor. Untuk itu polisi lalu lintas juga mempunyai visi dan misi yang sejalan dengan bahasan Polri di masa depan.

Para petugas kepolisian pada tingkat pelaksana menindaklanjuti kebijakan-kebijakan pimpinan terutama yang berkaitan dengan pelayanan di bidang SIM, STNK, BPKB dan penyidikan kecelakaan lalu lintas. Undang-undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang digagas oleh departemen. Perhubungan, dibuat agar penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan sesuai harapan masyarakat, sejalan dengan kondisi dan kebutuhan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan saat ini, serta harmoni dengan Undang-undang lainnya, yang lebih penting dari hal tersebut adalah bagaimana kita dapat menjawab dan menjalankan amanah yang tertuang didalamnya. Sesuai

dengan Pasal 7 ayat 2e dinyatakan :”bahwa tugas pokok dan fungsi Polri dalam hal penyelenggaraan lalu lintas sebagai suatu : “urusan pemerintah di bidang registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dan pengemudi, penegakkan hukum, operasional manajemen dan rekayasa lalu lintas, serta pendidikan berlalu lintas”.(Tabah, 2011)

Kemampuan setiap personel Polri dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, tentunya akan berpengaruh terhadap citra Polri di tengah masyarakat. Persepsi masyarakat saat ini menunjukkan bahwa oknum Polri Satlantas masih dinilai kurang bersih, masih bisa disuap, suka memeras, dan kadangkala bekerjasama dengan para tersangka kasus hukum. Hal ini kemudian yang membuat citra negatif Polri di mata masyarakat. Survei dari Komisi Kepolisian Nasional (KOMPOLNAS) pada tahun 2020). Hal ini tentu harus disikapi dengan baik oleh para penyidik di setiap Polres untuk mengubah perilaku yang dinilai justru bertentangan dengan etika profesi Polri. Kecepatan, ketepatan, efisiensi, dan keterbukaan dalam menangani kasus hukum di tengah masyarakat akan dapat berhasil dengan baik apabila didukung oleh kemampuan penyidik Polri yang profesional dan kompeten.

Menurut Kunarlo, (2017) komitmen moral tersebut dapat ditemukan pada perumusan ciri-ciri profesionalisme Polri, sebagai berikut: (1). Jujur, taat terhadap kewajiban dan senantiasa menghormati hak-hak orang lain. (2). Tekad dalam jiwanya, setiap amal perbuatan dilandasi oleh niat untuk beribadah dan merupakan pengabdian dirinya kepada dan bagi kepentingan orang lain sebagai bukti adanya kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. (3) Memiliki sifat,

watak dan akhlak serta kepribadian dengan baik yang berlandaskan pada Taqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. (4).Amal perbuatannya senantiasa diawali dengan niat dan itikad baik dan untuk mencapai tujuan dilakukan dengan cara yang baik dan benar. (5). Tidak akan bernaat jelek terhadap tugas yang dipercayakan kepadanya, baik yang diamanahkan oleh masyarakat maupun amanah bangsa dan negara sesuai dengan hukum yang berlaku. (6). Memiliki kebanggaan pada profesinya dengan mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadinya.

Dalam Kamus besar bahasa Indonesia, profesionalisme berasal dari kata dasar profesi yang berarti sebagai pekerjaan dengan pendidikan dan keahlian tertentu yang memerlukan kepandaian khusus dengan sistem penggajian terukur. Profesionalisme dapat diartikan berupa pandangan untuk selalu berfikir, kerja keras, bekerja penuh waktu, disiplin, jujur, loyalitas tinggi, dan penuh dedikasi demi keberhasilan pekerjaannya. Sebagai personil Polri yang professional dapat dilihat dari adanya sikap perjuangan, pengabdian, kemampuan disiplin, maupun tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut Tabah (2016), personel Polri yang mampu membangkitkan kedekatan emosional anggota terhadap organisasi, sehingga semangat juang untuk terus melakukan perbaikan telah menyatu dalam diri mereka, perilaku anggota Polri yang menjadi rumor selama ini semakin lama akan semakin berkurang, dan bahkan akan hilang sama sekali.

Polisi merupakan profesi maka profesi polisi tersebut haruslah dilaksanakan secara profesionalisme. Dalam artian bahwa sebagai profesi

dibutuhkan upaya pemolisian profesi, karena polisi merupakan suatu pekerjaan yang memiliki status sosial yang tinggi dan bergengsi. Seorang polisi yang profesionalisme digambarkan sebagai seorang ahli yang memiliki pengetahuan khusus dalam suatu bidang tertentu yang dianggap penting dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, profesionalisme bagi Polisi sangat penting untuk ditingkatkan dan dimantapkan dalam rangka mewujudkan harapan masyarakat terhadap sosok-sosok polisi yang ideal.

Fenomena yang terjadi di lapangan adalah bahwa masih terlihat petugas satlantas kurang aktif dalam mengatasi macetnya jalan raya, (ada petugas atau personel polri yang sibuk dengan hp, dan terkesan membiarkan masyarakat umum untuk mengarahkan para pengendara agar jalan dapat berjalan lancar (terlihat di jalan yang rawan macet setiap harinya adalah jalan Asrama simpang Gaperta, Jalan, Gatot Subroto Simpang Pondok Kelapa, simpang Sei Sekaming, Jalan Letda Sujono, Jalan Pancing). Selanjutnya masih juga terlihat oknum petugas satlantas menyetop kendaraan yang dianggap tidak mematuhi standard, lalu pengendara digiring ke tempat sepi, sehingga terkesan oleh masyarakat bahwa saat itu terjadi suap agar pengendara bebas dari tilang. Hal tersebut menurut peneliti masih kurangnya profesionalisme personil satlantas dalam melaksanakan tugasnya. Terlihatnya kurang profesionalisme polri pada pelayanan pengurusan SIM, sudah banyak masyarakat yang antri, namun terkesan mereka santai dan ngobrol tanpa peduli dengan antrian yang panjang.

Penetapan standardisasi profesionalisme polisi sebagaimana disepakati para pakar dan berlaku dalam praktek, telah menjadi acuan bagi penetapan ukuran

profesionalisme di hampir seluruh negara-negara di dunia. Amerika Serikat misalnya, menetapkan standardisasi profesionalisme polisinya dengan mengemukakan 4 (empat) kriteria seperti pelaksanaan tugas kepolisian secara ilmiah, petugas polisi harus terpelajar, mempunyai integritas profesionalisme, dan pemusatan pelayanan kepolisian dan konsolidasi satuan kepolisian sebagai unsur utama peningkatan efektifitas (Sklansky, 2019).

Faktor yang mempengaruhi profesionalisme polisi terdiri dari faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah kepribadian dan institusi terkait, faktor eksternal adalah budaya dan lingkungan sosial. Terkait dengan faktor kepribadian Faull and Rose (2019) mengemukakan bahwa *hardiness personality* (kepribadian tangguh) dan optimisme yang dimiliki anggota polisi sangat mendukung untuk menjadi polisi yang profesional.

Faktor kepribadian yang diduga dapat berperan dalam membentuk profesionalisme adalah kepribadian tangguh (*hardiness*). Menurut Kobasa (1982) kepribadian *hardiness* adalah tipe kepribadian yang mempunyai kecenderungan untuk mempersepsikan atau memandang peristiwa-peristiwa hidup yang potensial mendatangkan tuntutan sebagai sesuatu yang tidak terlalu mengancam. Menurut Cotton (dalam Sudirman 2017), kepribadian *Hardiness* adalah komitmen yang kuat terhadap diri sendiri, sehingga dapat menciptakan tingkah laku yang aktif terhadap lingkungan pada dan menetralkan situasi – situasi yang menekan. Orang yang *hardiness* memiliki keberanian berkonfrontasi terhadap perubahan atau perbedaan dan menarik hikmah dari keadaan tersebut (Foster & Dion, dalam Dodik, dkk, 2020).

Schultz & Schultz (1998), mengatakan, bahwa salah satu strategi penyesuaian yang dimiliki individu dengan kepribadian tangguh (*hardiness*) adalah dengan menggunakan sumber-sumber sosial di sekitarnya. Salah satu lingkungan yang dapat dikatakan sebagai lingkungan sosial adalah lingkungan kerja. Dalam lingkungan kerja, seseorang akan berinteraksi dengan individu-individu yang berlainan dalam lingkup pekerjaan. Kepribadian tangguh (*hardiness*) dibutuhkan untuk membuat keputusan yang berat dan dalam situasi yang menekan, terlebih sebagai seorang Anggota Polri yang dituntut untuk selalu tanggap terhadap segala gejala – gejala perubahan sosial yang dimungkinkan akan menyebabkan terjadinya gangguan kamtibmas dan juga dengan berbagai tuntutan kerja secara profesional.

Menurut Kobasa (1982) kepribadian tangguh (*hardiness*) dinilai dapat mengontrol individu dalam mengatasi tuntutan profesi seseorang untuk menjadi profesionalisme agar dapat tetap survive dilingkungan kerjanya. Individu yang *hardiness* akan memiliki keyakinan bahwa dirinya dapat mempengaruhi peristiwa-peristiwa yang terjadi atas dirinya sehingga dapat merespon secara tepat suatu tuntutan peran yang dialami dan meminimalisir dampak yang ditimbulkan, melibatkan diri dalam aktivitas yang sedang dihadapi, dan cenderung memandang suatu perubahan yang terjadi sebagai kesempatan untuk mengembangkan diri, bukan sebagai ancaman atau sesuatu yang menekan.

Tipe kepribadian *hardiness* memberikan konstelasi kepribadian yang menguntungkan bagi seseorang untuk mengatasi tuntutan-tuntutan peran yang harus dijalankan sehingga “tahan banting”. Dengan kata lain orang-orang dengan

tipe kepribadian ini tidak mudah lari pada penyesuaian diri yang maladaptif (Feist, J & Feist, G. 2017).

Selain kepribadian *hardiness*, aktor internal yang mempengaruhi profesionalisme yaitu optimisme yaitu sebuah kondisi emosi yang positif berupa suatu tekad yang kuat untuk mendapatkan dan menghasilkan sesuatu yang baik. Optimisme sebagai energi baru yang harus dimiliki oleh para personel polri dalam menghadapi tugas dan tuntutan masyarakat yang semakin komplit. Optimisme sebagai faktor penting dalam menggerakkan roda kehidupan umat manusia menuju kebaikan dan kebahagiaan.

Optimisme adalah sikap berpikir positif yang ditunjukkan seseorang saat menghadapi berbagai macam aspek kehidupan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI 2018), optimis adalah orang yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadapi segala hal. Sementara itu, optimisme adalah paham (keyakinan) atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menyenangkan atau sikap selalu mempunyai harapan baik dalam segala hal. Optimisme adalah sikap yang harus dimiliki dan dibiasakan setiap orang. Pasalnya, penelitian menunjukkan bahwa orang yang bersikap optimis cenderung memiliki umur yang lebih panjang. Orang yang memiliki sikap optimis adalah orang yang memiliki pikiran akan masa depan yang baik dan sudut pandang yang positif dalam melihat suatu perkara.

Pengertian optimisme adalah suatu karakteristik yang seperti ciri mencerminkan sikap atau suasana hati positif mengenai masa depan (Jameson, 2017). Menurut McCann (dalam Huts, 2018) menjelaskan bahwa optimisme

merupakan kekuatan psikologis yang menyebabkan seseorang mempunyai harapan umum bahwa mereka akan mendapatkan kesuksesan melalui kerja keras yang dilakukannya. Harapan tersebut membuat seseorang melakukan upaya – upaya secara sungguh – sungguh untuk mewujudkan tujuan – tujuannya.

Personel Polri yang fokus dengan situasi yang dihadapi saat ini dengan bersikap optimis memiliki keyakinan bahwa semua tugas yang diembannya akan dapat dilaksanakan secara profesional. Menjalankan tugas sebagai personel Polri bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Dalam menjalankan tugas sebagai pelayan masyarakat, seorang polisi harus mampu menahan perasaannya, sanggup menahan egonya, sehingga orang yang dilayani merasa senang, puas dan merasa dihormati. Salah satu sikap mutlak yang harus dipenuhi seorang polisi sebagai pengemban “pelayanan masyarakat”, harus dilaksanakan secara profesional. Sehingga peran optimisme dalam mencapai kinerja yang profesional bagi personil polri adalah sangat penting.

Uraian di atas mengantarkan pada kesimpulan bahwa perlu diteliti secara mendalam hal-hal yang mempengaruhi profesionalisme personil Polri untuk mendapatkan jawaban dari persoalan-persoalan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Kepribadian Tangguh Dan Optimisme Terhadap Profesionalisme Polri Di Satlantas Polrestabes Medan.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas identifikasi masalah yang diajukan adalah; Pentingnya profesionalisme personil polri di unit Satlantas, sebab ketika personil tidak profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka akan

berdampak selain buat dirinya pribadi, juga akan berdampak terhadap citra organisasi polri. Adanya temuan dilapangan masih terdapat personel satlantas yang masih belum menjalankan tugasnya secara profesional, menarik untuk diteliti berkaitan dengan masalah tersebut, Dalam membentuk polisi yang profesional dibutuhkan faktor-faktor yaitu kepribadian hardiness dan optimisme. Kepribadian Hardiness adalah karakteristik kepribadian yang terdiri dari sekumpulan sikap, dimana sikap tersebut memiliki fungsi sebagai suatu sumber kekuatan dalam menghadapi tuntutan-tuntutan organisasi maupun masyarakat terhadap profesionalisme polri. Optimisme adalah suatu karakteristik yang seperti ciri mencerminkan sikap atau suasana hati positif mengenai masa depan.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

- 1.3.1. Apakah ada pengaruh Kepribadian tangguh dan optimisme terhadap profesionalisme personel polri?
- 1.3.2. Apakah ada pengaruh Kepribadian tangguh terhadap profesionalisme personel polri?
- 1.3.3. Apakah ada pengaruh optimisme terhadap profesionalisme personel polri?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat:

- 1.4.1. Pengaruh Kepribadian Tangguh dan optimisme terhadap profesionalisme personel polri
- 1.4.2. Pengaruh Kepribadian Tangguh terhadap profesionalisme personel polri
- 1.4.3. Pengaruh optimisme terhadap profesionalisme personel polri

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat;

1.5.1 Manfaat Teoritis

Pada tatanan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan untuk dapat digunakan sebagai penunjang penelitian lebih lanjut serta memperkaya wawasan, khususnya dalam bidang pengetahuan ilmu psikologi industri dan organisasi yang mengkaji tentang Profesionalisme, Kepribadian Tangguh dan Optimisme.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara praktis dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan masukan kepada personel Polri agar dapat menyadari bahwa Kepribadian Tangguh dan optimisme merupakan faktor yang dapat meningkatkan profesionalisme Polri dalam menjalankan tugas-tugasnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profesionalisme

2.1.1. Pengertian Profesionalisme

Profesionalisme diartikan sebagai mutu, kualitas, dan perilaku yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2018). Anoraga (2018) juga mengartikan profesionalisme sebagai kecakapan, keahlian dan disiplin. Profesionalisme dapat terlihat dari perpaduan antara kecakapan teknik yang diperlukan untuk menjalankan pekerjaan dan kematangan etik dalam diri seseorang. Penggunaan teknik saja tidak membuat seseorang menjadi profesional.

Legge dan Exley (dalam Kunarlo, 2017) memberikan pengertian dasar mengenai profesionalisme sebagai suatu ketrampilan yang didasarkan atas pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan dan latihan, diabdikan pada kemanusiaan dengan dilandasi kode etik profesi, dan secara terus menerus berusaha meningkatkan keahlian serta ilmunya tersebut. Pengertian yang diberikan Legge dan Exley mengenai profesionalisme juga diungkapkan oleh Koehn (2018) bahwa profesionalisme merupakan suatu tindakan yang ditujukan untuk membantu klien yang didasarkan pada ilmu pengetahuan untuk mendapatkan kepercayaan dan bertanggung jawab atas tindakan tersebut.

Whitlam (dalam Djamin, 2020) juga menyebutkan bahwa profesionalisme berarti memberikan pelayanan terbaik bagi klien yang didasarkan pada ilmu pengetahuan. Profesionalisme juga mengandung perilaku otonom dan

kemampuan mengontrol perilaku. Perilaku otonom juga dijelaskan (Meliala dalam Sandy, 2020) dalam mengartikan profesionalisme, yaitu sebagai suatu tindakan mandiri atau otonom dalam rangka profesinya yang didasari pengetahuan dan sikap konsisten.

Witter dan Loesch (dalam Tabah, 2016) menyatakan bahwa profesionalisme mempunyai makna penting karena memberikan jaminan perlindungan kepada kesejahteraan masyarakat, memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan kompetensinya serta merupakan suatu cara untuk memperbaiki profesi tertentu. Maister (2018) juga mengartikan profesionalisme sebagai suatu sikap peduli dari seorang teknisi yang tidak berkaitan dengan keterampilan-keterampilan teknis. Sikap profesional tampak pada keberanian mengambil keputusan dan cara mengatasi permasalahan yang dihadapi (Sibarani, dkk., 2021). Hal ini bisa diberlakukan bagi semua orang (Maister, 2018), termasuk bagi para polisi.

Polisi dalam kehidupan sehari-hari cenderung diartikan sebagai petugas atau pejabat yang setiap harinya berkiprah dan berhadapan langsung dengan masyarakat. Polisi sudah harus dibedakan dengan masyarakat biasa, agar masyarakat jelas bahwa pada polisilah masyarakat dapat meminta perlindungan dan dapat mengadukan keluhan. Polisi mempunyai kewenangan menegakkan aturan dan melindungi masyarakatnya (Kunarlo, 2017). Pelaksanaan penegakan hukum dan perlindungan masyarakat tersebut diharapkan tetap dilandasi etika kepolisian yaitu norma tentang perilaku polisi untuk dijadikan pedoman dalam mewujudkan pelaksanaan tugas yang baik bagi penegakan hukum, ketertiban

umum, dan keamanan masyarakat; ilmu kepolisian yaitu kumpulan ilmu pengetahuan yang dipelajari dan digunakan oleh pejabat polisi untuk melancarkan pelaksanaan tugasnya; serta sikap yang tepat. Hal ini dilakukan sebagai wujud dari profesionalisme pada polisi (Kunarlo, 2017).

Kepolisian sebagai salah satu profesi di Indonesia yang secara terus menerus dituntut untuk selalu meningkatkan profesionalismenya. Peningkatan profesionalisme dikalangan kepolisian dapat dilakukan dengan cara meningkatkan keahlian dan ilmu kepolisian (Kunarlo, 2017). Profesionalisme pada polisi merupakan sikap, cara berpikir, tindakan, perilaku yang dilandasi oleh ilmu kepolisian yang diabdikan pada kemanusiaan, dalam wujud terselenggaranya ketertiban, keamanan, serta tegaknya hukum. Setiap tindakan yang dilandasi hal-hal tersebut di atas adalah tindakan polisi yang profesional.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa profesionalisme pada polisi adalah sikap, cara berpikir, tindakan, perilaku seorang polisi yang dilandasi ilmu pengetahuan, khususnya etika kepolisian dan ilmu kepolisian dalam memberikan pelayanan terbaik guna mewujudkan ketertiban, keamanan serta tegaknya hukum di masyarakat.

2.1.2. Ciri-ciri Profesionalisme

Profesionalisme pada dasarnya mengindikasikan suatu keyakinan, yaitu keyakinan masyarakat untuk bersandar pada keahlian yang dimiliki oleh orang-orang yang berprofesi tertentu (Meliala, dalam Sandy, 2020). Kata profesionalisme sering digunakan baik dalam tulisan maupun pidato tanpa memahami dengan jelas makna dan aplikasinya di lapangan. Hal inilah yang

seringkali mengaburkan pengertian dasar dari kata profesionalisme itu sendiri, sehingga untuk lebih mudah memahami kata profesionalisme, Legge dan Exley (dalam Kunarlo, 2017) merumuskan kriteria dan ciri profesionalisme melalui pengertian dasarnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Keterampilan yang didasarkan atas pengetahuan teoritis.

Penguasaan pekerjaan baik teoritis maupun praktis menurut Sitorus (dalam Djatmika, 2016) akan membantu setiap polisi ketika berada di lapangan, sehingga segala permasalahan yang terjadi dapat ditangani secara tepat.

- b. Diperoleh dari pendidikan tinggi dan latihan kemampuannya diakui oleh rekan sejawatnya. Djamin (2020) menyatakan bahwa pendidikan dan latihan akan menjadikan setiap anggota Polri dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan sempurna. Hal ini berkaitan dengan penguasaan kemampuan teknis profesional khas kepolisian dan pelayanan kepada masyarakat.

- c. Mempunyai organisasi profesi yang menjamin berlangsungnya budaya profesi melalui persyaratan untuk memasuki organisasi tersebut, yaitu ketaatan pada *Kode Etik Profesi*.

Semua anggota polisi di Indonesia adalah anggota organisasi kepolisian yang disebut Polri. Setiap anggota tersebut harus mematuhi kode etik yang berlaku di dalamnya. Kode etik profesi akan menuntut dimunculkannya perilaku yang diharapkan dari seorang polisi (Meliala dalam Sandy 2020). Kode etik digunakan sebagai pedoman dalam melakukan profesi, pada Polri kode etik bersumber dari Tri Brata dan Catur Prasetya (Djamin, 2020), yang dijabarkan dalam 20 pasal Kode Etik Polri yang tersusun dalam lima bab berdasarkan

Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No.Pol: KEP/32/VII/2003 Tanggal 1 Juli 2003, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Etika Pengabdian, yaitu komitmen moral setiap anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia terhadap profesinya sebagai pemelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, penegak hukum serta pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat. Pada bab I ini memuat sebanyak tujuh pasal dan beberapa butir ayat yang memberikan penjelasan secara rinci setiap pasalnya.
- 2) Etika Kelembagaan, yaitu komitmen moral setiap anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia terhadap institusinya yang menjadi wadah pengabdian dan patut dijunjung tinggi sebagai ikatan lahir batin dari semua insan Bhayangkara dengan segala martabat dan kehormatannya. Pada bab II ini memuat sebanyak lima pasal dan beberapa butir ayat yang memberikan penjelasan secara rinci setiap pasalnya.
- 3) Etika Kenegaraan, yaitu komitmen moral setiap anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dan institusinya untuk senantiasa bersikap netral, mandiri, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan politik, golongan dalam rangka menjaga tegaknya hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang dijabarkan dalam empat pasal.
- 4) Penegakan Kode Etik, terdiri dari tiga pasal yang berisi penjelasan mengenai sanksi yang dapat diterima setiap anggota Polri bila terbukti melanggar kode etik profesi dan proses pemeriksaannya.

5) Penutup, yang berisi suatu ajakan untuk menghayati, mentaati dan mengamalkan kode etik profesi Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya maupun dalam kehidupan sehari-hari.

d. Ada nilai khusus yang harus diabdikan pada kemanusiaan.

Setiap pelaksanaan tugas adalah wujud dari pengabdian polisi kepada masyarakat, yaitu berwujud panggilan tugas untuk melindungi, mengayomi, dan membimbing masyarakat. Pelaksanaan tugas tersebut dalam rangka terjaminnya ketertiban dan tegaknya hukum serta terbinanya ketenteraman masyarakat guna terwujudnya keamanan dan ketertiban masyarakat (Djamin, 2020).

e. Sebagai sumber hidup dan secara terus menerus berusaha meningkatkan keahlian serta ilmunya sendiri.

Ciri profesionalisme yang kelima dari Legge dan Exley ini sejalan dengan pendapat Kunarlo (2017) yang menyatakan bahwa setiap polisi sebagai pengemban profesionalisme kepolisian, seharusnya secara terus menerus harus bertanggung jawab dengan penuh dedikasi untuk meningkatkan keahlian dan ilmu kepolisian.

2.1.3. Dimensi Profesionalisme

Penilaian tentang profesional atau tidaknya seseorang dalam menjalankan suatu profesi dilihat dari hasil pekerjaannya, yaitu yang berupa mutu jasa atau baik-buruk penanganan fungsinya.

Anoraga (2018) menyatakan bahwa dalam profesionalisme terkandung dua dimensi, yaitu keahlian dan unsur panggilan. Kedua hal tersebut harus terpadu secara manunggal untuk membuat seseorang menjadi profesional. Keahlian atau kecakapan teknik tersebut diperoleh melalui suatu proses belajar dan latihan yang dilakukan secara terus menerus, yang kemudian digunakan untuk mewujudkan prestasi dalam pekerjaannya. Secara umum Anoraga (2018) menjelaskan beberapa dimensi profesionalisme bagi seorang pekerja, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengejar kesempurnaan hasil sehingga dituntut untuk selalu mengejar peningkatan mutu.

Peningkatan mutu dalam Polri dilakukan melalui pembinaan profesi. Dalam pasal 21 UU No.28/1997 tentang pembinaan profesi disebutkan bahwa pembinaan profesi pejabat kepolisian Negara RI diselenggarakan melalui pembinaan etik profesi dan pengembangan pengetahuan serta pengalamannya dibidang teknis kepolisian melalui pendidikan dan pelatihan serta penugasan secara berjenjang dan berlanjut (Djamin, 2020).

- b. Kesungguhan dan ketelitian kerja yang hanya dapat diperoleh melalui pengalaman dan kebiasaan.

Pengalaman dapat dijadikan guru terbaik dalam upaya peningkatan kualitas kerja. Tanpa kesanggupan untuk menarik pelajaran dari pengalaman, seseorang tidak akan mengalami proses kemajuan dan pematangan dalam pekerjaan (Anoraga, 2018). Bagi seorang polisi, kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan selama menjalankan tugas seharusnya dapat dijadikan

sumber evaluasi sebagai upaya peningkatan profesionalisme guna mencapai hasil yang lebih baik pada tugas-tugas berikutnya.

- c. Ketekunan dan ketabahan, yaitu sifat tidak mudah puas atau putus asa sampai hasil tercapai.

Pekerjaan polisi adalah jenis pekerjaan yang bertujuan untuk menegakkan moralitas masyarakat secara nyata serta menjaga ketertiban dan keteraturan dalam masyarakat (Rahardjo dan Tabah, 2016). Menegakkan moralitas masyarakat tidak akan berhasil tanpa ketekunan dan ketabahan, karena yang dihadapi adalah masyarakat yang senantiasa selalu berkembang. Menurut Kunarlo dan Tabah (2016) untuk dapat sukses dalam menjalankan pekerjaan sedemikian diperlukan pengalaman, semangat, keberanian, ketekunan, kesabaran, kerja keras, niat baik yang dilandasi iman dan taqwa yang kuat, dan untuk profesionalisme ditambah pendidikan khusus.

- d. Integritas tinggi yang tidak tergoyahkan oleh 'keadaan terpaksa' atau godaan iman seperti harta dan kenikmatan hidup.

Profesionalisme tidak berkaitan dengan uang. Hal ini merupakan konsekuensi dedikasi total pada keunggulan dalam melayani orang lain untuk mencapai tujuan (Maister, 2018).

- e. Adanya kebulatan pikiran dan perbuatan sehingga terjaga efektivitas kerja yang tinggi.

Kebulatan pikiran dan perbuatan akan menjadikan seorang polisi lebih efektif dalam menjalankan pekerjaannya. Setiap polisi seharusnya mampu bersikap konsisten. Keberanian polisi untuk mengatakan tidak dapat melanjutkan

perkara karena tidak cukup bukti, merupakan contoh dari keputusan profesional (Meliala, dalam Sandy, 2020).

Seorang profesional tidak hanya hebat karena kemampuan-kemampuan teknis yang dimilikinya namun juga menuntut rasa kepedulian. Kepedulian dapat terlihat dari kesediaan untuk benar-benar mendengarkan kebutuhan orang-orang yang dilayani. Hal inilah yang ditekankan Maister dalam menjelaskan profesionalisme, bahwa profesionalisme adalah terutama masalah sikap bukan seperangkat kompetensi (Maister, 2018). Profesionalisme tidak berhubungan dengan peranan yang dijalankan seseorang atau banyaknya gelar yang disandang, namun menurut Maister (2018) profesionalisme memiliki dimensi:

a. Suatu kebanggaan pada pekerjaan

Bagi pribadi atau individu yang telah memilih profesi polisi sebagai jalan hidupnya, seharusnya dengan penuh keceriaan selalu mengungkapkan “aku bangga menjadi polisi.” Maka setiap polisi akan menyadari benar bahwa Kepolisian tidak boleh tercemar atau dicemari, dan ini harus dijaga dengan penuh kehati-hatian sepanjang pengabdianya. Menjaga kebanggaan itu berarti harus selalu bertindak etis dan profesional sehingga diterima dan dihargai masyarakat (Kunarlo, 2017).

b. Komitmen pada kualitas

Pekerjaan polisi berkaitan dengan penegakan hukum dan penjaga ketertiban masyarakat yang tidak bisa dilakukan dengan sikap mental asal jadi, yaitu dengan mengabaikan segi-segi kualitas dan bersikap *easy going* (Sanoesi, 2019).

c. Dedikasi pada kepentingan klien

Seorang profesional harus mengarahkan tindakannya demi kebaikan klien. Melayani masyarakat adalah salah satu tugas polisi. Dedikasi pada kepentingan klien ditunjukkan dengan sikap responsif atau cepat bertindak ketika masyarakat membutuhkan bantuan (Djamin, 2020).

d. Keinginan tulus untuk membantu

Sikap tulus polisi saat memberikan bantuan kepada masyarakat akan membuat orang yang ditolong merasa dihargai, merasa di “orang” kan dan benar-benar terbantu. Sikap tulus polisi seperti ketika menerima telepon dari masyarakat yang sedang membutuhkan bantuan ditunjukkan dengan intonasi suara dalam percakapan yang wajar, tidak membentak dan ramah, dan yang terpenting realisasi yang cepat dan tepat atas permintaan sipenelpon (Djarmika, 2019).

Profesionalisme pada dasarnya dimiliki oleh individu polisi. Pelaksanaan tugas pelayanan dan bimbingan kepada masyarakat menuntut setiap polisi untuk dapat mewujudkan unjuk kerja yang profesional. Perwujudan unjuk kerja profesional perlu ditunjang dengan sikap mental yang senantiasa mendorong diri untuk mewujudkan dirinya sebagai petugas profesional. Witter dan Loesch (dalam Tabah, 2016) menyebutkan bahwa profesionalisme ditunjukkan oleh lima dimensi unjuk kerja sebagai berikut:

a. Keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal.

Berdasarkan kriteria ini, Tabah (2016) menjelaskan bahwa seorang polisi yang mempunyai profesionalisme tinggi akan selalu berusaha mewujudkan dirinya

sesuai dengan standar yang ideal. Standar memang digunakan sebagai ukuran dasar dan norma tindakan. Kata standar memenuhi kriteria untuk disejajarkan atau diidentikkan dengan kode etik dari suatu profesi (Kunarlo, 2017).

b. Meningkatkan dan memelihara citra profesi.

Profesionalisme yang tinggi ditunjukkan dengan besarnya keinginan untuk selalu meningkatkan dan memelihara citra profesi melalui perwujudan perilaku profesional. Perwujudannya dalam profesi polisi, menurut Tabah (2016) bisa dilakukan melalui berbagai cara, misalnya penampilan, cara bicara, penggunaan bahasa, postur, sikap, dan tindakan hidup sehari-hari, hubungan antar pribadi yang benar dan baik, pelayanan kepada masyarakat yang cepat dan memuaskan, tidak menakutkan rakyat dan selalu simpatik.

c. Keinginan untuk senantiasa mengejar kesempatan pengembangan profesional yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan ketrampilannya. Berdasarkan kriteria ini, Tabah (2016) menyatakan bahwa para anggota Polri diharapkan selalu berusaha mencari dan memanfaatkan kesempatan yang dapat mengembangkan profesinya, seperti mengikuti kegiatan ilmiah (misal seminar), mengikuti penataran atau pendidikan lanjutan, menelaah kepustakaan.

d. Mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi.

Profesionalisme yang tinggi ditunjukkan dengan adanya upaya untuk selalu mencapai kualitas dan cita-cita sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Tabah (2016) menyebutkan bahwa anggota Polri yang memiliki profesionalisme yang tinggi akan selalu aktif agar seluruh kegiatan dan

perilakunya menghasilkan kualitas yang ideal. Secara kritis dan aktif memperbaiki diri untuk memperoleh hal-hal yang lebih baik dalam melaksanakan tugas.

e. Memiliki kebanggaan terhadap profesinya.

Profesionalisme ditandai dengan kualitas derajat rasa bangga akan profesi yang dipegangnya. Rasa bangga tersebut ditunjukkan dengan penghargaan akan pengalamannya di masa lalu, berdedikasi tinggi terhadap tugas-tugasnya sekarang dan meyakini potensi bagi perkembangan di masa depan.

Profesionalisme Polri mencakup keahlian, kecakapan atau kemampuan teknis sesuai dengan misi dan tugas pokok Polri secara keseluruhan. Penguasaan kemampuan teknis profesional khas kepolisian dan pelayanan kepada masyarakat memerlukan penyesuaian pendidikan dan latihan Polri. Pendidikan dan latihan yang baik sangat diperlukan dalam pembinaan profesionalisme Polri, agar setiap anggota Polri dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan sempurna (Djamin, 2020). Polisi yang profesional adalah polisi yang mahir dalam bidang hukum sekaligus patuh pada hukum tersebut. Whitlam (dalam Djamin, 2020) menyatakan dimensi profesionalisme sebagai berikut:

a. Menggunakan teori ilmu pengetahuan untuk pekerjaan.

Sebagai penegak hukum, seyogyanya polisi menguasai segala pengetahuan yang berkaitan dengan hukum, undang-undang, peraturan, sosiologi dan kriminologi (Djatkika, 2019). Ilmu dan pengetahuan tersebut akan mempengaruhi dan membentuk sikap. Sikap profesional ditunjukkan dengan pemahaman yang luas mengenai bidang tugasnya, sehingga bisa melakukan

kritik dan pengembangan atas bidang tugasnya serta memiliki keberanian untuk mengambil keputusan yang terkait dengan bidang tugasnya itu sendiri. Polisi yang profesional akan mengetahui, mengerti dan memahami apa tugas, wewenang dan tanggung jawabnya sebagai seorang polisi (Sibarani, dkk., 2021).

b. Keahlian yang didasarkan pada pelatihan atau pendidikan berjangka panjang.

Polisi yang profesional adalah polisi yang memiliki keahlian baik yang menyangkut materi keilmuan yang dikuasainya maupun penguasaan ketrampilan metodologinya. Keahlian tersebut akan diperoleh melalui suatu proses pendidikan dan latihan yang diprogram secara khusus khas polisi, seperti reserse, lalu lintas, intelpol, binmas, brigade mobil, dan sebagainya (Tabah, 2016). Melalui pendidikan dan pelatihan yang baik akan membentuk polisi yang mampu bertindak baik dan benar serta akan pula membentuk polisi yang terampil, tangguh, cekatan, tenang, percaya diri, dan berwibawa (Kunarlo, 2017).

c. Pelayanan yang terbaik bagi klien.

Kemampuan pelayanan masyarakat yaitu kemampuan untuk menerima, menanggapi, memberikan bantuan, petunjuk atau pengarahan kepada masyarakat atas segala laporan pengaduan sesuai dengan lingkup tugas dan wewenang yang ada secara cepat, tepat dan etis. Rumusan tugas “pelayanan masyarakat” secara tegas tertulis dalam UU No.20/1982 pasal 30 (4) b, yaitu “Melaksanakan tugas kepolisian selaku pengayom dalam memberikan perlindungan dan pelayanan masyarakat bagi tegaknya ketentuan peraturan

perundang-undangan.” Tugas pelayanan masyarakat secara implisit juga terkandung dalam rumusan UU N0. 13/1961 pasal 2 (1) d, yaitu “memelihara keselamatan orang, benda dan masyarakat termasuk memberi perlindungan dan pertolongan” (Djarmika, 2016).

d. Memiliki otonomi dan cara mengontrol perilaku dalam profesi.

Melaksanakan tugas melindungi bagi setiap warga masyarakat, seorang polisi dituntut untuk mampu memutuskan sendiri dan tidak boleh terlalu banyak bertanya pada atasannya atau menunggu instruksi para perwiranya (Tabah, 2016). Seorang polisi atau kesatuan kepolisian akan dikatakan profesional bila pada polisi atau kesatuan tersebut memiliki kapasitas dalam rangka memilih cara, jalan, atau bentuk kegiatan kepolisian yang terbaik, paling efektif, efisien sekaligus akuntabel dalam rangka mencapai kondisi tertib hukum, dengan tetap berlandaskan kode etik profesi. Kode etik Polri diharapkan akan sangat berarti untuk menanamkan etika kepolisian di Indonesia. Diyakini pula bahwa fungsi etika sebagai pilar profesi yang dilatarbelakangi iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akan dapat mengangkat nama Polri. Internalisasi etika yang teguh akan membuat polisi tetap berperilaku positif dalam lingkungan dan situasi yang rumit sekalipun (Kunarlo, 2017).

e. Mengembangkan kelompok profesi melalui asosiasi yang cukup terkenal.

Mengembangkan kelompok profesi diharapkan akan menumbuhkan rasa bangga menjadi anggota Polri serta rasa kesejawatan antar anggota Polri. Rasa kesejawatan merupakan karakteristik profesional polisi. Dengan karakteristik

profesional tersebut setiap polisi diharapkan memiliki rasa kebersamaan antar sesama sejawat (Tabah, 2016).

Berdasarkan beberapa dimensi profesionalisme yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dimensi profesionalisme yang akan digunakan dalam penelitian ini diambil dari lima dimensi profesionalisme yang dikemukakan oleh Whitlam (dalam Djamin, 2020), yaitu menggunakan teori ilmu pengetahuan untuk pekerjaan, keahlian yang didasarkan pada pelatihan atau pendidikan berjangka panjang, memberikan pelayanan yang terbaik bagi klien, memiliki otonomi dan cara mengontrol perilaku dalam profesi, serta mengembangkan kelompok profesinya.

Kelima dimensi tersebut digunakan dalam penelitian ini karena lebih jelas dan lebih konkrit dalam memberikan gambaran mengenai profesionalisme pada polisi, terkait dengan pelaksanaan tugas seorang polisi sebagai penegak hukum, pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat. Profesionalisme tidak hanya dilihat dari ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan namun lebih pada sikap, cara pikir, dan perilaku polisi saat berhadapan dengan masyarakat. Mendapat perlindungan dan pelayanan yang lebih baik merupakan harapan masyarakat pada polisi-polisinya.

2.1.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Profesionalisme Polisi

Pada dasarnya sebutan profesionalisme lebih tepat ditujukan kepada individu polisi dan bukan kepada organisasi. Setiap anggota kepolisian memiliki kompetensi dan kewenangan profesional yang bersifat individual sebagai polisi (Meliala, dalam Sandy 2020). Namun, upaya peningkatan profesionalisme tidak

hanya dibebankan kepada individu polisi. Banyak faktor di luar diri polisi yang ikut menentukan keberhasilan dalam meningkatkan profesionalisme pada polisi. Berdasarkan uraian tersebut maka peningkatan profesionalisme dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Pada dasarnya sebutan profesionalisme dimiliki oleh individu polisi. Hochstedler (dalam Banurusman, 2015) menyebutkan bahwa kepribadian akan mempengaruhi bagaimana seseorang memandang mengenai apa yang seharusnya menjadi tugas polisi. Allport (dalam Wawan, 2018) mendefinisikan kepribadian sebagai organisasi dinamis dari sistem-sistem psikofisik dalam diri individu yang menentukan penyesuaiannya yang unik terhadap lingkungan. Lebih lanjut dijelaskan mengenai faktor-faktor pembentuk kepribadian, yaitu ciri fisik, ciri faali, serta pengalaman sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan.

Polisi yang setiap harinya dihadapkan pada tugas yang tidak bisa diprediksi dan berhadapan langsung dengan masyarakat, sangat mutlak memiliki kemampuan mengendalikan emosi. Tabah (2016) mengemukakan bahwa untuk menjadi polisi perlu memiliki kepribadian yang matang, tidak emosional, dan berpendidikan yang memadai. Kepribadian yang matang oleh Allport (dalam Hall dan Lindzey, 2013) pertama-tama harus memiliki suatu perluasan-diri, yaitu orang harus dapat mengambil bagian dan menikmati bermacam-macam aktivitas yang berbeda-beda, yang penting dalam perluasan diri adalah perencanaan dan harapan ke masa depan; *self-objectification*, yaitu

memiliki kemampuan menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain, memiliki kemampuan untuk memahami dirinya sendiri, menerima diri sendiri, dan memiliki kemampuan untuk membina hubungan positif dengan diri sendiri dan dengan objek-objek yang dicintai; dan yang terakhir kepribadian yang matang berarti memiliki suatu *falsafah hidup*, yaitu suatu pegangan yang akan memberi makna dan tujuan bagi segala sesuatu yang telah dikerjakan. Agama menjadi sumber terpenting yang melatarbelakangi segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu, yang memberinya arti dan tujuan.

Faktor kepribadian yang berpengaruh terhadap profesionalisme adalah kepribadian Hardiness. Kepribadian tangguh (*hardiness*) dinilai dapat mengontrol individu dalam mengatasi tuntutan profesi seseorang untuk menjadi profesionalisme agar dapat tetap survive dilingkungan kerjanya. Individu yang *hardiness* akan memiliki keyakinan bahwa dirinya dapat mempengaruhi peristiwa-peristiwa yang terjadi atas dirinya sehingga dapat merespon secara tepat suatu tuntutan peran yang dialami dan meminimalisir dampak yang ditimbulkan, melibatkan diri dalam aktivitas yang sedang dihadapi, dan cenderung memandang suatu perubahan yang terjadi sebagai kesempatan untuk mengembangkan diri, untuk menjadi lebih profesional dalam menjalankan tuntutan tugas-tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya.

Optimisme. Selain kepribadian *hardiness*, aktor internal yang mempengaruhi profesionalisme yaitu optimisme yaitu sebuah kondisi emosi yang positif berupa suatu tekad yang kuat untuk mendapatkan dan

menghasilkan sesuatu yang baik. Optimisme sebagai energi baru yang harus dimiliki oleh para personel polri dalam menghadapi tugas dan tuntutan masyarakat yang semakin komplit. Optimisme sebagai faktor penting dalam menggerakkan roda kehidupan umat manusia menuju kebaikan dan kebahagiaan.

Optimisme adalah sikap berpikir positif yang ditunjukkan seseorang saat menghadapi berbagai macam aspek kehidupan. optimisme merupakan kekuatan psikologis yang menyebabkan seseorang mempunyai harapan umum bahwa mereka akan mendapatkan kesuksesan melalui kerja keras yang dilakukan sehingga menjadi pribadi yang memiliki profesionalisme yang tinggi

Kemampuan yang harus dimiliki seorang individu dalam *self-objectification* tersebut di atas merupakan perwujudan dari adanya kecerdasan emosional, yang dalam penelitian ini akan digunakan untuk memprediksi profesionalisme pada polisi.

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan dan pelatihan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Maka secara tidak langsung polisi dituntut untuk dapat mengakomodasikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pelaksanaan tugas (Banurusman, 2015).

Kemampuan teknis profesional kepolisian yang sudah sangat maju dan canggih, menurut Djamin (2020) memerlukan suatu pembinaan

profesionalisme Polri melalui sistem pendidikan dan pelatihan yang tepat. Keprofesionalan Polri harus didukung sumber daya yang cakap dan handal, karenanya sumbangan dari bidang pendidikan sangat besar artinya bagi terwujudnya profesionalisme pada Polri (Sibarani, dkk., 2021). Melalui pendidikan dan pelatihan, menurut Sullivan (Kunarlo, 2017) akan diperoleh polisi-polisi yang pintar dan berbudi luhur serta lebih trampil, cekatan, dan berpenampilan baik dalam kesehariannya.

2) Kesejahteraan

Kesejahteraan seperti gaji, perumahan, tunjangan, pensiun personil Polri akan ikut menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas (Djamin, 2020). Menurut Sullivan (dalam Kunarlo, 2017) dengan gaji yang memadai akan diperoleh polisi yang sejahtera, sehingga tidak mudah berbuat nyeleweng.

3) Seleksi

Mengacu pada definisi bahwa profesionalisme dilandasi oleh keahlian dan penguasaan teknis khas kepolisian yang diperoleh dari pendidikan khusus dan patuh pada kode etiknya, maka sistem dan persyaratan seleksi calon polisi sangat menentukan. Sullivan (dalam Kunarlo, 2017) menyebutkan bahwa untuk memperoleh polisi-polisi yang baik, perlu dilakukan proses seleksi yang baik pula. Proses seleksi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kesehatan para calon polisi, baik sehat secara fisik maupun sehat secara psikis, sehingga masukan (*input*) polisi adalah orang-orang yang benar terpilih. Pertimbangan lain dalam proses seleksi

ini adalah latar belakang pendidikan calon polisi. Menaikkan standar penerimaan (Bintara) polisi menjadi lulusan SLTA adalah salah satu langkah yang ditempuh Polri dalam menuju profesionalisme (Rahardjo dan Tabah, 2016).

4) Peralatan dan perlengkapan

Kualitas pelaksanaan teknis fungsi kepolisian dipengaruhi oleh perencanaan, pengadaan, penggunaan, serta pemeliharaan peralatan kepolisian (Banurusman, 2015). Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Sullivan (dalam Kunarlo, 2017) bahwa untuk dapat bertindak cepat, tepat, tangguh, adil, dan benar, maka polisi perlu dilengkapi peralatan secara baik.

5) Anggaran

Polri sebagai organisasi yang besar juga mengelola dana yang besar. Maka perlu adanya kemampuan administrasi keuangan yang tepat. Administrasi keuangan terdiri atas: perencanaan, penetapan anggaran, pembiayaan, pengendalian atau pengawasan, dan evaluasi (Djamin, 2020). Penyempurnaan manajemen anggaran dan pengembangan metode-metode pelaksanaan tugas diharapkan dapat mewujudkan efisiensi dan efektifitas. Dengan demikian, keterbatasan anggaran tidaklah merupakan alasan untuk tidak berprestasi atau dalam hal ini tidak profesional (Banurusman, 2015).

6) Lingkungan

Maister (dalam Sandy, 2020) menyebutkan bahwa lingkungan kerja akan sangat mempengaruhi seseorang untuk dapat bekerja dengan

profesionalisme yang tinggi. Mendapatkan disiplin dan motivasi untuk berperilaku secara profesional adalah lebih mudah jika setiap orang yang ada di sekitarnya berbuat sama.

Keberhasilan tugas Polri juga bergantung pada partisipasi masyarakat. Praktik penyimpangan perilaku personil Polri yang sering terjadi disebabkan kondisi yang turut diciptakan oleh masyarakat. Masyarakat dan polisi sama-sama berperan dalam terjadinya praktik penyimpangan perilaku tersebut (Sibarani, dkk., 2021).

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa profesionalisme polisi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah kepribadian; perluasan diri, kemampuan mengendalikan emosi, *self-objectification*, kepribadian tangguh, Optimisme, falsafah hidup dan agama, sedangkan faktor eksternalnya meliputi pendidikan dan pelatihan, kesejahteraan, proses seleksi, peralatan dan perlengkapan, anggaran serta lingkungan.

2.2. Kepribadian Tangguh (*Hardiness*)

2.2.1. Pengertian *Kepribadian Tangguh*

Secara konseptual, kepribadian tangguh adalah kumpulan karakteristik kepribadian yang memiliki fungsi sebagai suatu sumber kekuatan dalam menghadapi peristiwa stresful (Kobasa, 1998 dalam Durak, 2017). Maddi, dkk., 2012) mengatakan bahwa kepribadian tangguh muncul sebagai gabungan dari keterhubungan satu sama lain mengenai sikap dari komitmen, kontrol dan tertantang yang membantu dalam pengaturan kondisi yang *stressful* bagi individu

itu sendiri dengan membentuk sikap- sikap tersebut sehingga dapat berkembang untuk mempengaruhi dirinya dalam menghadapi kondisi *stressful*. Komitmen adalah aspek yang memperlihatkan keterikatan individu secara penuh pada situasi yang bervariasi. Kontrol adalah keyakinan bahwa diri individu memiliki kekuatan dalam interaksi dengan kejadian dalam hidupnya dan memiliki pilihan dalam hal menilai dan pendekatan terhadap tiap situasi. Tertantang adalah aspek dalam diri individu yang melibatkan suatu kecenderungan untuk melihat suatu permasalahan bukan sebagai suatu ancaman atau hal yang tidak dapat diatasi.

Menurut Kobasa, 1998 (dalam Durak 2017), kepribadian tangguh adalah karakteristik kepribadian yang melibatkan kemampuan untuk mengendalikan kejadian-kejadian yang tidak menyenangkan dan memberikan makna positif terhadap kejadian tersebut sehingga tidak menimbulkan stress pada individu yang bersangkutan. Secara psikologis orang yang ketahanan psikologisnya tinggi cenderung lebih efektif dalam mengatasi stress dengan menggunakan pendekatan *coping* yang berfokus pada masalah secara aktif. Kobasa menunjukkan bahwa orang yang ketahanan psikologisnya tinggi lebih baik dalam menangani stress karena mereka menganggap diri mereka sebagai orang yang memilih situasi stress itu sendiri. Mereka menganggap stressor yang mereka hadapi membuat kehidupan lebih menarik dan menantang, bukan semata-mata membebani mereka dengan tekanan-tekanan tambahan.

Schultz & Schultz (dalam Sheard, M. 2019) mengatakan bahwa kepribadian tangguh merupakan suatu variabel kepribadian yang dapat menjelaskan perbedaan individual dalam kerentanan terhadap stres. Individu

dengan kepribadian kepribadian tangguh yang tinggi mempunyai perilaku-perilaku yang membuat mereka lebih kuat dalam menahan stres dan juga percaya bahwa mereka dapat mengontrol atau mempengaruhi kejadian-kejadian dalam hidup mereka. Individu juga berkomitmen kuat pada pekerjaan dan aktivitas-aktivitas lain yang mereka senangi serta mengubah pandangan bahwa sesuatu yang mengancam dapat menjadi sebuah tantangan.

Sementara itu, Santrock menyatakan bahwa kepribadian tangguh adalah gaya kepribadian yang dikarakteristikan oleh suatu komitmen (daripada alienasi/keterasingan), pengendalian (daripada ketidakberdayaan) dan persepsi terhadap masalah-masalah sebagai tantangan (daripada sebagai ancaman).

Menurut Nevid (2015) ketahanan psikologis yaitu sekumpulan trait individu yang dapat membantu mengelola stres yang dialami, ditandai dengan adanya komitmen, tantangan, dan pengendalian.

Berdasarkan dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Kepribadian Tangguh adalah suatu bentuk kepribadian di mana individu dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya dengan tepat dan efektif, mampu mengelola stress yang dialami, yang ditandai dengan adanya komitmen, tantangan, dan pengendalian.

2.2.2 Dimensi Kepribadian Tangguh (*Hardiness*)

Adapun dimensi kepribadian tangguh menurut Kobasa 1998 (dalam Durak 2017), yaitu sebagai berikut:

a. Commitment

Individu yang memiliki komitmen yang tinggi percaya pada kemampuan sendiri dan apa yang mereka lakukan. Individu yang mempunyai kegiatan apapun yang sedang dikerjakan dan perasaan yang wajar akan menuntunnya untuk mengidentifikasi atau memberikan arti pada setiap kejadian dan segala sesuatu yang ada di lingkungannya.

Individu yang memiliki komitmen yang kuat tidak akan mudah menyerah ketika dihadapkan pada situasi yang sulit. Mereka akan menggunakan strategi coping yang sesuai dengan nilai-nilai, tujuan, dan kemampuan diri mereka ketika menghadapi stres. Sebaliknya, individu yang memiliki komitmen rendah akan mudah merasa bosan, menyerah, menarik diri dari tugas-tugas yang harus dikerjakan, serta pasif dari berbagai kegiatan. Individu yang memiliki komitmen yang rendah akan menilai kejadian yang menimbulkan stress sebagai suatu yang hanya bisa dikeluhkan bukan dihadapi.

b. Control

Merupakan kecenderungan untuk menerima dan percaya bahwa individu dapat mengontrol dan mempengaruhi suatu kejadian dengan pengalamannya ketika berhadapan dengan hal-hal yang tidak terduga. Orang-orang yang memiliki kontrol yang kuat dalam menghadapi masalah-masalah daripada individu yang kontrolnya rendah. Selain itu mereka juga memiliki kemampuan untuk

bertindak secara nyata dalam mengatasi suatu permasalahan. Individu dengan kepribadian tangguh memiliki kemampuan mengontrol apa yang akan terjadi kepadanya.

c. Challenge

Tantangan mengacu pada kecenderungan untuk memandang suatu perubahan sebagai insentif atau peluang untuk pertumbuhan dan bukan ancaman terhadap keamanan. Individu dengan kepribadian tangguh yang memiliki tantangan yang tinggi mengharapkan perubahan dan melihat kondisi yang menekan sebagai suatu tantangan yang menawarkan kesempatan untuk tumbuh. Mereka selalu bergerak dinamis, memiliki keinginan untuk maju yang kuat, serta menemukan cara yang lebih mudah untuk menghilangkan atau mengurangi keadaan yang membuat stress dan tidak menganggap stress sebagai suatu hambatan. Apabila mereka dihadapkan pada suatu yang sulit, mereka menganggapnya sebagai tantangan, bukan rintangan.

2.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepribadian Tangguh

a. Dukungan sosial

Maddi (2012) menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan kepribadian tangguh individu. Seseorang yang mendapatkan dukungan sosial baik berupa materi, motivasi, dan informasi dari orang-orang di sekitarnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap individu terkait dalam menghadapi masalah yang dapat menimbulkan stress, sehingga membuat individu tersebut menjadi lebih kuat. Interaksi antara orang tua dan anak, dan juga pola asuh orang tua berperan dalam meningkatkan kepribadian

tangguh pada seseorang. Orang tua yang mengajarkan *supportive problem solving* pada anak juga dapat membantu meningkatkan kepribadian tangguh pada seorang anak.

b. Lingkungan keluarga

Prawitasari (2018) menyatakan lingkungan keluarga merupakan prediktor kepribadian tangguh seseorang. Individu yang tinggal dengan orang tua yang supportif akan memiliki cara penyelesaian masalah yang baik sehingga akan meningkatkan kepribadian tangguh pada individu.

c. Emotional intelligence

Prawitasari (2018) menyatakan bahwa emotional intelligence berhubungan secara signifikan dengan kepribadian tangguh. Individu yang memiliki *emotional intelligence* yang tinggi cenderung dapat mengontrol reaksi terhadap suatu peristiwa yang dihadapi secara efektif.

2.2.4. Fungsi Kepribadian Tangguh

- a. Membantu dalam proses adaptasi individu dan memiliki toleransi terhadap stres.
- b. Mengurangi akibat buruk dari stress dan kemungkinan terjadinya burnout serta penilaian negatif terhadap suatu kejadian yang mengancam.
- c. Meningkatkan pengharapan untuk melakukan coping yang berhasil.
- d. Membantu individu membuat keputusan yang baik ketika stres.

2.3 Optimisme

2.3.1 Pengertian Optimisme

Sikap optimis disebut dengan optimisme. Optimisme adalah kepercayaan bahwa kejadian di masa depan akan memiliki hasil yang positif (Scheier, et al 2018). Shapiro (2018) menjelaskan bahwa optimisme adalah kebiasaan berfikir positif. Konseptualisasi optimisme merupakan cakupan dari variabel-variabel biologis dimana optimism dianggap sebagai hasil dari gaya penjelasan tertentu (*explonatory style*) dan lebih pada pendekatan kognitif. Goordin et al (2017) mendefinisikan optimisme sebagai pengharapan individu akan terjadinya hal-hal baik, dengan kata lain individu optimis merupakan individu yang mengharapkan peristiwa baik akan terjadi dalam hidupnya dimasa depan. Optimisme mengharapkan hal baik akan terjadi dan masalah yang terjadi akan terselesaikan dengan hasil akhir yang baik. Individu optimis juga mempunyai area kepuasan hidup yang lebih luas. Berdasarkan pemaparan di atas optimisme adalah kepercayaan bahwa kejadian di masa depan akan memiliki hasil yang bersifat positif.

Optimisme adalah salah satu komponen psikologi positif yang dihubungkan dengan emosi positif dan perilaku positif yang menimbulkan kesehatan, hidup yang bebas stress, hubungan sosial dan fungsi sosial yang baik (Daraei & Ghaderi, 2012). Terdapat dua pandangan utama mengenai optimisme, “*the explanatory style*” dan “*the dispositional optimism view*” yang juga disebut sebagai “*the direct belief view*” (Scheier, dkk., 2018):

1. Explanatory Style

Explanatory Style atau juga biasa disebut attributional style merupakan pandangan yang melihat bahwa dalam menentukan kepercayaan seseorang, ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu. Pandangan ini didasarkan pada person's attributional style (Scheier, dkk, 2018). Explanatory style dibentuk oleh cara kita mempersepsikan, menjelaskan pengalaman masa lalu. Jika persepsi atau penjelasan yang dipegang adalah negatif maka individu akan cenderung mengharapkan hasil yang negatif pada masa depan. Perasaan *learned helplessness* berlebihan dan kepercayaan bahwa individu tidak dapat merubah pandangannya terhadap dunia.

Masalah dengan menggunakan attributional theory dalam memahami optimisme adalah bahwa hal tersebut dapat menjadi sangat kompleks dan bersifat subjektif didasarkan pada self report pengalaman masa lampau (Scheier, dkk., 2018). Berdasarkan explanatory style, individu yang percaya pengalaman masa lalunya positif dan ingatan-ingatan negatif adalah di luar kontrol mereka (faktor eksternal) dikatakan bahwa mereka memiliki positif explanatory style atau orang yang optimis, sedangkan orang yang menyalahkan diri sendiri terhadap kemalangan (faktor internal) dan percaya bahwa mereka tidak akan pernah mendapat sesuatu dikatakan memiliki negative explanatory style atau orang yang pesimis.

2. Dispositional Optimisme

Konstruk ini berusaha untuk mempelajari optimisme melalui kepercayaan langsung individu mengenai kejadian masa depan. Pendekatan ini lebih fokus

pada kepercayaan optimistik mengenai masa depan, dibanding dengan attributional theory yang berusaha memahami mengapa individu optimis atau pesimis dan bagaimana mereka bisa menjadi seperti itu Scheier & Carver (2018) menyatakan bahwa optimisme adalah kecenderungan disposisional individu untuk memiliki ekspektasi positif secara menyeluruh meskipun individu menghadapi kemalangan atau kesulitan dalam kehidupan.

Optimisme merupakan sikap selalu memiliki harapan baik dalam segala hal serta kecenderungan untuk mengharapkan hasil yang menyenangkan. Dengan kata lain optimisme adalah cara berpikir atau paradigma berpikir positif (Scheier & Carver, 2018). Orang yang optimis adalah orang yang memiliki ekspektasi yang baik pada masa depan dalam kehidupannya. Masa depan mencakup tujuan dan harapan-harapan yang baik dan positif mencakup seluruh aspek kehidupannya (Scheier & Carver, 2018).

Konsep optimisme dan pesimisme fokus kepada ekspektasi individu terhadap masa depan. Konsep ini memiliki ikatan dengan teori psikologi mengenai motivasi, yang disebut dengan expectancy-value theories. Beberapa teori juga menyatakan optimisme dan pesimisme mempengaruhi perilaku dan emosi seseorang. Expectancy-value theories adalah teori yang dimulai dengan ide bahwa perilaku ditujukan untuk pencapaian tujuan (goal) yang diinginkan (Carver & Scheier, 2014). Goal adalah tindakan, state akhir, atau nilai yang individu lihat sebagai sesuatu yang diinginkan atau tidak diinginkan. Individu akan akan mencoba mencocokkan perilaku, mencocokkan dengan diri mereka sendiri

terhadap apa yang mereka lihat yang mereka inginkan, dan mereka akan mencoba untuk menghindari yang tidak mereka inginkan.

Konsep utama lainnya adalah *expectancies*: perasaan percaya diri atau ragu-ragu mengenai kemampuan meraih tujuan (*goal*). Hanya dengan kepercayaan diri yang cukup yang individu berusaha mencapai tujuan. Optimisme akan mengarahkan individu untuk selalu memiliki hasil yang baik dan menyenangkan akan masa depannya.

Dari prinsip ini, muncul beberapa prediksi mengenai orang yang optimis dan orang yang pesimis. Ketika berhadapan dengan sebuah tantangan, orang yang optimis lebih percaya diri dan persisten, meskipun progresnya sulit dan lambat. Orang yang pesimis lebih ragu-ragu dan tidak percaya diri. Perbedaan juga jelas terlihat dalam menghadapi kesengsaraan.

Orang yang optimis percaya bahwa kesengsaraan dapat ditangani dengan berhasil. Orang yang pesimis menganggap sebagai bencana. Hal ini dapat mengarahkan pada perbedaan tingkah laku yang berhubungan dengan resiko kesehatan, mengambil pencegahan pada lingkungan yang beresiko, kegigihan dalam mencoba mengatasi ancaman yang ada.

Selain respon perilaku, individu juga mengalami pengalaman emosi pada kejadian dalam kehidupan. Kesulitan-kesulitan merangsang beberapa perasaan yang merefleksikan baik distres dan tantangan. Keseimbangan antara perasaan-perasaan tersebut berbeda antara orang yang optimis dan pesimis. Karena orang yang optimis mengharapkan *good outcome*, mereka cenderung mengalami perpaduan emosi yang lebih positif. Karena orang yang pesimis mengharapkan

bad outcome, mereka mengalami perasaan-perasaan yang lebih negatif seperti kecemasan, kesedihan, keputusasaan (Scheier & Carver, 2018).

Penelitian juga menunjukkan optimisme memiliki efek terhadap bagaimana individu menghadapi situasi baru atau sulit. Ketika berhadapan dengan situasi sulit, orang yang optimis akan lebih memiliki reaksi emosi dan harapan yang positif, mereka berharap akan memperoleh hasil yang positif meskipun hal tersebut sulit, mereka cenderung menunjukkan sikap percaya diri dan persisten. Orang yang optimis juga cenderung untuk menganggap kesulitan dapat ditangani dengan berhasil dengan suatu cara atau cara lain dan mereka lebih melakukan active.

Berdasarkan konsep mengenai optimisme di atas, terdapat dua pandangan mengenai optimisme yaitu explanatory style dan dispositional optimism, dalam penelitian ini, konsep optimisme yang digunakan adalah dispositional optimisme yaitu kecenderungan disposisional individu untuk memiliki ekspektasi positif secara menyeluruh meskipun individu menghadapi kemalangan atau kesulitan dalam kehidupan. Rasa optimis yang muncul dari dalam diri seseorang ditunjukkan dengan adanya sikap selalu memiliki harapan baik dalam segala hal serta kecenderungan untuk mengharapkan hasil yang menyenangkan, dengan kata lain optimisme adalah cara berpikir atau paradigma berpikir positif.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa Optimisme adalah cara pandang seseorang terhadap kejadian atau pengalaman yang dialaminya secara positif, mampu menghasilkan sesuatu yang lebih baik, tidak takut pada kegagalan,

realistis dalam memandang suatu masalah untuk berusaha mencapai hal terbaik dari keadaan terburuk.

2.3.2. Ciri-Ciri Optimisme

Ciri-ciri optimisme menurut pandangan para ahli. Seligman (2012) mengatakan bahwa orang yang optimis percaya bahwa kegagalan hanyalah suatu kemunduran yang bersifat sementara dan penyebabnya pun terbatas, mereka juga percaya bahwa hal tersebut muncul bukan diakibatkan oleh faktor dari dalam dirinya, melainkan diakibatkan oleh faktor luar.

Ginnis (dalam Seligman 2016) mengatakan bahwa orang optimis mempunyai ciri-ciri yang khas, yaitu:

1. Jarang terkejut oleh kesulitan. Hal ini dikarenakan orang yang optimis berani menerima kenyataan dan mempunyai penghargaan yang besar pada hari esok.
2. Mencari pemecahan sebagian permasalahan. Orang optimis berpandangan bahwa tugas apa saja, tidak peduli sebesar apapun masalahnya bisa ditangani kalau kita memecahkan bagian-bagian dari yang cukup kecil. Mereka membagi pekerjaan menjadi kepingan-kepingan yang bisa ditangani.
3. Merasa yakin bahwa mampu mengendalikan atas masa depan mereka. Individu merasa yakin bahwa dirinya mempunyai kekuasaan yang besar sekali terhadap keadaan yang mengelilinginya. Keyakinan bahwa individu menguasai keadaan ini membantu mereka bertahan lebih lama setelah lain-lainnya menyerah.
4. Memungkinkan terjadinya pembaharuan secara teratur. Orang yang menjaga optimismenya dan merawat antusiasmenya dalam waktu bertahun-tahun adalah

individu yang mengambil tindakan secara sadar dan tidak sadar untuk melawan entropy (dorongan atau keinginan) pribadi, untuk memastikan bahwa sistem tidak meninggalkan mereka.

5. Menghentikan pemikiran yang negatif. Optimis bukan hanya menyela arus pemikirannya yang negatif dan menggantikannya dengan pemikiran yang lebih logis, mereka juga berusaha melihat banyak hal sedapat mungkin dari segi pandangan yang menguntungkan.
6. Meningkatkan kekuatan apresiasi. Kita mengetahui bahwa dunia ini, dengan semua kesalahannya adalah dunia besar yang penuh dengan hal-hal baik untuk dirasakan dan dinikmati.
7. Menggunakan imajinasi untuk melatih sukses. Optimis akan mengubah pandangannya hanya dengan mengubah penggunaan imajinasinya. Mereka belajar mengubah kekhawatiran menjadi bayangan yang positif.
8. Selalu gembira bahkan ketika tidak bisa merasa bahagia. Optimis berpandangan bahwa dengan perilaku ceria akan lebih merasa optimis
9. Merasa yakin bahwa memiliki kemampuan yang hampir tidak terbatas untuk diukur. Optimis tidak peduli berapapun umurnya, individu mempunyai keyakinan yang sangat kokoh karena apa yang terbaik dari dirinya belum tercapai.
10. Suka bertukar berita baik. Optimis berpandangan, apa yang kita bicarakan dengan orang lain mempunyai pengaruh yang penting terhadap suasana hati kita.

11. Membina cinta dalam kehidupan. Optimis saling mencintai sesama mereka. Individu mempunyai hubungan yang sangat erat. Individu memperhatikan orang-orang yang sedang berada dalam kesulitan, dan menyentuh banyak arti kemampuan. Kemampuan untuk mengagumi dan menikmati banyak hal pada diri orang lain merupakan daya yang sangat kuat yang membantu mereka memperoleh optimisme.

12. Menerima apa yang tidak bisa diubah. Optimis berpandangan orang yang paling bahagia dan paling sukses adalah yang ringan kaki, yang berhasrat mempelajari cara baru, yang menyesuaikan diri dengan sistem baru setelah sistem lama tidak berjalan. Ketika orang lain membuat frustrasi dan mereka melihat orang-orang ini tidak akan berubah, mereka menerima orang-orang itu apa adanya dan bersikap santai

Menurut Carver dan Scheier (2014) mengungkapkan ciri- ciri orang yang optimis sebagai berikut:

1. Percaya diri merasa percaya diri dan yakin bahwa mampu mengendalikan atas masa depannya, individu merasa yakin bahwa dirinya mempunyai kekuasaan yang besar sekali terhadap keadaan yang mengelilinginya. Keyakinan bahwa individu menguasai keadaan ini membant dirinya lebih percaya diri dalam melakukan sesuat karena merasa yakin smeu yang dikerjakan akan berjalan dengan baik.
2. Berharap sesuatu yang baik terjadi Seseorang yang optimis yakin bahwa sesuatu yang baik yang akan terjadi pada dirinya. Meskipun sedang

menghadapi situasi yang sulit, orang optimis akan tetap yakin bahwa dapat menyelesaikannya dan pada akhirnya akan mendapat sesuatu yang baik.

3. Mempunyai gaya penjelesan yang fleksibel. Orang yang optimis mempunyai gaya penjelasan yang fleksibel dalam memandang kejadian yang menimpa dirinya, sedangkan orang yang pesimis mempunyai gaya penjelasan yang kaku.
4. Jarang terkena stress dalam menghadapi situasi yang sulit. Hal ini mungkin disebabkan karena orang yang optimis akan selalu mempunyai pandangan yang positif terhadap situasi buruk yang sedang dihadapi. Orang yang optimis biasanya akan mencari jalan keluar yang lain apabila sedang mengalami kesusahan dan usahanya gagl. Oleh karena itu orang yang optimis cenderung jarang terkena stress.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa ciri ciri dari optimisme adalah; percaya diri terhadap masa depan, percaya suatu yang baik akan terjadi, mempunyai sudut pandang luas atau fleksibel, dan mencari jalan keluar dari suatu permasalahan.

2.3.3. Aspek-Aspek Optimisme

Menurut Seligman (2016) aspek optimism adalah

1. Permanensi

Gaya penjelasan peristiwa ini menggambarkan bagaimana individu melihat peristiwa berdasarkan waktu, yaitu bersifat sementara (temporary) dan menetap (permanence). Orang-orang yang mudah menyerah (pesimis) percaya bahwa penyebab kejadian-kejadian buruk yang menimpa mereka bersifat

permanen selalu hadir mempengaruhi hidup mereka. Orang-orang yang melawan ketidakberdayaan (optimis) percaya bahwa penyebab kejadian buruk itu bersifat sementara.

2. Pervasif (Universal- Spesifik)

Permanen adalah masalah waktu, pervasive adalah masalah ruang. Individu yang pesimis, menyerah di segala area ketika kegagalan menimpa satu area. Individu yang optimis mungkin memang tidak berdaya pada satu bagian kehidupan, tapi ia melangkah dengan mantap pada bagian lain.

3. Personalisasi

Personalisasi adalah bagaimana individu melihat asal masalah, dari dalam dirinya (internal) atau luar dirinya (eksternal).

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari optimisme yaitu permanensi, pervasif, dan personalisasi.

2.3.4. Manfaat Optimisme

Whelen 1997 (dalam Shapiro, 2018) melaporkan bahwa optimisme memberikan pengaruh positif terhadap kesehatan, penyesuaian diri setelah operasi kanker, operasi jantung koroner, penyesuaian di sekolah dan dapat menurunkan depresi serta ketergantungan alkohol. Optimisme dalam jangka panjang juga bermanfaat bagi kesejahteraan dan kesehatan fisik dan mental, karena membuat individu lebih dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial, pekerjaan, perkawinan, mengurangi depresi dan lebih dapat menikmati kepuasan hidup serta merasa bahagia (Scheier, Carver, Bridges 2014).

Menurut Segerstrom, et all (2010), ada 3 manfaat optimisme yaitu:

1. Optimisme dapat mengurangi mood negative yang dapat merubah imun ketika stress.
2. Dispositional optimism dapat menghindari penggunaan coping menghindar, pasif, dan menyerah, yang berhubungan dengan memberikannya status imun dan kesehatan.
3. Optimisme dapat meningkatkan fungsi adaptif pada perilaku sehat.

Didalam bidang kesehatan, optimisme mampu meningkatkan kesehatan tubuh, sistem kekebalan, kebiasaan hidup sehat, membuat hidup lebih lama, serta dapat mengurangi depresi, infeksi dalam tubuh dan mempengaruhi terhadap penyakit, sedangkan dalam bidang sosial, optimisme dapat meningkatkan kepercayaan diri, harga diri, mengurangi sikap pesimis, membuat individu lebih dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial serta dapat menikmati kepuasan hidup dan merasa bahagia. Selain itu dengan adanya optimisme akan membuat orang lebih sukses di sekolah, pekerjaan, menggunakan waktu lebih bersemangat, lebih berprestasi dalam potensinya (Segerstrom, 1998).

Berdasarkan beberapa penjelasan yang ada dapat ditarik kesimpulan, bahwa optimisme mempunyai banyak manfaat diantaranya membuat individu selalu berfikir positif, memberikan dampak yang baik terhadap kesehatan dan banyak lagi manfaat lainnya.

2.3.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Optimisme

Menurut Seligman (2012) ada beberapa faktor yang mempengaruhi optimis, yaitu pesimis, pengalaman bergaul dengan orang lain, dan prasangka

yang dibangun dalam diri. Terciptanya optimisme tidak lepas dari karakter kepribadian yang dimiliki seseorang. Ada beberapa hal yang mempengaruhi cara berfikir optimis dalam diri seseorang, diantaranya dari dalam dirinya sendiri dan dari luar dirinya. Vancleef, et all (2015) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pola pikir optimis-pesimis, yaitu:

1. Faktor Etnosentris

Faktor etnosentris yaitu sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu kelompok atau orang lain yang menjadi ciri khas dari kelompok atau jenis lain. Faktor etnosentris ini berupa keluarga, status sosial, jenis kelamin, agama dan kebudayaan.

2. Faktor Egosentris

Faktor egosentris yaitu sifat- sifat yang dimiliki tiap individu yang didasarkan pada fakta bahwa tiap pribadi adalah unik dan berbeda dengan pribadi lain. Faktor egosentris ini berupa aspek-aspek kepribadian yang memiliki keunikan sendiri dan berbeda antara pribadi yang satu dengan yang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas hal yang mempengaruhi cara berfikir optimis dalam diri seseorang, diantaranya dari dalam dirinya sendiri dan dari luar dirinya yaitu faktor egosentris dan faktor etnosentris.

2.4. Kerangka Konseptual

2.4.1. Pengaruh Kepribadian Tangguh (*Hardiness*) dan Optimisme Terhadap Profesionalisme Personil Polri.

Personil Polri bagian Satlantas untuk dapat bekerja dan berperan aktif dalam melaksanakan tugas dalam mengamankan tertib lalu lintas di jalanan,

dituntut harus benar-benar memiliki kecakapan teknik yang diperlukan untuk menjalankan pekerjaan dan kematangan etik, sebab pekerjaan polisi merupakan pekerjaan yang tidak bisa diprediksi serta tidak memiliki batas waktu, setiap saat masyarakat membutuhkan bantuan polisi maka polisi harus siap. Masyarakat yang dihadapi polisi juga berasal dari berbagai macam golongan dengan status dan kepentingan yang berbeda, kepentingan golongan masyarakat yang berbeda sering kali saling berbenturan, sehingga seorang personil polisi dituntut mampu memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan kompetensinya, sehingga disebut sebagai personil polisi yang professional (Rahardjo, 2012).

Profesionalisme diartikan sebagai mutu, kualitas, dan perilaku yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2018). Sikap profesional tampak pada keberanian mengambil keputusan dan cara mengatasi permasalahan yang dihadapi (Sibarani, dkk., 2021). Hal ini bisa diberlakukan bagi semua orang (Maister, 2018), termasuk bagi para polisi.

Polisi dalam kehidupan sehari-hari cenderung diartikan sebagai petugas atau pejabat yang setiap harinya berkiprah dan berhadapan langsung dengan masyarakat. Polisi sudah harus dibedakan dengan masyarakat biasa, agar masyarakat jelas bahwa pada polisilah masyarakat dapat meminta perlindungan dan dapat mengadakan keluhan. Polisi mempunyai kewenangan menegakkan aturan dan melindungi masyarakatnya (Kunarlo, 2017). Pelaksanaan penegakan hukum dan perlindungan masyarakat tersebut diharapkan tetap dilandasi etika kepolisian yaitu norma tentang perilaku polisi untuk dijadikan pedoman dalam

mewujudkan pelaksanaan tugas yang baik bagi penegakan hukum, ketertiban umum, dan keamanan masyarakat; ilmu kepolisian yaitu kumpulan ilmu pengetahuan yang dipelajari dan digunakan oleh pejabat polisi untuk melancarkan pelaksanaan tugasnya; serta sikap yang tepat. Hal ini dilakukan sebagai wujud dari profesionalisme pada polisi (Kunarlo, 2017).

Kunarlo (2017) yang menyatakan bahwa setiap polisi sebagai pengemban profesionalisme kepolisian, seharusnya secara terus menerus harus bertanggung jawab dengan penuh dedikasi untuk meningkatkan keahlian dan ilmu kepolisian. Dengan bekerja profesionalisme mereka mampu menunjukkan kinerja secara penuh dalam mengatasi segala persoalan yang dihadapi untuk mengatasi semua persoalan dan permasalahan dalam bekerja. Sherman & Bohlander, 2002 (dalam Robbins, 2017) mengatakan profesionalisme polisi diartikan sebagai derajat identifikasi seberapa besar individu merasa memiliki pekerjaan mereka dan seberapa penting mereka menempatkan pekerjaan pada diri mereka, sehingga individu yang mengedepankan profesionalisme secara penuh dalam melaksanakan pekerjaannya.

Laborde & Mosley (2016) mendefinisikan kepribadian *hardiness* sebagai salah satu sifat yang dapat membuat individu menjadi kuat, tangguh, stabil dan yakin bahwa individu mampu menghadapi kesulitan dan masalah sebagai tantangan dan peluang sehingga mereka lebih mampu menghadapi kesulitan tersebut. Konstruksi kepribadian *hardiness* awalnya dikembangkan oleh Kobasa (dalam Mund 2017). Kepribadian *hardiness* dicirikan sebagai kepribadian yang menampilkan tiga kecenderungan terkait aspek; *commitment* (komitmen), *control*

(kontrol), dan *challenge* (tantangan) (Kobasa, dalam Linley et al, 2018). Aspek *commitment* berkaitan dengan keyakinan dan pemaknaan terhadap tujuan diri, serta aspek *control* yang menggambarkan kemandirian diri dan pengaruh terhadap masa depan. Aspek *challenge* mencerminkan pandangan hidup yang menuntun individu untuk melihat perubahan sebagai peluang untuk berkembang dibandingkan menganggap sesuatu sebagai ancaman terhadap rasa aman atau kelangsungan hidup.

Kepribadian Tangguh dapat berkembang jika lingkungan disekitar individu mendorong untuk menjadi pribadi yang percaya diri dalam menghadapi masalah. Penguasaan pengalaman dapat menjadi faktor pembentukan kepribadian tangguh misalnya pernah mengalami situasi yang menekan sebelumnya atau bahkan yang lebih berat membuat seseorang mendapatkan banyak pembelajaran berharga, sehingga, kemampuan individu semakin bertambah baik dalam menghadapi kesulitan, hal tersebut dapat meningkatkan profesionalisme dalam bekerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Drexler et al (2021) terhadap 780 sampel menemukan bahwa kepribadian Hardiness berpengaruh terhadap profesionalisme petugas pelayanan kesehatan. Penelitian ini berkontribusi kepada para pelayan kesehatan memiliki hardiness personalty untuk mampu bekerja secara profesional.

Amiruddin & Ambarini (2014) mengungkapkan kepribadian hardiness yang ada pada diri individu mampu menjadikannya lebih efektif dalam menghadapi kondisi yang penuh tekanan, memandang positif kondisi yang penuh tekanan, mampu mengontrol situasi, serta dapat mengambil pelajaran dari situasi

yang menuntut individu menjadi lebih berkualitas sehingga profesional dalam bidangnya.

Selanjutnya Scheier & Carver (2014) menjelaskan optimisme sebagai kecenderungan stabil individu untuk percaya bahwa hasil yang baik akan terjadi dan bukan hasil yang buruk. Tiger (Peterson, 2014) mendefinisikan optimisme sebagai sebuah suasana hati dan sikap yang dihubungkan dengan ekspektasi mengenai lingkup sosial dan masa depan yang dianggap sebagai hal yang diinginkan secara sosial maupun untuk keuntungan dan kesenangan individu. Peterson (2014) menambahkan bahwa optimisme juga bukan diikuti 7 oleh karakteristik kognitif saja, tetapi juga meliputi komponen emosional dan motivasi. Optimisme penting untuk dimiliki oleh setiap individu, karena optimisme merupakan sikap dan keyakinan positif terhadap diri sendiri maupun hasil yang akan didapat. Dengan memiliki optimisme yang tinggi, individu akan mampu menjalani profesinya dengan profesionalisme yang tinggi pula.

Hudson Bob, (2017), menemukan bahwa pesimistis dan optimistis secara signifikan mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Kondisi ini mendorong penyelidikan lebih lanjut yang akan mempromosikan pengembangan kerja antar-profesional. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa individu yang optimis lebih mampu untuk bekerja secara profesional dibanding mereka yang pesimistik.

Uraian di atas mengantarkan asumsi pada peneliti bahwa ada pengaruh kepribadian hardiness dan optimisme terhadap profesionalime.

2.4.2. Pengaruh Kepribadian Tangguh Terhadap Profesionalisme Personil Polri.

Perubahan sikap dan perilaku (mind set and culture set) bagi personel Polri merupakan jawaban Polri terhadap tuntutan implementasi kepolisian yang demokratis (*democratic policing*), transparan, akuntabel, menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak-hak asasi manusia. Hal itu yang menuntut anggota untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas pokok Polri sesuai pasal 13 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia secara profesional, bermoral, dan modern. Di era globalisasi saat ini sudah seharusnya setiap organisasi menetapkan standar kompetensi kerja yang tinggi dalam merekrut calon pegawai, tidak terkecuali organisasi Kepolisian Republik Indonesia. Untuk itu, perlu pertimbangan yang matang dalam menerima calon anggota Polri dengan melihat kemampuan, keterampilan, dan pengalaman kerja mereka. Hal ini disebabkan Dengan kemampuan dasar kerja yang dimiliki seorang anggota Polri, pihak organisasi Kepolisian Republik Indonesia tentu tidak akan terlalu sulit dalam mengembangkan kompetensi kerja.

Perubahan sosial yang ada telah mengakibatkan pula perubahan harapan akan pelayanan polisi. Pemahaman akan harapan masyarakat akan pelayanan polisi adalah kunci utama profesionalisme kepolisian modern. Polisi harus mampu bekerja bersama masyarakatnya. Kecocokan harapan masyarakat akan pelayanan polisi dengan pelayanan yang diberikan polisi akan menciptakan kepuasan masyarakat. Itulah sebenarnya hakekat profesionalisme polisi.

Kepolisian sebagai salah satu profesi di Indonesia yang secara terus menerus dituntut untuk selalu meningkatkan profesionalismenya. Peningkatan profesionalisme dikalangan kepolisian dapat dilakukan dengan cara meningkatkan keahlian dan ilmu kepolisian (Kunarlo, 2017). Profesionalisme pada polisi merupakan sikap, cara berpikir, tindakan, perilaku yang dilandasi oleh ilmu kepolisian yang diabdikan pada kemanusiaan, dalam wujud terselenggaranya ketertiban, keamanan, serta tegaknya hukum. Setiap tindakan yang dilandasi hal-hal tersebut di atas adalah tindakan polisi yang profesional.

Witter dan Loesch (dalam Tabah, 2016) menyebutkan bahwa profesionalisme ditunjukkan oleh lima unjuk kerja sebagai berikut: a). Keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal; seorang polisi yang mempunyai profesionalisme tinggi akan selalu berusaha mewujudkan dirinya sesuai dengan standar yang ideal. Standar memang digunakan sebagai ukuran dasar dan norma tindakan. Kata standar memenuhi kriteria untuk disejajarkan atau diidentikkan dengan kode etik dari suatu profesi. b). Meningkatkan dan memelihara citra profesi; Profesionalisme yang tinggi ditunjukkan dengan besarnya keinginan untuk selalu meningkatkan dan memelihara citra profesi melalui perwujudan perilaku profesional. Perwujudannya dalam profesi polisi, bisa dilakukan melalui berbagai cara, misalnya penampilan, cara bicara, penggunaan bahasa, postur, sikap, dan tindakan hidup sehari-hari, hubungan antar pribadi yang benar dan baik, pelayanan kepada masyarakat yang cepat dan memuaskan, tidak menakutkan rakyat dan selalu simpatik. c). Keinginan untuk senantiasa mengejar kesempatan pengembangan profesional

yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan ketrampilannya. d). Profesionalisme yang tinggi ditunjukkan dengan adanya upaya untuk selalu mencapai kualitas dan cita-cita sesuai dengan program yang telah ditetapkan. e). Memiliki kebanggaan terhadap profesinya; Profesionalisme ditandai dengan kualitas derajat rasa bangga akan profesi yang dipegangnya. Rasa bangga tersebut ditunjukkan dengan penghargaan akan pengalamannya di masa lalu, berdedikasi tinggi terhadap tugas-tugasnya sekarang dan meyakini potensi bagi perkembangan di masa depan.

Dalam mencapai profesionalisme yang tinggi harus dibekali oleh faktor kepribadian tangguh (*hardiness*). Kepribadian *Hardiness* merupakan suatu ketahanan psikologis yang dapat membantu dalam mengelola tekanan/tuntutan (Wicaksana, dkk 2019). *Hardiness* adalah salah satu karakteristik kepribadian yang dimiliki individu dalam menghadapi situasi menekan. Individu yang memiliki kepribadian *hardiness* yang tinggi akan memiliki ketahanan psikologis yang kuat dimana individu tersebut akan mampu menghadapi suatu tekanan/tuntutan tugas dengan cara mengubah *stressor* negative menjadi suatu tantangan yang positif. *Hardiness* merupakan dasar seseorang untuk memandang dunia lebih positif, meningkatkan standar hidup, mengubah hambatan dan tekanan ke dalam pembangunan dan sumber pertumbuhan, sehingga mampu untuk mencapai profesionalisme dalam bekerja.

Uraian di atas menggambarkan bahwa ada pengaruh kepribadian *hardiness* terhadap profesionalisme polri.

2.4.3. Pengaruh Optimisme Terhadap Profesionalisme Personil Polri.

Personil Polri sebagai makhluk dualistik memiliki peran tidak hanya sebagai makhluk individu tetapi juga sebagai makhluk sosial yang mempunyai pikiran, perasaan dan keinginan yang dapat mempengaruhi sikap-sikapnya terhadap pekerjaan. Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh individu dalam hal ini personil Polri. Dengan adanya pekerjaan maka personil Polri akan menentukan tingkat ketertarikannya untuk mau memberikan kapasitasnya demi terlaksananya pekerjaan atau tugas yang akan diberikan. Ketika personil Polri akan menganggap bahwa pekerjaan atau tugas tersebut penting maka akan semakin rela mereka itu untuk memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya demi pekerjaan itu, sehingga keterlibatan dalam bekerja menjadi baik.

Penilaian tentang profesional atau tidaknya seseorang dalam menjalankan suatu profesi dilihat dari hasil pekerjaannya, yaitu yang berupa mutu jasa atau baik-buruk penanganan fungsinya. Anoraga (2018) menyatakan bahwa dalam profesionalisme terkandung dua unsur, yaitu unsur keahlian dan unsur panggilan. Kedua hal tersebut harus terpadu secara manunggal untuk membuat seseorang menjadi profesional. Keahlian atau kecakapan teknik tersebut diperoleh melalui suatu proses belajar dan latihan yang dilakukan secara terus menerus, yang kemudian digunakan untuk mewujudkan prestasi dalam pekerjaannya.

Secara umum Anoraga (2018) menjelaskan beberapa ciri profesionalisme bagi seorang pekerja, yaitu sebagai berikut: a). Profesionalisme menghendaki sifat mengejar kesempurnaan hasil sehingga dituntut untuk selalu mengejar peningkatan mutu. Peningkatan mutu dalam Polri dilakukan melalui pembinaan

profesi. Dalam pasal 21 UU No.28/1997 tentang pembinaan profesi disebutkan bahwa pembinaan profesi pejabat kepolisian Negara RI diselenggarakan melalui pembinaan etik profesi dan pengembangan pengetahuan serta pengalamannya dibidang teknis kepolisian melalui pendidikan dan pelatihan serta penugasan secara berjenjang dan berlanjut (Djamin, 2020). b). Profesionalisme memerlukan kesungguhan dan ketelitian kerja yang hanya dapat diperoleh melalui pengalaman dan kebiasaan. b). Profesionalisme menuntut ketekunan dan ketabahan, yaitu sifat tidak mudah puas atau putus asa sampai hasil tercapai. c). Profesionalisme memerlukan integritas tinggi yang tidak tergoyahkan oleh 'keadaan terpaksa' atau godaan iman seperti harta dan kenikmatan hidup. d). Profesionalisme tidak berkaitan dengan uang. Hal ini merupakan konsekuensi dedikasi total pada keunggulan dalam melayani orang lain untuk mencapai tujuan e). Profesionalisme memerlukan adanya kebulatan pikiran dan perbuatan sehingga terjaga efektivitas kerja yang tinggi.

Individu yang memiliki ciri profesionalisme seperti yang tersebut diatas akan dapat tercapai oleh faktor optimisme individu, dimana ciri-ciri seseorang yang optimis dapat disimpulkan sebagai seseorang yang memiliki pikiran positif terhadap masa depannya, selalu melakukan tindakan pasti guna mencapai apa yang diinginkan, menyukai tantangan dengan mencoba hal-hal baru, percaya terhadap kemampuan yang ada pada dirinya, dan mampu belajar dari setiap permasalahan yang dihadapinya. Dengan demikian ada pengaruh optimisme dengan profesionalisme polri.

2.5. Kerangka Penelitian

Dari uraian di atas dibuat kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Penelitian

2.6. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- 2.6.1. Ada pengaruh kepribadian tangguh dan optimisme terhadap profesionalisme.
- 2.6.2. Ada pengaruh kepribadian tangguh terhadap profesionalisme.
- 2.6.3. Ada pengaruh optimisme terhadap profesionalisme.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu ingin melihat pengaruh kepribadian tangguh (hardiness) dan optimisme terhadap profesionalisme, menggunakan metode pengumpulan data melalui skala yaitu Skala Profesionalisme Polri, skala kepribadian tangguh (hardiness) dan skala optimisme.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah Kantor Satlantas Kepolisian Resort Kota Besar Medan, Jalan Arief Lubis No. 02, Kelurahan Gaharu, Medan Timur, Sidorame Barat I, Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara 20235. Adapun waktu penelitian dari bulan Nopember 2021 sampai dengan bulan September 2022.

3.3. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini ditetapkan dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).

Variabel bebasnya adalah

1. Kepribadian Tangguh (*hardiness*) (X1)

2. Optimisme (X2)

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dari penelitian ini adalah : Profesionalisme (Y)

3.4. Definisi Operasional

1. Profesionalisme Polisi

Profesionalisme polisi adalah sikap dan cara berpikir subjek yang dilandasi ilmu kepolisian dan kode etik kepolisian dalam memberikan pelayanan terbaik demi terwujudnya ketertiban, keamanan serta tegaknya hukum di masyarakat, yang akan diungkap dengan menggunakan Skala Profesionalisme Polisi. Skala Profesionalisme Polisi yang akan digunakan didasarkan pada dimensi profesionalisme, yaitu menggunakan teori ilmu pengetahuan untuk pekerjaan, keahlian yang didasarkan pada pelatihan atau pendidikan berjangka panjang, memberikan pelayanan terbaik bagi klien, memiliki otonomi dan cara mengontrol perilaku, serta mengembangkan kelompok profesi. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi pula profesionalismenya, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka profesionalismenya juga semakin rendah.

2. Kepribadian Tangguh

Kepribadian Tangguh adalah suatu bentuk kepribadian di mana individu dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya dengan tepat dan efektif, mampu

mengelola stress yang dialami, yang ditandai dengan adanya komitmen, tantangan, dan pengendalian. Untuk mengukur kepribadian tangguh digunakan skala kepribadian tangguh yang disusun berdasarkan dimensi yaitu; 1. Control, 2. Commitment dan 3. Challenge.

3. Optimisme

Optimisme adalah cara pandang seseorang terhadap kejadian atau pengalaman yang dialaminya secara positif, mampu menghasilkan sesuatu yang lebih baik, tidak takut pada kegagalan, realistis dalam memandang suatu masalah untuk berusaha mencapai hal terbaik dari keadaan terburuk. Untuk mengungkap optimisme digunakan skala optimisme yang disusun berdasarkan aspek-aspek;

1. Permanensi, 2. Pervasif, dan 3. Personalisasi

3.5. Populasi, Sampel dan Tehnik pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Riduwan (2014) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian.

Populasi adalah seluruh unit yang akan diteliti dan memiliki sedikitnya sifat yang sama (Azwar, 2015) sedangkan sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Azwar 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh personil Polri SATLANTAS yang berjumlah 142 personil.

3.5.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel digunakan adalah dengan Teknik Purposive Sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri. Karakteristik atau ciri-ciri adalah sebagai berikut :

1. Personil Polri berjenis kelamin laki-laki
2. Bertugas diluar kantor

Jumlah sampel adalah berjumlah 135 orang.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode pengambilan data dengan skala atau disebut dengan metode skala. Skala yaitu suatu metode pengumpulan data yang merupakan suatu daftar pertanyaan/ Pernyataan yang harus dijawab oleh subjek secara tertulis (Sugiono, 2017).

Sugiono (2017) menyatakan bahwa skala dapat digunakan dalam penelitian berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek dalam penelitian adalah benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya sama dengan yang dimaksudkan peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert. Sugiyono (2017), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap jawaban diberi skor

dengan berdasarkan pada skala likert dengan angka atau bobot yaitu 1 sampai dengan 4, seperti terlihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
	Favourable	Unfavourable
STS : Sangat Tidak Sesuai	1	4
TS : Tidak Sesuai	2	3
S : Sesuai	3	2
SS : Sangat Sesuai	4	1

Sumber: Sugiyono (2017)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1. Skala Profesionalisme

Skala profesionalisme pada polisi disusun berdasarkan dimensi profesionalisme dari Whitlam (Djamin, 2020), yaitu:

- a. Menggunakan teori ilmu pengetahuan untuk pekerjaan.

Penguasaan ilmu pengetahuan akan mempengaruhi dan membentuk sikap, yaitu sikap profesional yang ditunjukkan dengan pemahaman yang luas mengenai bidang tugasnya, sehingga bisa melakukan kritik dan pengembangan atas bidang tugasnya serta memiliki keberanian untuk mengambil keputusan yang terkait dengan bidang tugasnya itu sendiri.

- b. Keahlian yang didasarkan pada pelatihan atau pendidikan berjangka panjang.

Keahlian polisi dapat diperoleh melalui suatu proses pendidikan dan latihan yang diprogram secara khusus khas polisi, seperti reserse, lalu lintas, intelpol, Sabhara, binmas, brigade mobil, dan sebagainya. Melalui pendidikan dan pelatihan yang baik akan membentuk polisi yang mampu bertindak baik dan

benar serta akan pula membentuk polisi yang terampil, tangguh, cekatan, tenang, percaya diri, dan berwibawa.

c. Pelayanan terbaik bagi klien.

Pelayanan terbaik bagi masyarakat yaitu bersedia menerima, menanggapi, memberikan bantuan, petunjuk atau pengarahan kepada masyarakat atas segala laporan pengaduan sesuai dengan lingkup tugas dan wewenang yang ada secara cepat, tepat dan etis.

d. Memiliki otonomi dan cara mengontrol perilaku dalam profesi.

Seorang polisi dikatakan profesional bila pada polisi tersebut memiliki kemampuan untuk memilih cara, jalan, atau bentuk kegiatan kepolisian yang terbaik, paling efektif, efisien sekaligus akuntabel dalam rangka mencapai kondisi tertib hukum, dengan tetap berlandaskan kode etik profesi. Internalisasi kode etik yang teguh akan membuat polisi tetap berperilaku positif dalam lingkungan dan situasi yang rumit sekalipun.

e. Mengembangkan kelompok profesi melalui asosiasi yang cukup terkenal.

Hal ini diharapkan akan menumbuhkan rasa bangga menjadi anggota Polri serta rasa kesejawatan antar anggota Polri. Rasa bangga akan mendorong seorang polisi untuk tetap menjaga citra polisi di masyarakat sedangkan rasa kesejawatan akan mempererat hubungan antar sesama polisi.

2. Skala Kepribadian Tangguh (Hardiness)

Skala kepribadian tangguh (*Hardiness*) disusun berdasarkan dimensi Kepribadian Tangguh menurut Kobasa (dalam Dodik, dkk, 2020) yaitu sebagai berikut:

a. Commitment

Individu yang memiliki komitmen yang tinggi percaya pada kemampuan sendiri dan apa yang mereka lakukan. Individu yang mempunyai kegiatan apapun yang sedang dikerjakan dan perasaan yang wajar akan menuntunnya untuk mengidentifikasi atau memberikan arti pada setiap kejadian dan segala sesuatu yang ada di lingkungannya.

Individu yang memiliki komitmen yang kuat tidak akan mudah menyerah ketika dihadapkan pada situasi yang sulit. Mereka akan menggunakan strategi coping yang sesuai dengan nilai-nilai, tujuan, dan kemampuan diri mereka ketika menghadapi stres. Sebaliknya, individu yang memiliki komitmen rendah akan mudah merasa bosan, menyerah, menarik diri dari tugas-tugas yang harus dikerjakan, serta pasif dari berbagai kegiatan. Individu yang memiliki komitmen yang rendah akan menilai kejadian yang menimbulkan stress sebagai suatu yang hanya bisa dikeluhkan bukan dihadapi.

b. Control

Merupakan kecenderungan untuk menerima dan percaya bahwa individu dapat mengontrol dan mempengaruhi suatu kejadian dengan pengalamannya ketika berhadapan dengan hal-hal yang tidak terduga. Orang-orang yang memiliki kontrol yang kuat dalam menghadapi masalah-masalah daripada individu yang kontrolnya rendah. Selain itu mereka juga memiliki kemampuan untuk bertindak secara nyata dalam mengatasi suatu permasalahan. Individu dengan kepribadian tangguh memiliki kemampuan mengontrol apa yang akan terjadi kepadanya.

c. Challenge

Tantangan mengacu pada kecenderungan untuk memandang suatu perubahan sebagai insentif atau peluang untuk pertumbuhan dan bukan ancaman terhadap keamanan. Individu dengan kepribadian tangguh yang memiliki tantangan yang tinggi mengharapkan perubahan dan melihat kondisi yang menekan sebagai suatu tantangan yang menawarkan kesempatan untuk tumbuh. Mereka selalu bergerak dinamis, memiliki keinginan untuk maju yang kuat, serta menemukan cara yang lebih mudah untuk menghilangkan atau mengurangi keadaan yang membuat stress dan tidak menganggap stress sebagai suatu hambatan. Apabila mereka dihadapkan pada suatu yang sulit, mereka menganggapnya sebagai tantangan, bukan rintangan.

3. Skala Optimisme

Skala optimism disusun berdasarkan aspek optimisme menurut Seligman, (2016)

1. Permanensi

Gaya penjelasan peristiwa ini menggambarkan bagaimana individu melihat peristiwa berdasarkan waktu, yaitu bersifat sementara (*temporary*) dan menetap (*permanence*). Orang-orang yang mudah menyerah (pesimis) percaya bahwa penyebab kejadian-kejadian buruk yang menimpa mereka bersifat permanen selalu hadir mempengaruhi hidup mereka. Orang-orang yang melawan ketidakberdayaan (optimis) percaya bahwa penyebab kejadian buruk itu bersifat sementara.

2. Pervasif (Universal- Spesifik)

Permanen adalah masalah waktu, pervasive adalah masalah ruang. Individu yang pesimis, menyerah di segala area ketika kegagalan menimpa satu area. Individu yang optimis mungkin memang tidak berdaya pada satu bagian kehidupan, tapi ia melangkah dengan mantap pada bagian lain.

3. Personalisasi

Personalisasi adalah bagaimana individu melihat asal masalah, dari dalam dirinya (internal) atau luar dirinya (eksternal).

3.7. Prosedur Penelitian

Sebuah alat ukur (Skala Psikologis) digunakan, ketiga skala yaitu skala skala profesionalisme, skala kepribadian tangguh (*hardiness*) dan skala optimisme terlebih dahulu dilakukan uji coba atau try out kepada personil polri yang memiliki karakteristik yang sama yaitu berjumlah 135 orang personil Polri bagian Satlantas untuk melihat:

1. Validitas

Menurut Azwar (2015) suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Alat ukur dikatakan teliti apabila alat itu mempunyai kemampuan yang cermat menunjukkan ukuran besar kecilnya gejala yang diukur.

Validitas menunjukkan kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan diadakannya tes tersebut.

Kemudian skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis *product moment* rumus angka kasar dari Pearson, yaitu mencari koefisien korelasi antara tiap butir dengan skor total (Azwar, 2015), dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum X^2 \right) - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\left(\sum Y^2 \right) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)
 XY : Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y
 X : Jumlah skor seluruh subjek tiap item
 Y : Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
 X^2 : Jumlah kuadrat skor X
 Y^2 : Jumlah kuadrat skor Y
 N : Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *product moment*) sebenarnya masih perlu dikorelasikan karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total. Dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Azwar, 2015). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai Formula *Alpha Cronbach*.

Adapun Formula *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 - (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan:

- r_{bt} : Koefisien r setelah dikoreksi
 r_{xy} : Koefisien r sebelum dikoreksi
 SD_x : Standart deviasi skor item

SD_y : Standart deviasi skor total

2. Reliabilitas

Konsep reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah. Analisis reliabilitas kedua alat ukur digunakan metode *Cronbach's Alpha*, metode ini sangat populer dan *commonly* digunakan pada skala uji yang berbentuk Likert. Uji ini dengan menghitung koefisien alpha. Data dikatakan reliabel apabila "r alpha" positif atau $r\ alpha > r\ tabel$. Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05 , program SPSS secara *default* menggunakan nilai ini (Wibowo, 2012).

Sekaran (dalam Wibowo, 2012) menyatakan untuk melihat suatu data dikatakan reliabel dapat dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, misalnya 0,6. Nilai yang kurang dari 0,6 dianggap memiliki reliabilitas yang kurang, sedangkan nilai 0,7 dianggap dapat diterima atau cukup baik, dan nilai di atas 0,8 dianggap baik.

Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dapat digunakan suatu rumus berikut (Suliyanto dalam Wibowo, 2012).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

r_{11}	= reliabilitas instrumen
k	= jumlah butir pernyataan
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varian pada butir
σ_1^2	= varian total

Setelah diketahui jumlah aitem yang valid dan tingkat reliabilitasnya memenuhi persyaratan yang berlaku dari masing-masing skala. Lalu dilakukan analisis data dengan tehnik try out terpakai, artinya data yang digunakan untuk uji coba, digunakan sekalian sebagai data ujian dengan membuang aitem yang tidak valid/gugur

3.8 Tehnik Analisis Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas, yaitu kepribadian tangguh (X_1) dan *Optimisme* (X_2) dengan satu variabel terikat yaitu Profesionalisme Polri (Y). Cara yang digunakan dalam menganalisis data dilakukan dengan analisis statistik. Teknik statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah Analisis Regresi:

Rumus Regresi Berganda adalah sebagai berikut

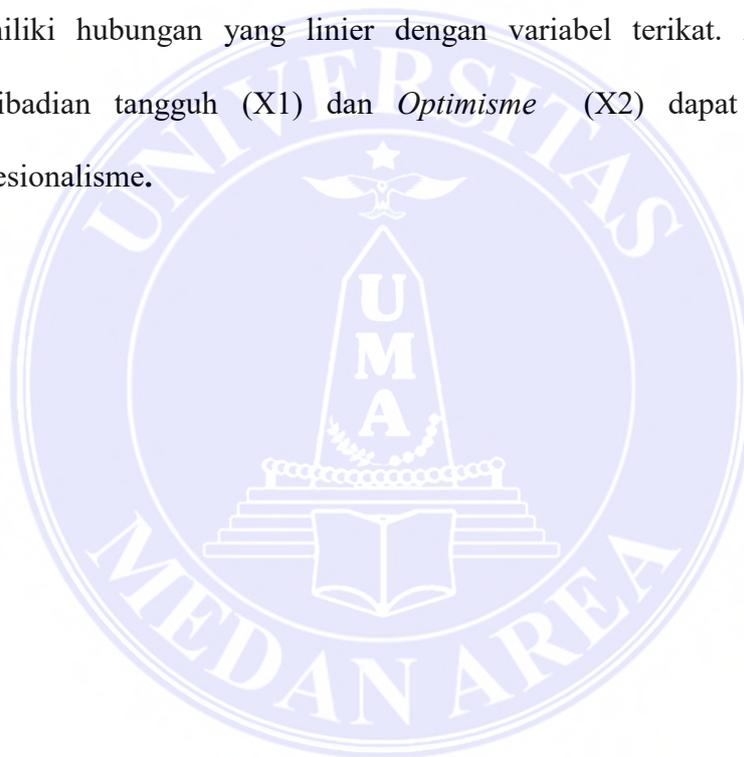
$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

- Y : Profesionalisme Polri
- X_1 : Kepribadian Tangguh (hardiness)
- X_2 : Optimisme
- b_0 : besarnya nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$
- b_1 : besarnya pengaruh X_1 terhadap Y dengan asumsi X_2 tetap
- b_2 : besarnya pengaruh X_2 terhadap Y dengan asumsi X_1 tetap

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis Analisa Regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan rumus Kolmogorov dan Smirnov.
2. Uji Linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Artinya apakah kepribadian tangguh (X1) dan *Optimisme* (X2) dapat mempengaruhi profesionalisme.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian tangguh (X1) dan optimisme (X2) terhadap profesionalisme (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R_{xy}) = 0,679; $p < 0,000$, maka hipotesis yang dinyatakan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Berdasarkan kriteria tersebut maka diketahui bahwa hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian tangguh dan optimisme terhadap profesionalisme. Total sumbangan efektif dari variabel kepribadian tangguh (X1) dan variabel optimisme (X2) terhadap profesionalisme sebesar 46,1%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian tangguh terhadap profesionalisme, dengan koefisien korelasi (R_{xy}) 0,604. Hal ini menunjukkan, semakin tinggi kepribadian tangguh maka akan semakin baik profesionalisme dan sebaliknya, semakin rendah kepribadian tangguh maka akan semakin rendah profesionalisme. Kepribadian tangguh memberikan sumbangan efektif kepada variabel profesionalisme sebesar 0,365 atau setara dengan 36,5%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara optimisme terhadap profesionalisme, dengan koefisien korelasi (R_{xy}) sebesar 0,355. Hal ini berarti semakin baik optimisme maka akan semakin baik profesionalisme. Optimisme

memberikan sumbangan efektif kepada variabel profesionalisme sebesar 0,126 atau setara dengan 12,6%.

5.2. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

1. Saran Kepada Personil Polisi POLRESTABES Medan.

Melihat ada pengaruh positif antara kepribadian tangguh dan optimisme terhadap profesionalisme personil polisi diharapkan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme dengan melibatkan kepribadian tangguh dan optimisme dalam kehidupan sehari-hari

2. Saran Kepada Pihak Instansi

Agar pihak instansi tetap memelihara dan mempertahankan kondisi dengan mengembangkan optimisme pada personil polisi sesuai dengan visi dan misi instansi.

3. Saran Kepada Peneliti Berikutnya

Menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profesionalisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, J. H., & T. K. Ambarini. 2014. Pengaruh hardiness dan coping stress terhadap tingkat stres pada kadet akademi. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 3(2).
- Anoraga, Pandji, 2018, *Manajemen Bisnis*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar. Saifuddin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Banurusman. 2015. *Polisi, Masyarakat dan Negara*. Yogyakarta: PT Bayu Indra. Grafika
- Daraei, M., & Ghaderi, A. (2012). Impact of Education on Optimism or Pessimism. *Journal of Indian Academy of Applied Psychology*, 38(2), 339-343.
- Djamin A, 2020. *Profesioanlisme Polri Sebagai Penegak Hukum*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Djatmika, (2019) *Profesionalisme Aparatur Negara Dalam Rangka.Meningkatkan Pelayanan Publik*. Widyapraja, Jakarta
- Dodik, A. (2020). Pengaruh Self Efficacy dan Kepribadian Hardiness dengan Stress Kerja pada Anggota Polri Bagian Operasional di Polresta Yogyakarta. *INSIGHT*, 10(1), 37-47
- Drexler James, 2021. Hardiness and attitudes toward professional healthcare services: Implications for healthcare service utilization among Black American adults. *Health Psychology Open* July-December 2021: 1–14 © The Author(s) 2021 Article reuse guidelines: [sagepub.com/journals-permissions](https://www.sagepub.com/journals-permissions) DOI: 10.1177/20551029211029157 journals.sagepub.com/home/hpo
- Durak, M. (2017). Dissociation, Hardiness and Performance In Military Cadets Participating In Survival Training. *Military Medicine*, 171, 436-442.
- Febriyani, R (2019) *Kepribadian Hardiness dan Budaya Organisasi Pengaruhnya Terhadap Produktivitas*. *Jurnal Liquidity*, 1(2), 99-105.
- Feist, J & Feist, G. (2017). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Goordin, Charles S, & Scheier, Michael F. (2017). Dispositional optimism. *Trends in cognitive sciences*, 18(6), 293-299.
- Hall, C.S., dan Lindzey, G. 2013. *Treories of Personality. Teori-Teori Sifat dan Behavioristik*. Alih Bahasa: oleh A. Supratiknya. Yogyakarta: Kanisius

- Hudson Bob, 2017. Pessimism and optimism in inter-professional working: The Sedgefield Integrated Team. *Journal of Interprofessional Care*, January 2017; 21(1): 3 – 15
- Hutz, Claudio S., (2018). The relationship of hope, optimism, self-esteem, subjective wellbeing and personality in brazilians and americans. *Journal of Psychology*, 5, 514-522.
- Jameson, AJ. (2017) Hope and optimism as related to life satisfaction. *Journal of Positive Psychology*, 2, 168-175.
- KBBI, 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [online diakses tanggal 12 Desember 2021]
- Kobasa, S.C. (1989). Stressful Life Event Personality and Health: An Inquiry Into Hardiness. *Journal of Personality and Social Psychology*, 37, 1-11,
- Koehn, Daryl. 2018. Landasan Etika Profesi, Yogyakarta: Kanisius
- Kunarlo, ID. 2017. Etika Profesi dan Pekerjaan. Yogyakarta: Pustaka.Yustisia.
- Lamorde, S., Guillen, F., & Mosley, E. (2016). Positive Personality-Trait-Like Individual Differences In Athletes From Individual And Team Sports And In Non-Athletes. *Journal Psychology of Sport and Exercise*. Volume 26, September 2016, Pages 9-13.
- Linley P. Alex, and Stephen Joseph. 2018. *Positive Psychology in Practice*. Print ISBN:9780471459064 |Online ISBN:9780470939338 |DOI:10.1002/9780470939338
- Loftus, J., Keith Price ., 2016. Police Attitudes and Professionalism. *Administrative Issues Journal: Connecting Education, Practice, and Research*, Winter 2016, Vol. 6, No. 2: 53-73. doi:10.5929/2016.6.2.4.
- Maddi, S.R. 2012. Hardiness : The Courage to Grow from Stresses. *The Journal of Positive Psychology*. 1 (3). 160-168
- Maister W (2018). *Profesionalisme Dalam Peralihan Peradaban*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nevid, J. S., Spencer, A. R., & Beverly G. (2015). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga
- Peterson, C & Seligman, M. E. P. (2014). *Character strengths and virtues: A classification and handbook*. NewYork: Oxford University Press x
- Prawitasari, J. E. (2018). *Psikologi Klinis: Pengantar terapan mikro & makro*. Jakarta: Erlangga
- Rahardjo, S., 2017, *Community Policing Indonesia*, Jakarta;UI-Pres.

- Riduwan. (2014). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung : ALFABETA
- Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. 2017. Manajemen, Jilid 1 Edisi 13, Alih Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P, Erlangga, Jakarta.
- Sandy A, dan Suryandari. 2020. Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor. Accounting Analysis. Journal, ISSN: 2252-6765. Volume 4 Nomor 1, hal. 1-9.
- Sanoesi, M. 2019. Dasar-Dasar Konseptual Pemantapan Profesionalisme POLRI. Jakarta: Mabes Polri.
- Scheier, M. F., Carver, C. S., & Bridges, M. W. (2014). Distinguishing optimism from neuroticism (and trait anxiety, self-mastery, and self-esteem): A reevaluation of the Life Orientation Test. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1063-1078.
- Scheier, MF, & Carver, CS. (2018). Optimism, coping, and health: assessment and implications of generalized outcome expectancies. *Health psychology*, 4(3), 219.
- Seegerstrom S. C. Scheier, M. F., C. S. Carver, dan. (2010). Optimism. *Clinical Psychology Review*, hlm. 879.
- Seligman, M. (2012). *Learned Optimism*. New York: Pocket books.
- Seligman, M. E. (2016). *Learned optimism: How to change your mind and your life*. New York: Vintage Books.
- Shapiro, S. (2018). Incompleteness, mechanism, and optimism. *Bulletin of Symbolic Logic*, 4(3), 273-302.
- Sheard, M. 2019. Hardiness Commitment, Gender, and Age Differentiate University Academic Performance. *British Journal of Educational Psychology*. 79. 189-204.
- Sibarani, M. dkk., 2021., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Survei dari Komisi Kepolisian Nasional (Kopolnas) pada tahun 2020).
- Tabah, dkk. (2016), *Profesionalisme Polisi Indonesia*, PT Gramedia Jakarta Utama, Jakarta
- Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

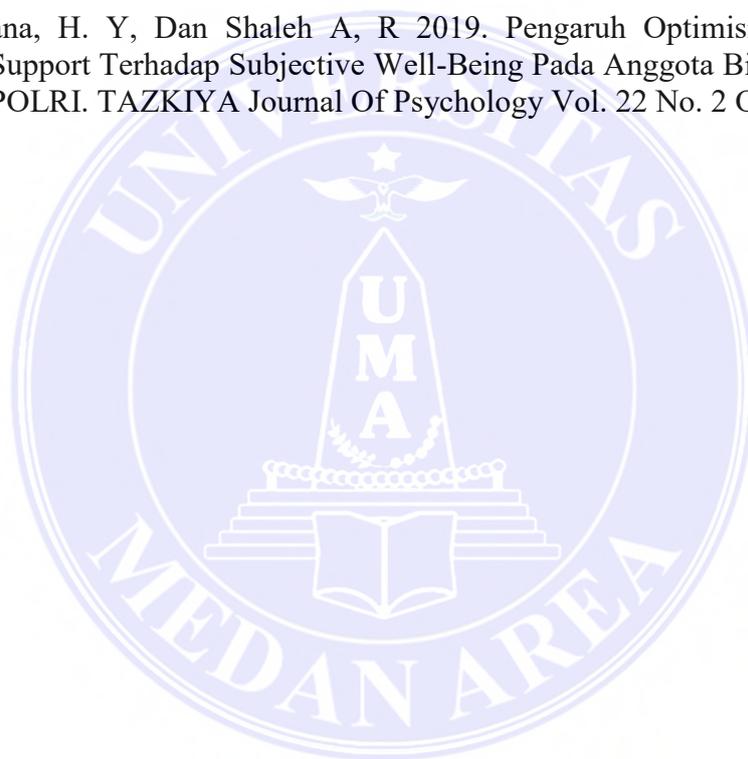
Undang-undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas.

Vancleef, L. M. G., Vlaeyen, J. W. S., Hayes, A. F., Schouten, E. G. W., & Peters, M. L. (2015). Optimism, Motivational Coping and Well-being: Evidence Supporting the Importance of Flexible Goal Adjustment. *Journal of Happiness Studies*, 16(6), 1525–1537. <https://doi.org/10.1007/s10902-014-9572-x>

Wawan Irwanto: 2018. Psikologi Umum. Jakarta: PT Prenhallindo.

Wibowo dan Adji Djojo, 2012, Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian, Edisi Ke Dua, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.

Wicaksana, H. Y, Dan Shaleh A, R 2019. Pengaruh Optimisme Dan Social Support Terhadap Subjective Well-Being Pada Anggota Bintara Pelaksana POLRI. TAZKIYA Journal Of Psychology Vol. 22 No. 2 Oktober 2019





DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri Saudara

1. Nama : _____
2. Masa Kerja : _____
3. Usia : _____
4. Pendidikan : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam dua bentuk skala ukur. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
 S = Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
 TS = Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
 STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya senang mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sesama rekan kerja

SS ~~X~~ TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan anda SANGAT SESUAI terhadap pernyataan yang diajukan

SELAMAT BEKERJA

SKALA PROFESIONALISME

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menggunakan Standar Operasional Prosedur yang ada dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat	SS	S	TS	STS
2	Saya menyadari sebagai POLRI wajib untuk disiplin dalam bekerja	SS	S	TS	STS
3	Saya akan menjalankan tugas-tugas sesuai kode etik profesi sebagai POLRI	SS	S	TS	STS
4	Menunjukkan kinerja secara maksimal akan meningkatkan citra POLRI dimata masyarakat	SS	S	TS	STS
5	Saya akan menjaga perilaku etis di tempat kerja maupun diluar kantor	SS	S	TS	STS
6	Masyarakat akan menilai seragam POLRI yang saya kenakan dari perilaku yang saya tampilkan	SS	S	TS	STS
7	Meskipun pekerjaan sudah selesai, tetapi saya tidak akan segera meninggalkan kantor sebelum jam kerja berakhir	SS	S	TS	STS
8	Bagi saya kerja dengan apa adanya sudah cukup	SS	S	TS	STS
9	Saya tidak peduli dengan penilaian masyarakat tentang ketidakmampuan bekerja para POLRI	SS	S	TS	STS
10	Masalah citra profesional POLRI dalam memberikan pelayanan bukan menjadi urusan saya	SS	S	TS	STS
11	Untuk meningkatkan kemampuan bekerja saya akan mengikuti pelatihan yang ditawarkan	SS	S	TS	STS
12	Saya merasa sangat membutuhkan pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan dalam bekerja	SS	S	TS	STS
13	Ketika ada pegawai baru di devisi saya, saya akan bersedia untuk memberikan pengarahan dalam pelaksanaan pekerjaannya	SS	S	TS	STS
14	Setiap ada waktu luang saya dan teman-teman diskusi mengenai hal-hal baru yang dapat diterapkan dalam pekerjaan	SS	S	TS	STS
15	Saya akan terus meningkatkan kemampuan dibidang IT agar lebih lancar dalam melaksanakan pekerjaan	SS	S	TS	STS
16	Saya meluangkan waktu untuk mencari buku yang berisikan informasi tentang strategi baru dalam menghadapi pekerjaan	SS	S	TS	STS
17	Saya akan menjunjung tinggi etika kerja, karena saya bangga menjadi POLRI	SS	S	TS	STS
18	Sebagai POLRI saya merasa tidak memiliki karir yang dapat dikembangkan.	SS	S	TS	STS
19	Menurut saya saat ini bekerja apa adanya saja sambil menunggu masa pensiun	SS	S	TS	STS
20	Menurut saya pekerjaan POLRI sangat monoton, jadi tidak perlu harus belajar lagi	SS	S	TS	STS

SKALA KEPERIBADIAN TANGGUH

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap peristiwa pasti memiliki makna yang berarti.	SS	S	TS	STS
2.	Permasalahan hidup membuat saya tidak berdaya.	SS	S	TS	STS
3.	Saya selalu mempertimbangkan kemungkinan yang terjadi dalam hidup.	SS	S	TS	STS
4.	Saya lebih senang menghindari masalah agar tidak mengalami ketegangan.	SS	S	TS	STS
5.	Saya dapat mengendalikan permasalahan yang datang bertubi-tubi.	SS	S	TS	STS
6.	Perubahan yang tidak diinginkan merupakan suatu ancaman.	SS	S	TS	STS
7.	Hidup di tengah-tengah keluarga sangat menyenangkan	SS	S	TS	STS
8.	Saya takut menghadapi perubahan hidup.	SS	S	TS	STS
9.	Saya tidak akan mampu mengatasi sumber ketegangan.	SS	S	TS	STS
10.	Saya sanggup mengambil keputusan untuk dipertanggungjawabkan.	SS	S	TS	STS
11.	Hari-hari saya lalui penuh keoptimisan dan kemandirian.	SS	S	TS	STS
12.	Saya menerima perubahan yang terjadi dengan lapang dada.	SS	S	TS	STS
13.	Perubahan hanya membuat tata nilai kehidupan menjadi tidak teratur.	SS	S	TS	STS
14.	Rintangan senantiasa mendampingi keberhasilan, tetapi itu bukan suatu masalah.	SS	S	TS	STS
15.	Pengalaman menjadi guru yang berharga.	SS	S	TS	STS
16.	Ketidakterdayaan hidup semakin terasa ketika menyadari siapa diri saya.	SS	S	TS	STS
17.	Perubahan yang terjadi akan menuju kemajuan.	SS	S	TS	STS
18.	Saya merasa kurang percaya diri berada di lingkungan masyarakat.	SS	S	TS	STS
19.	Kegiatan kemasyarakatan hanya menambah beban hidup saya.	SS	S	TS	STS
20.	Saya berusaha mencari sumber ketegangan dalam penyelesaian masalah.	SS	S	TS	STS
21.	Saya khawatir jika berada dalam lingkungan yang belum saya kenal.	SS	S	TS	STS
22.	Hidup yang tenteram adalah tanpa pengaruh dari luar.	SS	S	TS	STS
23.	Kejenuhan hidup kadang saya rasakan.	SS	S	TS	STS
24.	Saya terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan.	SS	S	TS	STS

25.	Gairah hidup saya mulai menurun.	SS	S	TS	STS
26.	Saya yakin setiap permasalahan pasti ada jalan keluarnya.	SS	S	TS	STS
27.	Alternatif penyelesaian masalah pasti ada.	SS	S	TS	STS
28.	Saya tidak pernah mencoba sesuatu yang baru.	SS	S	TS	STS
29.	Saya merasa gelisah dengan permasalahan yang terjadi.	SS	S	TS	STS
30.	Saya ingin menyelesaikan tugas sebaik-baiknya.	SS	S	TS	STS
31.	Kondisi yang mulai menurun akan membatasi ruang gerak saya.	SS	S	TS	STS
32.	Biarkan apa yang terjadi, terjadilah.	SS	S	TS	STS
33.	Saya kurang suka melibatkan diri dalam kegiatan hidup sehari-hari.	SS	S	TS	STS
34.	Dalam hidup ini akan terjadi perubahan sebagai proses alamiah.	SS	S	TS	STS
35.	Saya berani mengambil risiko atas apa yang saya lakukan.	SS	S	TS	STS
36.	Saya merasa mudah tersinggung jika ada yang mengomentari kekurangan saya.	SS	S	TS	STS
37.	Saya menikmati keaktifan dalam berorganisasi.	SS	S	TS	STS
38.	Kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda.	SS	S	TS	STS
39.	Saya selalu menghadapi setiap masalah yang ada.	SS	S	TS	STS
40.	Saya mampu menyelesaikan setiap masalah yang terjadi.	SS	S	TS	STS
41.	Orang lain pasti sudah tidak menginginkan dan membutuhkan saya lagi.	SS	S	TS	STS
42.	Saya enggan untuk memulai sesuatu.	SS	S	TS	STS
43.	Pikiran saya menjadi lebih terbuka karena bergaul dengan orang lain.	SS	S	TS	STS
44.	Permasalahan hidup membuat saya stres.	SS	S	TS	STS
45.	Hati saya sakit jika mengingat kenangan pahit.	SS	S	TS	STS
46.	Saya bahagia ketika merasa berguna bagi orang lain.	SS	S	TS	STS
47.	Saya tertarik untuk mencoba sesuatu yang baru.	SS	S	TS	STS
48.	Saya kurang tertarik dengan kegiatan yang melibatkan banyak orang.	SS	S	TS	STS

SKALA OPTIMISME

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1	Saya percaya bahwa keadaan saya akan lebih baik masa depan	SS	S	TS	STS
2	Sekolah merupakan saat yang tepat untuk mengembangkan hobi yang saya miliki	SS	S	TS	STS
3	Saya yakin dengan nanti saya akan dapat menghasilkan karya yang bermanfaat bagi orang lain	SS	S	TS	STS
4	Saya takut dikucilkan dan disingkirkan dari masyarakat	SS	S	TS	STS
5	Saya lebih mengandalkan logika dari pada emosi dalam memutuskan suatu permasalahan	SS	S	TS	STS
6	Saya bisa menyelesaikan setiap masalah yang saya hadapi	SS	S	TS	STS
7	Saya sangat bangga akan prestasi dan pencapaian yang telah saya raih selama ini	SS	S	TS	STS
8	Saya bisa menahan amarah ketika ada hal yang tidak sesuai pendapat saya	SS	S	TS	STS
9	Saya sangat menikmati hari hari saya sebagai seorang pelajar	SS	S	TS	STS
10	Saya tidak tahu harus berbuat apa untuk mengisi waktu	SS	S	TS	STS
11	Dalam memutuskan suatu perkara atau masalah saya biasanya didasarkan atas bukti dan fakta yang ada	SS	S	TS	STS
12	Saya dapat menggunakan waktu untuk melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat	SS	S	TS	STS
13	Saya bingung apa yang harus saya lakukan	SS	S	TS	STS
14	Saya yakin kehidupan saya akan lebih bahagia	SS	S	TS	STS
15	Saya ingin lebih sukses dari pada teman-teman lain	SS	S	TS	STS
16	Emosi saya mudah sekali berubah karena pengaruh dari luar diri saya	SS	S	TS	STS
17	Saya berusaha merawat dan menjaga kesehatan diri saya	SS	S	TS	STS
18	Saya menikmati hidup saya karena saya sangat mencintai diri saya sendiri	SS	S	TS	STS
19	Saya yakin dapat meraih kesuksesan	SS	S	TS	STS
20	Saya ingin selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	SS	S	TS	STS
21	Apabila ada masalah saya tidak tahu apa yang harus saya perbuat	SS	S	TS	STS
22	Saya tidak tahu apa yang bisa saya lakukan sebagai seorang siswa	SS	S	TS	STS
23	Saya merasa tidak memiliki manfaat lagi di masyarakat	SS	S	TS	STS

24	Saya langsung menunjukkan amarah apabila ada hal yang tidak sesuai dengan pendapat saya	SS	S	TS	STS
25	Saya berusaha olahraga teratur dan menjaga pola makan untuk menjaga kesehatan saya	SS	S	TS	STS
26	Dalam menyelesaikan sebuah masalah saya tetap berusaha untuk tenang dalam menyelesaikannya	SS	S	TS	STS
27	Saya yakin akan keahlian yang saya miliki	SS	S	TS	STS
28	Saya sudah tidak memiliki cita cita atau keinginan apapun yang ingin saya wujudkan	SS	S	TS	STS
29	Kesuksesan merupakan hal yang mustahil bagi orang seperti saya	SS	S	TS	STS
30	Saya merasa kesehatan pada diri saya sudah tidak penting lagi	SS	S	TS	STS
31	Saya selalu mencari informasi kebenaran mengenai suatu masalah dari berbagai sumber yang bisa di percaya	SS	S	TS	STS
32	Saya menekuni hobi dan aktif dalam organisasi	SS	S	TS	STS
33	Saya memiliki cita cita yang ingin saya wujudkan	SS	S	TS	STS

27	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2					
28	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2			
29	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2				
30	2	1	3	2	1	2	3	4	3	3	2	3	4	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2				
31	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3			
32	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2			
33	4	2	4	3	3	3	3	1	3	1	2	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2		
34	2	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	1	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	3	2	4	2	4	2	3	
35	2	1	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2		
36	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	4	3	2	2	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2			
37	3	1	2	2	2	2	4	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1		
38	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	
39	1	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2		
40	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2		
41	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	4	2	4	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3		
42	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	
43	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	
44	2	1	2	2	2	2	4	3	2	4	2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	4	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	
45	3	3	2	2	2	3	2	4	1	3	2	2	4	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3		
46	2	2	3	3	2	2	3	1	4	4	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	
47	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
48	1	1	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	4	3	2	4	4	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1		
49	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	4	2	3	2	4	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	1	2	4	2	3	3	2	3			
50	2	2	2	2	1	2	4	4	3	4	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
51	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2		
52	3	2	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	
53	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3
54	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3
55	2	3	2	2	2	1	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	
56	1	2	2	1	2	1	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

57	2	2	3	2	1	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2						
58	2	1	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1						
59	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2						
60	4	3	4	3	3	4	2	1	1	2	2	2	1	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3					
61	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	1	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3				
62	3	2	3	2	1	4	3	2	3	2	1	3	3	1	4	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1	4	2	3	4	3	3	2			
63	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	4	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	4	3	2	1	2	1	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1				
64	3	4	3	4	1	2	3	4	3	2	2	1	3	1	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	1	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	1	1	2	4	3	4	4	3	4				
65	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	1	3	3	1	2	3	1	2	2	1	1	4	1	2	2	3	1	3	3	1	2	2	1	4	1	2	1	2	3	1	1	2	3	1	2	1	2	1				
66	2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	1	3	2	4			
67	3	1	3	2	4	4	3	1	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	1	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	1	3	1	3	2	4	4	4	4	3	4	1	3	1				
68	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3			
69	3	2	1	1	2	1	3	2	1	4	3	3	3	2	1	2	4	3	1	3	2	1	2	1	1	4	3	3	3	4	3	1	3	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	4	3	2	3	2				
70	2	1	3	4	4	4	2	1	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1		
71	1	1	4	1	1	3	1	1	4	3	4	3	3	1	3	1	2	2	1	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	4	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1		
72	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	4	2	2	1	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	4			
73	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3		
74	2	4	3	4	2	1	2	4	3	2	3	3	3	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	1	2	1	3	2	2	4			
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	1	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4
76	2	4	4	2	3	2	2	4	4	1	4	2	3	3	2	2	3	2	1	2	4	1	4	2	4	1	4	2	3	3	2	1	2	2	4	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4			
77	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
78	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3			
79	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2		
80	2	4	3	3	4	1	2	4	3	2	2	2	3	4	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	1	2	3	3	2	2	4				
81	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2			
82	3	2	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2		
83	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	
84	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	
85	2	3	2	2	2	1	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	
86	1	2	2	1	2	1	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2			

87	2	2	3	2	1	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2										
88	2	1	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1										
89	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2										
90	4	3	4	3	3	4	2	1	1	2	2	2	1	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3									
91	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	1	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3								
92	3	2	3	2	1	4	3	2	3	2	1	3	3	1	4	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1	4	2	3	4	3	3	2							
93	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	4	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	4	3	2	1	2	1	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1									
94	3	4	3	4	1	2	3	4	3	2	2	1	3	1	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	1	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	1	1	2	4	3	4	4	3	4								
95	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	1	3	3	1	2	3	1	2	2	1	1	4	1	2	2	3	1	3	3	1	2	2	1	4	1	2	1	2	3	1	1	2	3	1	2	1	2	1								
96	2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	1	3	2	4							
97	3	1	3	2	4	4	3	1	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	1	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	1	3	1	3	2	4	4	4	4	3	4	1	3	1								
98	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3							
99	3	2	1	1	2	1	3	2	1	4	3	3	3	2	1	2	4	3	1	3	2	1	2	1	1	4	3	3	3	4	3	1	3	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	4	3	2	3	2								
100	2	1	3	4	4	4	2	1	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1							
101	1	1	4	1	1	3	1	1	4	3	4	3	3	1	3	1	2	2	1	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	4	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1						
102	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	4	2	2	1	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	4							
103	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3						
104	2	4	3	4	2	1	2	4	3	2	3	3	3	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	1	2	1	3	2	2	4							
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	1	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4					
106	2	4	4	2	3	2	2	4	4	1	4	2	3	3	2	2	3	2	1	2	4	1	4	2	4	1	4	2	3	3	2	1	2	2	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4								
107	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2						
108	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3							
109	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2			
110	2	4	3	3	4	1	2	4	3	2	2	2	3	4	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	1	2	3	3	2	2	4						
111	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3					
112	3	2	1	3	1	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2				
113	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3
114	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3			
115	3	4	3	4	3	4	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4				
116	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

117	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2							
118	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3						
119	3	2	3	4	2	3	2	1	1	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2		
120	3	2	3	2	3	1	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2		
121	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3		
122	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2		
123	2	1	2	2	2	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1			
124	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3		
125	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
126	3	2	3	3	1	2	4	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2			
127	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3		
128	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3			
129	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3			
130	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2			
131	3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	
132	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3			
133	3	2	3	2	3	3	4	4	1	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2			
134	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2
135	3	3	2	2	3	2	4	3	1	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3



No Subjek	Optimisme																																	
	Aitem																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3		
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	2		
3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2	3	4	2	2	2		
4	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3		
5	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	3	
6	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	2	3	
7	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	
8	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	
9	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	4	2	3	2	1	2	1	
10	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	
11	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	
12	4	3	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	
13	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
14	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
15	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	
16	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	
17	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	4	3	3	1	2	2	3	
18	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	
19	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	
20	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	
21	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	
22	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	
23	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3
24	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3	
25	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	
26	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	1	2	
27	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	

28	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	
29	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4			
30	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3			
31	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3		
32	1	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	1	3	3	
33	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3		
34	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3		
35	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	2	
36	2	3	3	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	
37	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3		
38	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	
39	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2
40	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4		
41	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	
42	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	
43	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	
44	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	4	3	
45	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	
46	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
47	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	1	4	3	4
48	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	
49	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	
50	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	
51	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	
52	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	
53	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
54	2	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	4	
55	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	
56	2	3	2	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	
57	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	

58	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3		
59	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3		
60	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	4	3	3	4	3	3	1	2		
61	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	
62	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	
63	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	
64	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	
65	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	
66	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3		
67	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	
68	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
69	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
70	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	
71	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	
72	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	3	4	3	2	3	3	2	1	1	1	
73	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
74	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	1	1	2	
75	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	
76	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
77	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
78	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	3	
79	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	
80	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	
81	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	
82	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	2	
83	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2	3	4	2	2	2
84	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3
85	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	3	
86	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	2	3	
87	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

88	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	
89	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	4	2	3	2	1	2	1		
90	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2		
91	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3		
92	4	3	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	
93	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
94	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
95	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2		
96	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	
97	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	4	3	3	1	2	2	3	
98	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1
99	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	
100	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	
101	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	
102	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	
103	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	
104	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3	
105	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	
106	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	1	2	
107	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	
108	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	
109	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	
110	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	
111	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	
112	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	
113	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
114	2	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	4	
115	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	
116	2	3	2	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	
117	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

118	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3		
119	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3		
120	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	4	3	3	4	3	3	1	2		
121	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2		
122	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	
123	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	
124	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	
125	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	
126	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3		
127	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	
128	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
129	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
130	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	
131	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	
132	1	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	1	3	3	
133	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	
134	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
135	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2



No Subjek	Profesionalisme																													
	Aitem																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	1	4	2	4	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3
2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	1	3	3	3	4	4	4	2	3	3	1	2
3	2	2	3	1	3	1	2	3	2	2	2	1	1	3	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2
4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2
5	3	2	4	3	1	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4
6	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2
7	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2
8	2	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3
9	2	3	1	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	1
10	1	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3
11	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3
12	3	2	3	1	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4
13	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2
14	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
15	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2
16	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
17	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3
18	2	3	1	2	1	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	1	3	2	4	2	4	4	1	2	2	2	2
19	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
20	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3
21	3	2	2	3	1	3	2	4	2	4	4	1	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2
22	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	1	3	3	4	3	2	3
23	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3
24	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3
25	1	2	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
26	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	1	2	4	3	3	3	2	3
27	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	1	2	3	4	3	3

28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	2	1	4	2	2	
29	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
30	3	2	2	1	1	1	3	3	1	3	1	2	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	3	1	1	2	3	4	
31	3	1	2	3	2	3	1	2	4	1	3	1	2	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	1	2	4	1	
32	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	1	3	3	2	1	4	
33	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	2	2	
34	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	
35	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	1	3	3	
36	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	2	3	1	2	3	3	4	4	4	1	
37	3	4	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	3	3	1	2	4	2	1	3	1	2	4	3	2	3	1	3	1	2	
38	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	1	2	1	3	2	1	2	3	4	3	3	
39	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	4	4	2	4	
40	1	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	1	2	3	
41	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	3	
42	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	1	3	4	4	3	2	1	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	
43	3	1	2	4	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	2	4	4	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	
44	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	3	1	2	1	2	1	2	3	3	3	1	1	
45	2	1	3	2	4	4	3	2	3	3	1	4	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	1	3	2	2	1	3	
46	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	3	1	2	3	4	1	1	4	
47	4	2	2	4	1	3	3	3	2	3	1	2	3	4	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	
48	2	1	2	1	3	1	4	1	2	1	1	2	4	1	3	1	2	1	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	
49	1	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	4	2	1
50	3	2	3	1	2	3	2	1	3	3	4	4	2	2	1	1	2	1	1	3	4	2	3	4	3	4	3	4	1	2	
51	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	
52	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3	2	2	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3
53	2	3	2	1	3	4	2	2	1	3	4	4	4	1	4	1	4	2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	1	
54	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2	2	3	2	3	1	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	1	
55	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4
56	1	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4
57	2	3	4	1	2	4	2	3	3	4	2	1	2	3	1	2	3	3	1	1	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	

58	2	4	3	2	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	
59	3	4	3	2	3	3	2	1	4	2	3	2	4	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	4	3	1	1	1	3	
60	2	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	2	
61	3	1	3	1	2	3	2	3	4	1	3	3	1	1	1	2	2	1	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	
62	1	1	3	2	3	2	3	4	1	4	2	2	1	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	
63	3	2	1	3	1	3	1	2	3	1	4	1	1	4	1	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	3	
64	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	3	4	2	3	1	3	3	3	2	3	
65	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	1	3	3	
66	2	3	3	2	1	3	2	1	3	3	3	4	2	1	3	1	3	4	2	1	2	1	2	3	2	2	4	4	4	1	
67	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	4	3	1	3	1	2	
68	3	1	1	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	1	2	3	2	1	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	
69	1	4	3	1	2	1	2	2	1	1	4	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	
70	2	3	2	1	3	4	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	1	3	1	2	4	4	4	2	1	2	3	
71	4	4	4	3	4	1	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	
72	2	2	4	2	2	4	1	4	3	3	1	2	2	4	3	4	2	2	4	2	2	1	3	2	4	4	3	2	4	4	
73	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	1	3	1	2	2	2	
74	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	4	2	2	4	1	3	3	3	1	1	
75	2	3	2	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	3
76	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	3	2	1	2	2	1	2	4	2	3	4	4	1	1	4	
77	1	3	3	1	1	1	2	3	4	3	3	2	1	2	1	1	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	2	2	1	2	
78	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	
79	2	4	3	1	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	
80	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	4	1	2	
81	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	1	3	4	3	2	2	3	3	4	3	1	
82	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	
83	2	3	2	1	3	4	2	2	1	3	4	4	4	1	4	1	4	2	2	2	1	2	4	3	3	4	3	3	3	1	
84	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2	2	3	2	3	1	3	2	3	4	1	2	4	3	3	3	1	
85	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	1	2	2	4	
86	1	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	
87	2	3	4	1	2	4	2	3	3	4	2	1	2	3	1	2	3	3	1	1	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	

88	2	4	3	2	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	1	2	3	2	3	3	3		
89	3	4	3	2	3	3	2	1	4	2	3	2	4	4	3	3	2	1	2	3	1	1	3	2	3	2	1	1	1	3		
90	2	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	1	4	3	2	1	3	1	3	3	2	1	2		
91	3	1	3	1	2	3	2	3	4	1	3	3	1	1	1	2	2	1	3	3	1	2	2	1	2	1	4	4	3	4		
92	1	1	3	2	3	2	3	4	1	4	2	2	1	3	3	2	1	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	4	4	3		
93	3	2	1	3	1	3	1	2	3	1	4	1	1	4	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	4	2	4	3		
94	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	4	2	3	3	3	1	2	3
95	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	
96	2	3	3	2	1	3	2	1	3	3	3	4	2	1	3	1	3	4	2	1	1	4	3	1	2	1	3	4	2	4		
97	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	1	3	4	4	3	4	3		
98	3	1	1	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	1	2	3	2	1	3	2	4	4	4	3	4	1	3	2	2	2		
99	1	4	3	1	2	1	2	2	1	1	4	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	2	4	2	2	4	3	4	3	2		
100	2	3	2	1	3	4	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	1	2	1	3	
101	4	4	4	3	4	1	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	1	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2		
102	2	2	4	2	2	4	1	4	3	3	1	2	2	4	3	4	2	2	4	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	3		
103	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	
104	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	1	3	3	1	1	1	4	1	3	1		
105	2	3	2	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	1	4	2	3		
106	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	3	2	1	2	2	2	4	3	1	2	3	2	2	1	1		
107	1	3	3	1	1	1	2	3	4	3	3	2	1	2	1	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	
108	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	2		
109	2	4	3	1	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
110	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4	1	1	1	2		
111	3	1	2	3	2	3	1	2	4	1	3	1	2	3	1	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2		
112	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	1	3	2		
113	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	1	2	4	3	3	4	2	3	2	2		
114	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	1	2	4	4	2	2	4		
115	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4		
116	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	1	2	1		
117	3	4	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	3	3	1	2	4	2	1	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	3		

118	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	1	3	1	3	1	2	3	3	2	1	2	
119	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1	1	1	3	2	3	2	1	3	2	3	
120	1	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	3	2	1	3	1	3	2	3	1	3	
121	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	2	2	1	2	1	3	4	1	3	
122	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	1	3	4	4	3	2	1	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	
123	3	1	2	4	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	2	4	4	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	2	1	
124	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	3	1	1	2	4	2	3	3	2	4	3	3	
125	2	1	3	2	4	4	3	2	3	3	1	4	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	3	3	3	4	4	4	4	
126	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	4	3	1	2	1	3	4	3	4	
127	4	2	2	4	1	3	3	3	2	3	1	2	3	4	2	3	2	3	1	2	2	3	2	1	3	4	3	2	3	3	
128	2	1	2	1	3	1	4	1	2	1	1	2	4	1	3	1	2	1	3	1	4	4	4	4	3	4	1	2	4	2	3
129	1	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	2	3	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	1	
130	3	2	3	1	2	3	2	1	3	3	4	4	2	2	1	1	2	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
131	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	
132	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	1	1	3	1	3	3	2	
133	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	
134	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	3	2	3	1	3	3	1	1	1	3	2	3	2	
135	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	

RELIABILITY

```

/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9
aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19
aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29
aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35 aitem_36 aitem_37 aitem_38 aitem_39
aitem_40 aitem_41 aitem_42 aitem_43 aitem_44 aitem_45 aitem_46 aitem_47 aitem_48
/SCALE('Kepribadian Tangguh') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created		22-NOV-2022 11:45:44
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet2 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	135 User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35 aitem_36 aitem_37 aitem_38 aitem_39 aitem_40 aitem_41 aitem_42 aitem_43 aitem_44 aitem_45 aitem_46 aitem_47 aitem_48 /SCALE('Kepribadian Tangguh') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,06 00:00:00,11

[DataSet2]

Scale: Kepribadian Tangguh**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	135	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	135	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	48

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,50	,752	135
aitem_2	2,45	,879	135
aitem_3	2,61	,753	135
aitem_4	2,60	,848	135
aitem_5	2,40	,821	135
aitem_6	2,46	,844	135
aitem_7	2,76	,857	135
aitem_8	2,79	1,045	135
aitem_9	2,70	,939	135
aitem_10	2,84	,725	135
aitem_11	2,10	,602	135
aitem_12	2,82	,781	135
aitem_13	2,81	,868	135
aitem_14	2,36	,919	135

aitem_15	2,54	,731	135
aitem_16	2,47	,731	135
aitem_17	2,51	,690	135
aitem_18	2,45	,760	135
aitem_19	2,48	,721	135
aitem_20	2,41	,727	135
aitem_21	2,47	,845	135
aitem_22	2,54	,678	135
aitem_23	2,43	,768	135
aitem_24	2,53	,731	135
aitem_25	2,55	,655	135
aitem_26	2,79	,754	135
aitem_27	2,47	,721	135
aitem_28	2,70	,939	135
aitem_29	2,84	,725	135
aitem_30	2,10	,602	135
aitem_31	2,82	,781	135
aitem_32	2,81	,868	135
aitem_33	2,51	,690	135
aitem_34	2,45	,760	135
aitem_35	2,48	,721	135
aitem_36	2,41	,727	135
aitem_37	2,47	,845	135
aitem_38	2,54	,678	135
aitem_39	2,50	,752	135
aitem_40	2,45	,879	135
aitem_41	2,61	,753	135
aitem_42	2,60	,848	135
aitem_43	2,40	,821	135
aitem_44	2,36	,919	135
aitem_45	2,54	,731	135
aitem_46	2,47	,731	135
aitem_47	2,51	,690	135
aitem_48	2,45	,760	135

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	119,40	165,555	,525	,843
aitem_2	119,44	164,085	,507	,843
aitem_3	119,28	167,562	,418	,845
aitem_4	119,30	165,792	,447	,845
aitem_5	119,50	163,013	,600	,841
aitem_6	119,44	164,263	,522	,843
aitem_7	119,13	174,639	,040	,854
aitem_8	119,10	174,467	,026	,856
aitem_9	119,19	176,395	-,040	,856
aitem_10	119,06	186,041	,521	,863
aitem_11	119,79	173,151	,174	,850
aitem_12	119,07	183,905	,389	,861
aitem_13	119,09	183,350	,333	,862
aitem_14	119,53	165,564	,417	,845
aitem_15	119,36	164,858	,580	,842
aitem_16	119,43	167,695	,425	,845
aitem_17	119,39	167,164	,484	,845
aitem_18	119,44	166,816	,452	,845
aitem_19	119,41	165,259	,566	,843
aitem_20	119,48	165,431	,552	,843
aitem_21	119,43	168,948	,301	,848
aitem_22	119,36	166,679	,522	,844
aitem_23	119,47	168,116	,380	,846
aitem_24	119,37	169,459	,330	,847
aitem_25	119,35	167,453	,495	,845
aitem_26	119,10	165,512	,525	,843
aitem_27	119,42	165,604	,547	,843
aitem_28	119,19	176,395	-,040	,856
aitem_29	119,06	186,041	-,521	,863

aitem_30	119,79	173,151	,174	,850
aitem_31	119,07	183,905	-,389	,861
aitem_32	119,09	183,350	-,333	,862
aitem_33	119,39	167,164	,484	,845
aitem_34	119,44	166,816	,452	,845
aitem_35	119,41	165,259	,566	,843
aitem_36	119,48	165,431	,552	,843
aitem_37	119,43	168,948	,301	,848
aitem_38	119,36	166,679	,522	,844
aitem_39	119,40	165,555	,525	,843
aitem_40	119,44	164,085	,507	,843
aitem_41	119,28	167,562	,418	,845
aitem_42	119,30	165,792	,447	,845
aitem_43	119,50	163,013	,600	,841
aitem_44	119,53	165,564	,417	,845
aitem_45	119,36	164,858	,580	,842
aitem_46	119,43	167,695	,425	,845
aitem_47	119,39	167,164	,484	,845
aitem_48	119,44	166,816	,452	,845

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
121,90	176,273	13,277	48

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.
RELIABILITY
/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9
aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19
aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29
aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33
/SCALE('Optimisme') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes		22-NOV-2022 11:46:38
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	135
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY
		/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 /SCALE('Optimisme') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,11

[DataSet3]

Scale: Optimisme**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	135	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	135	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,938	33

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,55	,760	135
aitem_2	2,50	,711	135
aitem_3	2,62	,633	135
aitem_4	2,53	,667	135
aitem_5	2,34	,821	135
aitem_6	2,44	,807	135
aitem_7	2,33	,723	135
aitem_8	2,56	,729	135
aitem_9	2,40	,848	135
aitem_10	2,39	,828	135
aitem_11	2,36	,685	135
aitem_12	2,53	,656	135

aitem_13	2,41	,840	135
aitem_14	2,55	,760	135
aitem_15	2,50	,711	135
aitem_16	2,62	,633	135
aitem_17	2,49	,732	135
aitem_18	2,56	,739	135
aitem_19	2,53	,711	135
aitem_20	2,58	,663	135
aitem_21	2,39	,734	135
aitem_22	2,46	,632	135
aitem_23	2,61	,734	135
aitem_24	2,50	,700	135
aitem_25	2,47	,721	135
aitem_26	2,50	,621	135
aitem_27	2,53	,689	135
aitem_28	2,33	,646	135
aitem_29	2,33	,712	135
aitem_30	2,27	,649	135
aitem_31	2,55	,760	135
aitem_32	2,50	,711	135
aitem_33	2,62	,633	135

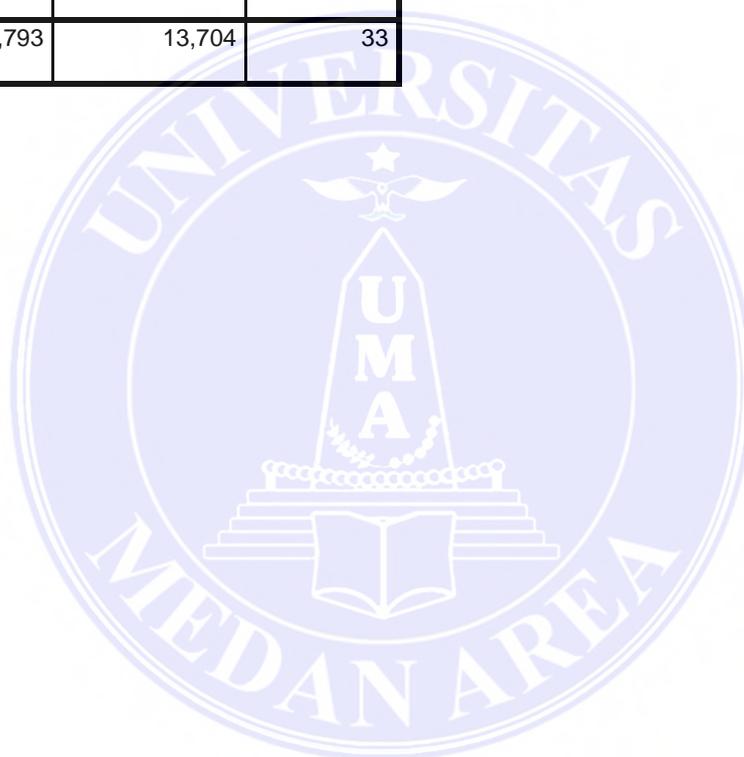
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	79,31	173,171	,702	,934
aitem_2	79,36	172,902	,769	,934
aitem_3	79,24	176,406	,653	,935
aitem_4	79,33	175,985	,642	,935
aitem_5	79,52	174,087	,602	,935
aitem_6	79,42	173,962	,619	,935
aitem_7	79,53	174,878	,648	,935
aitem_8	79,30	175,300	,620	,935
aitem_9	79,46	173,743	,596	,935
aitem_10	79,47	172,654	,664	,935
aitem_11	79,50	176,162	,614	,935
aitem_12	79,33	176,147	,645	,935
aitem_13	79,45	173,414	,618	,935
aitem_14	79,31	173,171	,702	,934
aitem_15	79,36	172,902	,769	,934
aitem_16	79,24	176,406	,653	,935
aitem_17	79,37	175,578	,602	,935
aitem_18	79,30	175,718	,588	,936
aitem_19	79,33	175,388	,632	,935
aitem_20	79,28	176,831	,597	,936
aitem_21	79,47	175,296	,615	,935
aitem_22	79,40	178,436	,531	,936
aitem_23	79,25	174,697	,647	,935
aitem_24	79,36	177,619	,519	,936
aitem_25	79,39	176,031	,588	,936
aitem_26	79,36	187,723	-,019	,941
aitem_27	79,33	189,356	-,107	,942
aitem_28	79,53	189,206	-,103	,942

aitem_29	79,53	187,117	,009	,941
aitem_30	79,59	185,840	,487	,940
aitem_31	79,31	173,171	,702	,934
aitem_32	79,36	172,902	,769	,934
aitem_33	79,24	176,406	,653	,935

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
81,86	187,793	13,704	33



```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet4 WINDOW=FRONT.
RELIABILITY
/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9
aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19
aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29
aitem_30
/SCALE('Profesionalisme') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes	
Output Created	22-NOV-2022 11:47:25
Comments	
Input	Active Dataset DataSet4
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 135
Missing Value Handling	Matrix Input
	Definition of Missing
Syntax	Cases Used
	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 /SCALE('Profesionalisme') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time 00:00:00,03
	Elapsed Time 00:00:00,03

[DataSet4]

Scale: Profesionalisme**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	135	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	135	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,41	,866	135
aitem_2	2,51	1,014	135
aitem_3	2,78	,807	135
aitem_4	2,33	,970	135
aitem_5	2,60	,971	135
aitem_6	2,76	,891	135
aitem_7	2,53	,771	135
aitem_8	2,62	,880	135
aitem_9	2,61	,898	135
aitem_10	2,81	,918	135
aitem_11	2,82	,897	135
aitem_12	2,72	,959	135

aitem_13	2,51	1,014	135
aitem_14	2,70	,947	135
aitem_15	2,46	1,020	135
aitem_16	2,47	,879	135
aitem_17	2,59	,908	135
aitem_18	2,53	,879	135
aitem_19	2,42	,934	135
aitem_20	2,40	1,024	135
aitem_21	2,47	,836	135
aitem_22	2,58	,942	135
aitem_23	2,75	,835	135
aitem_24	2,36	,951	135
aitem_25	2,61	,947	135
aitem_26	2,76	,866	135
aitem_27	2,62	,929	135
aitem_28	2,76	,958	135
aitem_29	2,45	,960	135
aitem_30	2,59	,925	135

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	75,14	88,002	,388	,844
aitem_2	75,04	83,887	,372	,834
aitem_3	74,77	84,805	,428	,832
aitem_4	75,21	84,334	,367	,834
aitem_5	74,95	84,617	,350	,835
aitem_6	74,79	84,677	,387	,834
aitem_7	75,01	86,328	,342	,837
aitem_8	74,93	85,487	,341	,836
aitem_9	74,93	85,690	,320	,837

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/8/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/23

aitem_10	74,74	84,910	,358	,835
aitem_11	74,73	85,006	,363	,835
aitem_12	74,83	85,381	,311	,838
aitem_13	75,04	85,200	,399	,838
aitem_14	74,84	84,162	,389	,833
aitem_15	75,09	81,962	,477	,827
aitem_16	75,08	85,463	,343	,836
aitem_17	74,96	83,535	,449	,830
aitem_18	75,01	86,448	,381	,839
aitem_19	75,13	82,320	,509	,826
aitem_20	75,15	85,620	,372	,840
aitem_21	75,08	89,956	,073	,850
aitem_22	74,97	92,238	,372	,859
aitem_23	74,80	91,684	,335	,856
aitem_24	75,19	90,883	,002	,855
aitem_25	74,94	87,877	,371	,846
aitem_26	74,79	90,424	,339	,852
aitem_27	74,93	90,159	,045	,853
aitem_28	74,79	87,703	,378	,845
aitem_29	75,10	87,849	,369	,846
aitem_30	74,96	89,759	,369	,851

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
77,55	91,817	9,582	30

No Subjek	Kepribadian Tangguh																																	Total							
	Aitem																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34	35	36	37	38	39	
1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	88
2	3	2	1	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	2	2	2	89	
3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	119
4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	96	
5	3	4	3	4	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	118
6	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	90	
7	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	98
8	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	132
9	3	2	3	4	2	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	1	3	2	3	3	105		
10	3	2	3	2	3	1	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	93	
11	3	3	3	3	3	2	4	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	103
12	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	93	
13	2	1	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	86	
14	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	103
15	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	87
16	3	2	3	3	1	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	92	
17	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	114	
18	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	92		
19	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	102	
20	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	97	
21	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	123	
22	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	94	
23	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	135	
24	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	92		
25	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	102	
26	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	133	

27	3	2	2	3	2	3	3	3	4	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	132		
28	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	100		
29	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	92			
30	2	1	3	2	1	2	3	3	4	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	76			
31	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	97			
32	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	133		
33	4	2	4	3	3	3	1	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	132		
34	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	4	3	2	4	2	133	
35	2	1	2	2	2	2	3	4	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	132		
36	2	2	2	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	134	
37	3	1	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	82		
38	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	96	
39	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	74
40	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	94	
41	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	139	
42	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	87
43	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	98	
44	2	1	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	75	
45	3	3	2	2	2	3	3	2	4	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	93	
46	2	2	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	85		
47	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	83	
48	1	1	2	2	2	2	3	4	4	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	67		
49	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	4	2	3	2	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	1	2	4	2	3	98	
50	2	2	2	2	1	2	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	80	
51	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	78	
52	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	96	
53	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	97	
54	2	3	3	3	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	95	
55	2	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	131		
56	1	2	2	1	2	1	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	138	

57	2	2	3	2	1	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	93	
58	2	1	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	3	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	131		
59	2	2	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	98			
60	4	3	4	3	3	4	2	2	1	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	121		
61	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	114	
62	3	2	3	2	1	4	2	3	3	1	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	4	2	3	4	105	
63	1	1	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	77	
64	3	4	3	4	1	2	2	1	3	1	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	1	1	2	4	3	4	94	
65	2	1	2	3	1	2	3	3	3	1	2	3	1	2	2	1	4	1	4	2	1	2	2	1	2	2	1	4	1	2	1	2	3	1	1	2	3	1	2	77	
66	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	1	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	1	105	
67	3	1	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	3	1	3	2	4	4	4	4	3	4	115	
68	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	114	
69	3	2	1	1	2	1	4	3	3	2	1	2	4	3	1	3	1	2	1	3	2	1	1	4	3	1	3	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	4	3	82	
70	2	1	3	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	127
71	1	1	4	1	1	3	3	3	3	1	3	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	4	1	1	1	3	1	2	2	97	
72	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	1	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	111
73	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	139
74	2	4	3	4	2	1	2	3	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	2	1	2	1	3	93	
75	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	126
76	2	4	4	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	4	1	2	4	2	2	3	2	1	2	2	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	96	
77	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	83	
78	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	102	
79	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	93	
80	2	4	3	3	4	1	2	2	3	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	1	2	3	3	105	
81	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	78	
82	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	106	
83	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	97	
84	2	3	3	3	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	95	
85	2	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	131	
86	1	2	2	1	2	1	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	138	

87	2	2	3	2	1	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	109	
88	2	1	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	3	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	138		
89	2	2	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	98			
90	4	3	4	3	3	4	2	2	1	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	121		
91	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	114	
92	3	2	3	2	1	4	2	3	3	1	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	4	2	3	4	105	
93	1	1	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	77	
94	3	4	3	4	1	2	2	1	3	1	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	1	1	2	4	3	4	84	
95	2	1	2	3	1	2	3	3	3	1	2	3	1	2	2	1	4	1	4	2	1	2	2	1	2	2	1	4	1	2	1	2	3	1	1	2	3	1	2	77	
96	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	1	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	1	105	
97	3	1	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	3	1	3	2	4	4	4	4	3	4	115	
98	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	114	
99	3	2	1	1	2	1	4	3	3	2	1	2	4	3	1	3	1	2	1	3	2	1	1	4	3	1	3	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	4	3	82	
100	2	1	3	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	127
101	1	1	4	1	1	3	3	3	3	1	3	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	4	1	1	1	3	1	2	2	75	
102	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	1	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	111
103	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	139
104	2	4	3	4	2	1	2	3	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	2	1	2	1	3	93	
105	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	126
106	2	4	4	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	4	1	2	4	2	2	3	2	1	2	2	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	96	
107	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	83	
108	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	132	
109	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	93
110	2	4	3	3	4	1	2	2	3	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	1	2	3	3	105	
111	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	108	
112	3	2	1	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	2	2	2	139	
113	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	139	
114	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	136	
115	3	4	3	4	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	128	
116	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	129	

117	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	98		
118	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	102			
119	3	2	3	4	2	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	1	3	2	3	3	105				
120	3	2	3	2	3	1	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	93			
121	3	3	3	3	3	2	4	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	130			
122	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	93		
123	2	1	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	86	
124	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	103		
125	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	87		
126	3	2	3	3	1	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	92	
127	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	114	
128	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	92	
129	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	122	
130	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	97	
131	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	123	
132	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	94	
133	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	105		
134	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	92	
135	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	102



No Subjek	Optimisme																												Total		
	Aitem																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	
1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	80	
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	71	
3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	64		
4	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	77	
5	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	76	
6	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	3	62	
7	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	62	
8	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	90	
9	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	72	
10	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	76	
11	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68	
12	4	3	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	78	
13	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	69	
14	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	81	
15	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	71	
16	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	60	
17	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	65
18	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	49
19	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	63	
20	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	75	
21	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	92	
22	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	82	
23	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	71	
24	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	91	
25	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	74	
26	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	47	
27	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	2	3	3	3	87	

28	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	74		
29	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	98	
30	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	67	
31	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	95	
32	1	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	65	
33	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	79	
34	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83	
35	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	81	
36	2	3	3	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	74	
37	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	92	
38	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	70	
39	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	86	
40	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	91	
41	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	3	2	2	3	61	
42	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	81	
43	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	92
44	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	4	3	84	
45	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	78	
46	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	79	
47	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	1	4	3	4	99	
48	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	82	
49	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	86	
50	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	84	
51	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	79	
52	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	83	
53	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	80	
54	2	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	78	
55	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	85	
56	2	3	2	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	61	
57	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	73	

58	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	83
59	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	92
60	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	1	2	53
61	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	52
62	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	56
63	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	71
64	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	45
65	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	1	3	1	2	2	2	64
66	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	69	
67	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	76
68	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	78
69	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	56
70	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	82
71	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	72
72	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	3	4	2	1	1	1	84
73	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80
74	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	1	2	67
75	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	62
76	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	55
77	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	87
78	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	63
79	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	74
80	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	80
81	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	80
82	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	71
83	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	64
84	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	77
85	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	86
86	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	3	92
87	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	62

88	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	88
89	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	71
90	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	76	
91	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	65	
92	4	3	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	69
93	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	69
94	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	51
95	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	71
96	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	70
97	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	75
98	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	74
99	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	63
100	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	75
101	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	71
102	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	72
103	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	91
104	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	61
105	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	74
106	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	57
107	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	2	3	3	3	66
108	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	74
109	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	98
110	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	67
111	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	79
112	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	83
113	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	80
114	2	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	78
115	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	85
116	2	3	2	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	61
117	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	73

118	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	83	
119	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	66	
120	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	1	2	70
121	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	82
122	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	76
123	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	81
124	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	85
125	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	1	3	1	2	2	2	64
126	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	69	
127	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	76
128	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	78
129	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	77
130	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	72
131	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	75
132	1	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	76
133	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	79
134	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	53
135	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	61

No Subjek	Profesionalisme																											Total
	Aitem																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	1	4	2	4	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	62
2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	1	3	3	4	4	2	3	1	2	63
3	2	2	3	1	3	1	2	3	2	2	2	1	1	3	1	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	56
4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	67
5	3	2	4	3	1	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	82
6	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	67
7	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62
8	2	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	80
9	2	3	1	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	1	61
10	1	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	71
11	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4	4	3	2	3	66
12	3	2	3	1	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	76
13	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	69
14	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	70
15	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	2	74
16	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	56
17	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	56
18	2	3	1	2	1	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	1	3	4	2	4	1	2	2	2	65
19	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	72
20	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	75
21	3	2	2	3	1	3	2	4	2	4	4	1	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	2	72
22	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	77
23	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	87
24	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	87
25	1	2	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	75
26	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	4	3	3	2	3	79
27	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	1	1	2	4	3	3	80

28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	4	2	2	73
29	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	66
30	3	2	2	1	1	1	3	3	1	3	1	2	3	1	3	3	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	4	58
31	3	1	2	3	2	3	1	2	4	1	3	1	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	4	1	59
32	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	1	3	2	1	4	83
33	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	2	2	88
34	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	85
35	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	73
36	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	3	1	3	3	4	4	1	80
37	3	4	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	3	3	1	2	4	2	1	3	2	4	2	3	3	1	2	68
38	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	1	1	3	1	2	4	3	3	79
39	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1	2	3	2	3	4	2	4	65
40	1	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	2	1	2	3	72
41	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	86
42	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	1	3	4	4	3	2	1	3	1	2	2	2	3	2	4	4	72
43	3	1	2	4	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	2	4	4	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	69
44	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	3	1	1	2	2	3	3	1	1	61
45	2	1	3	2	4	4	3	2	3	3	1	4	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	3	2	1	3	63
46	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	3	1	1	4	52
47	4	2	2	4	1	3	3	3	2	3	1	2	3	4	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	1	2	66
48	2	1	2	1	3	1	4	1	2	1	1	2	4	1	3	1	2	1	3	1	2	2	1	3	2	2	3	52
49	1	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	2	3	4	2	4	2	4	3	3	2	4	2	1	76
50	3	2	3	1	2	3	2	1	3	3	4	4	2	2	1	1	2	1	1	3	2	3	3	4	4	1	2	63
51	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	1	4	3	4	4	4	3	1	69
52	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	68
53	2	3	2	1	3	4	2	2	1	3	4	4	4	1	4	1	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	1	73
54	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2	2	3	2	3	1	3	4	3	2	3	3	3	1	68
55	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	80
56	1	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	92
57	2	3	4	1	2	4	2	3	3	4	2	1	2	3	1	2	3	3	1	1	2	2	1	1	3	3	2	61

58	2	4	3	2	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	80
59	3	4	3	2	3	3	2	1	4	2	3	2	4	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	1	1	3	72
60	2	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	1	4	3	4	4	4	2	1	2	64
61	3	1	3	1	2	3	2	3	4	1	3	3	1	1	1	2	2	1	3	3	3	3	2	3	4	3	4	65
62	1	1	3	2	3	2	3	4	1	4	2	2	1	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	66
63	3	2	1	3	1	3	1	2	3	1	4	1	1	4	1	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	66
64	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	4	2	1	3	3	2	3	50
65	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2	4	3	4	4	3	1	3	3	69
66	2	3	3	2	1	3	2	1	3	3	3	4	2	1	3	1	3	4	2	1	1	2	2	2	4	4	1	63
67	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	1	2	2	3	3	2	4	3	3	1	2	69
68	3	1	1	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	1	2	3	2	1	3	2	3	4	4	3	4	3	3	72
69	1	4	3	1	2	1	2	2	1	1	4	3	2	3	3	1	3	3	1	3	4	3	2	4	4	2	4	67
70	2	3	2	1	3	4	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	1	1	2	4	4	1	2	3	62
71	4	4	4	3	4	1	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	4	4	3	77
72	2	2	4	2	2	4	1	4	3	3	1	2	2	4	3	4	2	2	4	2	1	3	4	4	2	4	4	75
73	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	1	2	2	87
74	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	3	3	1	1	60
75	2	3	2	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	1	2	3	1	2	1	3	61
76	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	3	2	1	2	2	2	4	3	4	1	1	4	58
77	1	3	3	1	1	1	2	3	4	3	3	2	1	2	1	1	3	2	3	4	2	3	2	3	2	1	2	59
78	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	1	3	3	2	2	3	1	2	2	79
79	2	4	3	1	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	2	3	3	4	2	1	77
80	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	2	77
81	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	1	4	3	2	3	4	3	1	66
82	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	73
83	2	3	2	1	3	4	2	2	1	3	4	4	4	1	4	1	4	2	2	2	2	4	3	4	3	3	1	71
84	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2	2	3	2	3	1	3	3	4	2	4	3	3	1	69
85	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	4	82
86	1	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	93
87	2	3	4	1	2	4	2	3	3	4	2	1	2	3	1	2	3	3	1	1	3	2	1	2	3	3	2	63

88	2	4	3	2	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	81	
89	3	4	3	2	3	3	2	1	4	2	3	2	4	4	3	3	2	1	2	3	1	3	3	2	1	1	3	68	
90	2	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	1	4	2	1	1	3	2	1	2	56	
91	3	1	3	1	2	3	2	3	4	1	3	3	1	1	1	2	2	1	3	3	2	2	2	1	4	3	4	61	
92	1	1	3	2	3	2	3	4	1	4	2	2	1	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	68	
93	3	2	1	3	1	3	1	2	3	1	4	1	1	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	4	64	
94	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	4	3	3	1	2	3	50	
95	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2	4	1	1	3	3	3	4	3	66	
96	2	3	3	2	1	3	2	1	3	3	3	4	2	1	3	1	3	4	2	1	4	3	2	1	4	2	4	67	
97	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	73	
98	3	1	1	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	1	2	3	2	1	3	2	4	4	4	1	2	2	2	67	
99	1	4	3	1	2	1	2	2	1	1	4	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	4	2	4	4	3	2	65	
100	2	3	2	1	3	4	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	4	4	2	1	3	67
101	4	4	4	3	4	1	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	70	
102	2	2	4	2	2	4	1	4	3	3	1	2	2	4	3	4	2	2	4	2	3	2	1	3	2	2	3	69	
103	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	3	92
104	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	3	3	1	1	1	3	1	60	
105	2	3	2	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	70	
106	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	3	2	1	2	2	4	3	2	3	2	1	1	55	
107	1	3	3	1	1	1	2	3	4	3	3	2	1	2	1	1	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	64	
108	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	1	3	3	2	2	3	1	3	4	2	81
109	2	4	3	1	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	79	
110	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	1	2	74
111	3	1	2	3	2	3	1	2	4	1	3	1	2	3	1	2	3	2	1	2	4	3	2	3	2	2	2	60	
112	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	2	87
113	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	2	89	
114	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	2	4	88	
115	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	79	
116	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	1	2	1	78	
117	3	4	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	3	3	1	2	4	2	1	3	3	2	1	2	2	3	3	67	

118	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	1	2	76
119	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	62
120	1	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	2	1	1	3	3	1	3	69	
121	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	1	4	1	3	80	
122	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	1	3	4	4	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	74	
123	3	1	2	4	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	2	4	4	3	2	1	3	3	1	3	3	2	1	73	
124	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	3	1	2	4	3	3	4	3	3	70	
125	2	1	3	2	4	4	3	2	3	3	1	4	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	3	3	4	4	4	69	
126	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	4	3	2	1	4	3	4	57	
127	4	2	2	4	1	3	3	3	2	3	1	2	3	4	2	3	2	3	1	2	3	2	3	4	2	3	3	70	
128	2	1	2	1	3	1	4	1	2	1	1	2	4	1	3	1	2	1	3	1	4	4	4	1	4	2	3	59	
129	1	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	2	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	1	76	
130	3	2	3	1	2	3	2	1	3	3	4	4	2	2	1	1	2	1	1	3	4	4	4	4	4	3	3	69	
131	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	71	
132	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2	1	3	3	3	2	71	
133	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	71	
134	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	3	2	3	3	3	1	1	2	3	2	52	
135	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	2	3	60	

NPAR TESTS

```
/K-S(NORMAL)=x1 x2 y
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

Notes

Output Created	22-NOV-2022 16:55:41	
Comments		
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	135
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAP TESTS	
	/K-S(NORMAL)=x1 x2 y	
	/STATISTICS DESCRIPTIVES	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,17
	Number of Cases Allowed ^a	131072

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kepribadian Tangguh	135	104,40	18,725	67	139
Optimisme	135	74,19	11,104	45	99
Profesionalisme	135	70,10	9,374	50	93

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepribadian Tangguh	Optimisme	Profesionalisme
N		135	135	135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	104,40	74,19	70,10
	Std. Deviation	18,725	11,104	9,374
	Absolute	,137	,056	,065
Most Extreme Differences	Positive	,137	,029	,065
	Negative	-,090	-,056	-,038
Kolmogorov-Smirnov Z		1,097	,651	,756
Asymp. Sig. (2-tailed)		,122	,790	,617

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

MEANS TABLES=y BY x1
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS ANOVA LINEARITY.

Means

Notes

Output Created	22-NOV-2022 16:56:27	
Comments		
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	135
	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
		MEANS TABLES=y BY x1 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,03

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Profesionalisme * Kepribadian Tangguh	135	100,0%	0	0,0%	135	100,0%

Report

Profesionalisme

Kepribadian Tangguh	Mean	N	Std. Deviation
67	52,00	1	.
74	65,00	1	.
75	65,50	2	6,364
76	58,00	1	.
77	66,25	4	2,062
78	67,50	2	2,121
80	63,00	1	.
82	66,67	3	1,528
83	63,00	3	3,606
84	50,00	1	.
85	52,00	1	.
86	71,00	2	2,828
87	71,67	3	2,517
88	62,00	1	.
89	63,00	1	.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/23

90	67,00	1	.
92	63,14	7	11,625
93	69,00	10	7,483
94	67,50	4	11,958
95	68,50	2	,707
96	65,40	5	9,450
97	70,67	6	6,377
98	69,00	6	4,733
100	73,00	1	.
102	72,40	5	7,369
103	68,67	3	2,309
105	67,67	9	5,477
106	73,00	1	.
108	60,00	1	.
109	63,00	1	.
111	72,00	2	4,243
114	65,17	6	5,913
115	71,00	2	2,828
118	82,00	1	.
119	56,00	1	.
121	60,00	2	5,657
122	76,00	1	.
123	71,50	2	,707
126	65,50	2	6,364
127	64,50	2	3,536
128	79,00	1	.

129	78,00	1	.
130	80,00	1	.
131	80,67	3	1,155
132	80,40	5	5,320
133	82,33	3	3,055
134	80,00	1	.
135	87,00	1	.
136	88,00	1	.
138	88,67	3	6,658
139	88,20	5	2,387
Total	70,10	135	9,374

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	8249,574	50	164,991	3,930	,000
Profesionalisme * Kepribadian Tangguh	Between Groups	4293,934	1	4293,934	102,289	,000
	Linearity	3955,640	49	80,727	1,923	,410
	Deviation from Linearity	3526,174	84	41,978		
	Within Groups	11775,748	134			
	Total					

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Profesionalisme * Kepribadian Tangguh	,604	,365	,837	,701

MEANS TABLES=y BY x2
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS ANOVA LINEARITY.

Means

Notes

Output Created	22-NOV-2022 16:58:32	
Comments		
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	135
	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
		MEANS TABLES=y BY x2 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,03

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Profesionalisme * Optimisme	135	100,0%	0	0,0%	135	100,0%

Report

Profesionalisme

Optimisme	Mean	N	Std. Deviation
45	50,00	1	.
47	79,00	1	.
49	65,00	1	.
51	50,00	1	.
52	65,00	1	.
53	58,00	2	8,485
55	58,00	1	.
56	66,50	2	,707
57	55,00	1	.
60	56,00	1	.
61	75,20	5	14,738
62	63,25	4	2,630
63	72,00	3	7,000
64	66,25	4	6,898
65	66,67	3	14,364

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/23

66	63,00	2	1,414
67	64,00	3	8,718
68	66,00	1	.
69	64,20	5	4,764
70	71,67	3	6,429
71	70,88	8	7,492
72	69,00	4	6,532
73	64,00	2	4,243
74	74,71	7	5,122
75	71,50	4	3,416
76	70,43	7	7,721
77	70,67	3	4,726
78	71,00	6	10,315
79	68,00	5	13,509
80	75,67	6	10,912
81	72,00	4	1,414
82	67,75	4	13,124
83	79,20	5	7,596
84	66,33	3	7,572
85	76,33	3	5,508
86	74,33	3	8,622
87	69,50	2	14,849
88	81,00	1	.
90	80,00	1	.
91	83,67	3	10,408
92	74,80	5	10,330

95	59,00	1	.
98	72,50	2	9,192
99	66,00	1	.
Total	70,10	135	9,374

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			4815,780	43	111,995	1,464	,065
Profesionalisme * Optimisme	Between Groups	Linearity	1484,430	1	1484,430	19,409	,000
		Deviation from Linearity	3331,351	42	79,318	1,037	,432
	Within Groups		6959,968	91	76,483		
	Total		11775,748	134			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Profesionalisme * Optimisme	,355	,126	,639	,409

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT y
/METHOD=ENTER x1
/SCATTERPLOT=(y ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
    
```

Regression

Notes	
Output Created	22-NOV-2022 17:00:14
Comments	
Data	
Active Dataset	DataSet0
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data	135
File	
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	
Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT y /METHOD=ENTER x1 /SCATTERPLOT=(y ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).								
Resources	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Processor Time</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">00:00:02,42</td> </tr> <tr> <td>Elapsed Time</td> <td style="text-align: right;">00:00:02,85</td> </tr> <tr> <td>Memory Required</td> <td style="text-align: right;">1380 bytes</td> </tr> <tr> <td>Additional Memory Required for Residual Plots</td> <td style="text-align: right;">912 bytes</td> </tr> </table>	Processor Time	00:00:02,42	Elapsed Time	00:00:02,85	Memory Required	1380 bytes	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes
Processor Time	00:00:02,42								
Elapsed Time	00:00:02,85								
Memory Required	1380 bytes								
Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes								

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepribadian Tangguh ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profesionalisme

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,604 ^a	,365	,360	7,500	1,749

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Tangguh

b. Dependent Variable: Profesionalisme

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4293,934	1	4293,934	76,331	,000 ^b
	Residual	7481,814	133	56,254		
	Total	11775,748	134			

a. Dependent Variable: Profesionalisme

b. Predictors: (Constant), Kepribadian Tangguh

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	38,535	3,670		10,501	,000		
	Kepribadian Tangguh	,302	,035	,604	8,737	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Profesionalisme

Coefficient Correlations^a

Model			Kepribadian Tangguh
1	Correlations	Kepribadian Tangguh	1,000
	Covariances	Kepribadian Tangguh	,001

a. Dependent Variable: Profesionalisme

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Kepribadian Tangguh
1	1	1,984	1,000	,01	,01
	2	,016	11,281	,99	,99

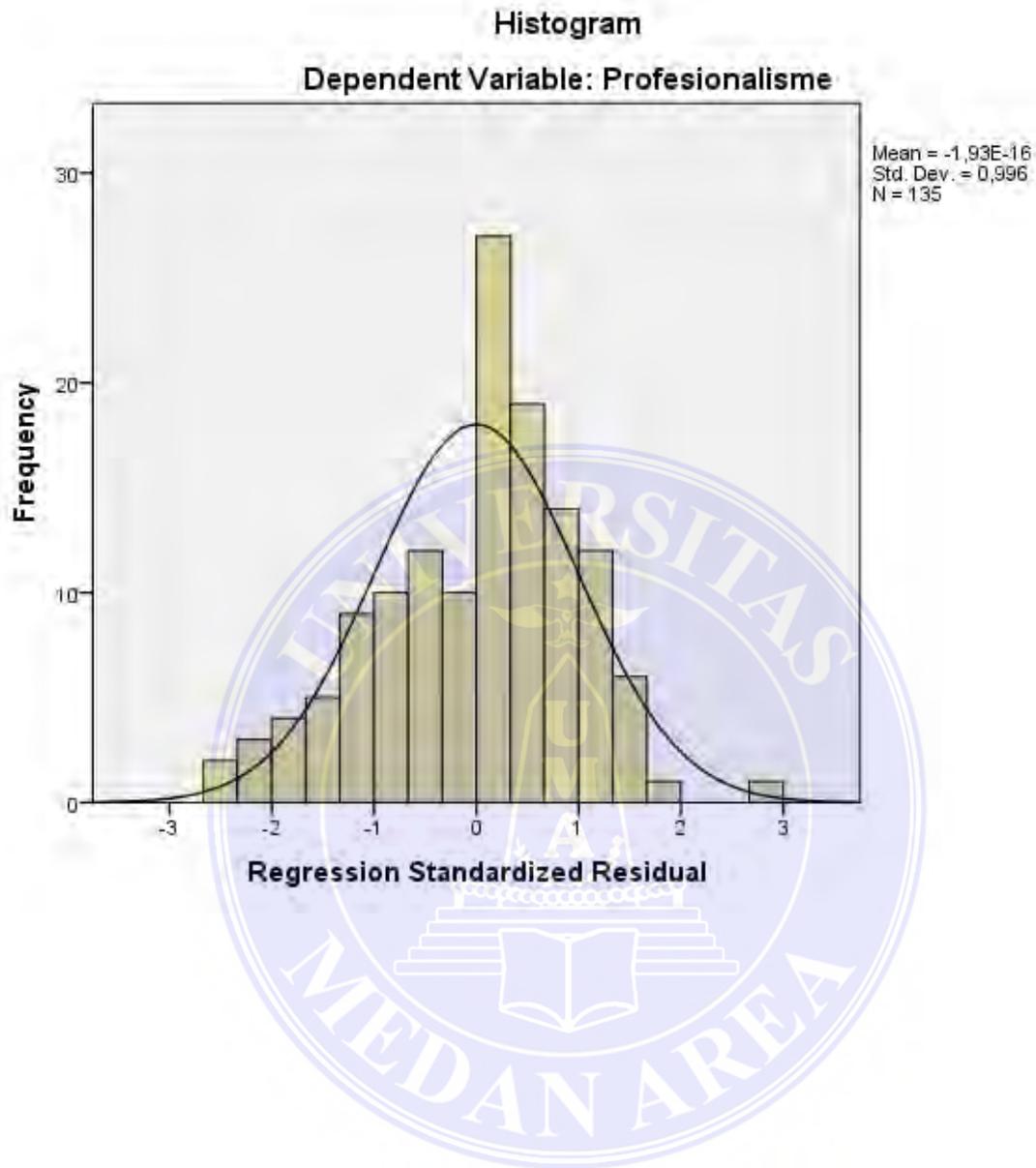
a. Dependent Variable: Profesionalisme

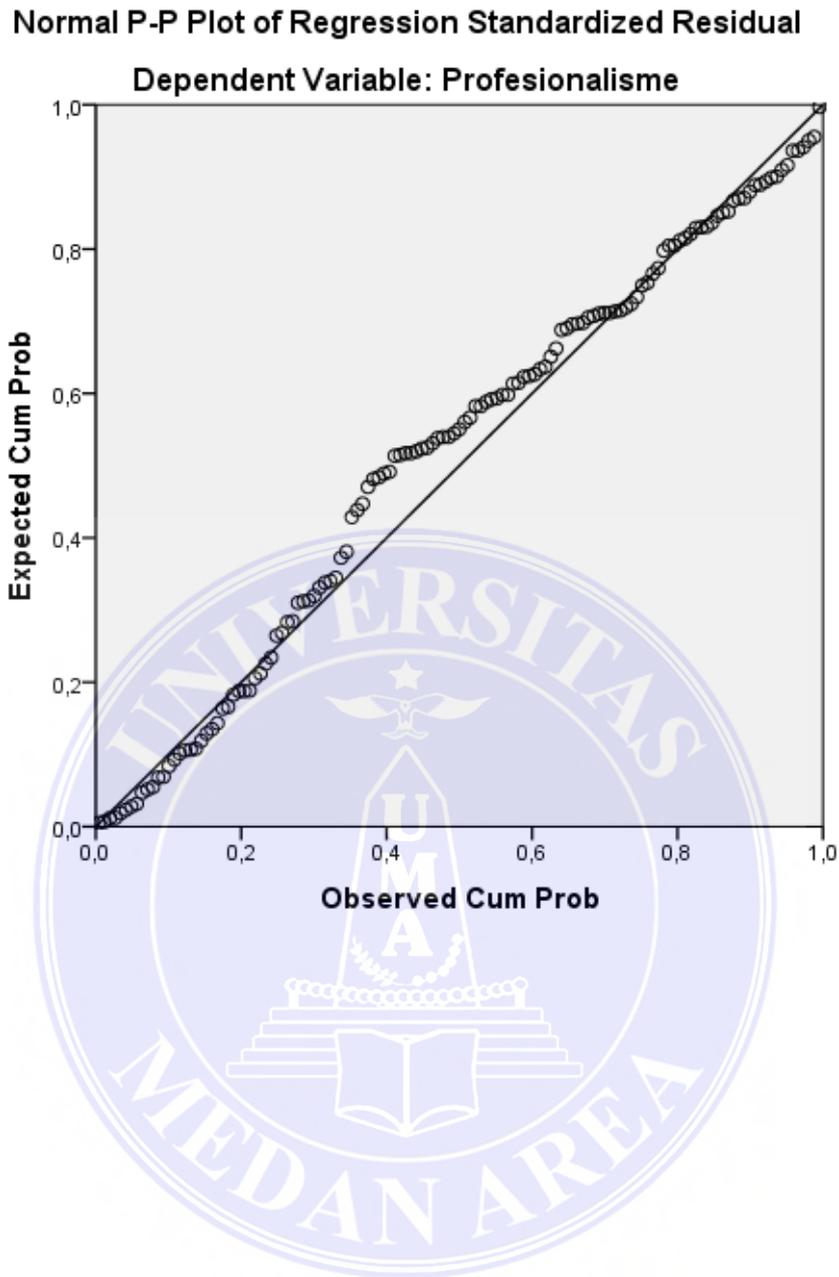
Residuals Statistics^a

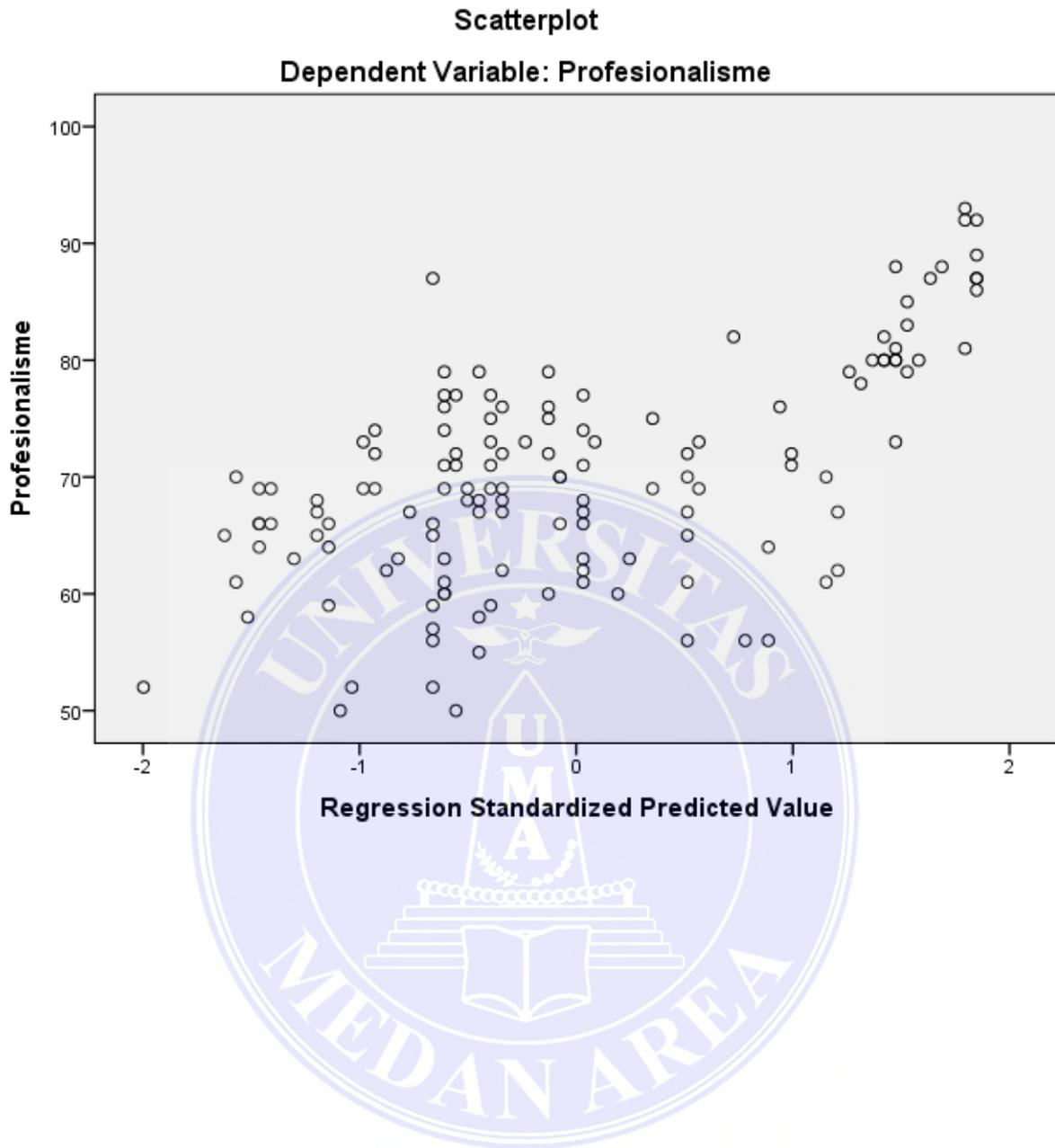
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	58,79	80,56	70,10	5,661	135
Residual	-19,115	20,652	,000	7,472	135
Std. Predicted Value	-1,997	1,848	,000	1,000	135
Std. Residual	-2,549	2,754	,000	,996	135

a. Dependent Variable: Profesionalisme

Charts







REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT y
/METHOD=ENTER x2
/SCATTERPLOT=(y ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
    
```

Regression

Notes	
Output Created	22-NOV-2022 17:01:34
Comments	
Data	
Active Dataset	DataSet0
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data	135
File	
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	
Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT y /METHOD=ENTER x2 /SCATTERPLOT=(y ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
Resources	Processor Time 00:00:01,11 Elapsed Time 00:00:01,33 Memory Required 1380 bytes Additional Memory Required 912 bytes for Residual Plots

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Optimisme ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profesionalisme

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,355 ^a	,126	,119	8,796	1,616

a. Predictors: (Constant), Optimisme

b. Dependent Variable: Profesionalisme

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1484,430	1	1484,430	19,184	,000 ^b
	Residual	10291,319	133	77,378		
	Total	11775,748	134			

a. Dependent Variable: Profesionalisme

b. Predictors: (Constant), Optimisme

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	47,858	5,133		9,323	,000		
	Optimisme	,300	,068	,355	4,380	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Profesionalisme

Coefficient Correlations^a

Model			Optimisme
1	Correlations	Optimisme	1,000
	Covariances	Optimisme	,005

a. Dependent Variable: Profesionalisme

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Optimisme
1	1	1,989	1,000	,01	,01
	2	,011	13,487	,99	,99

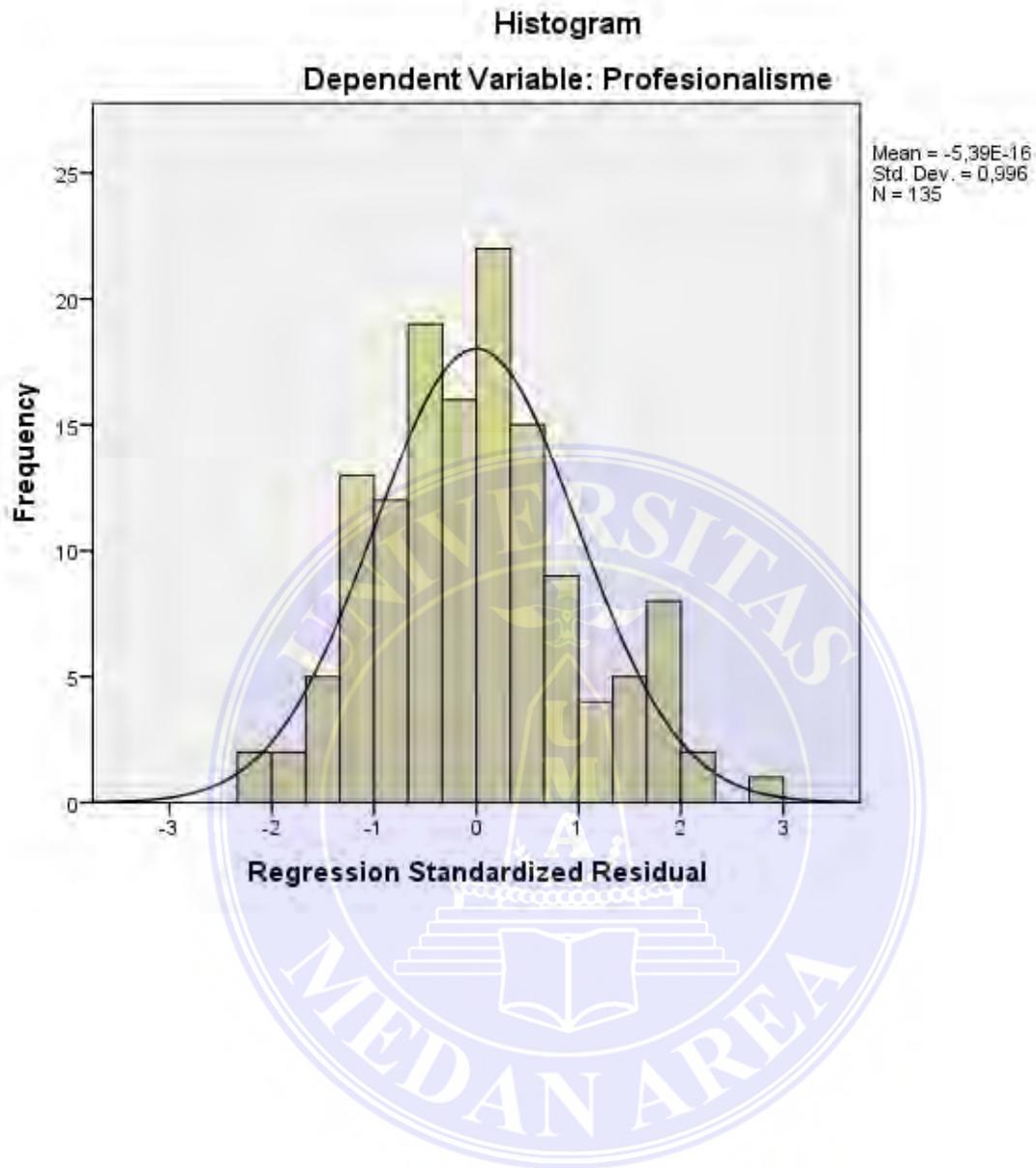
a. Dependent Variable: Profesionalisme

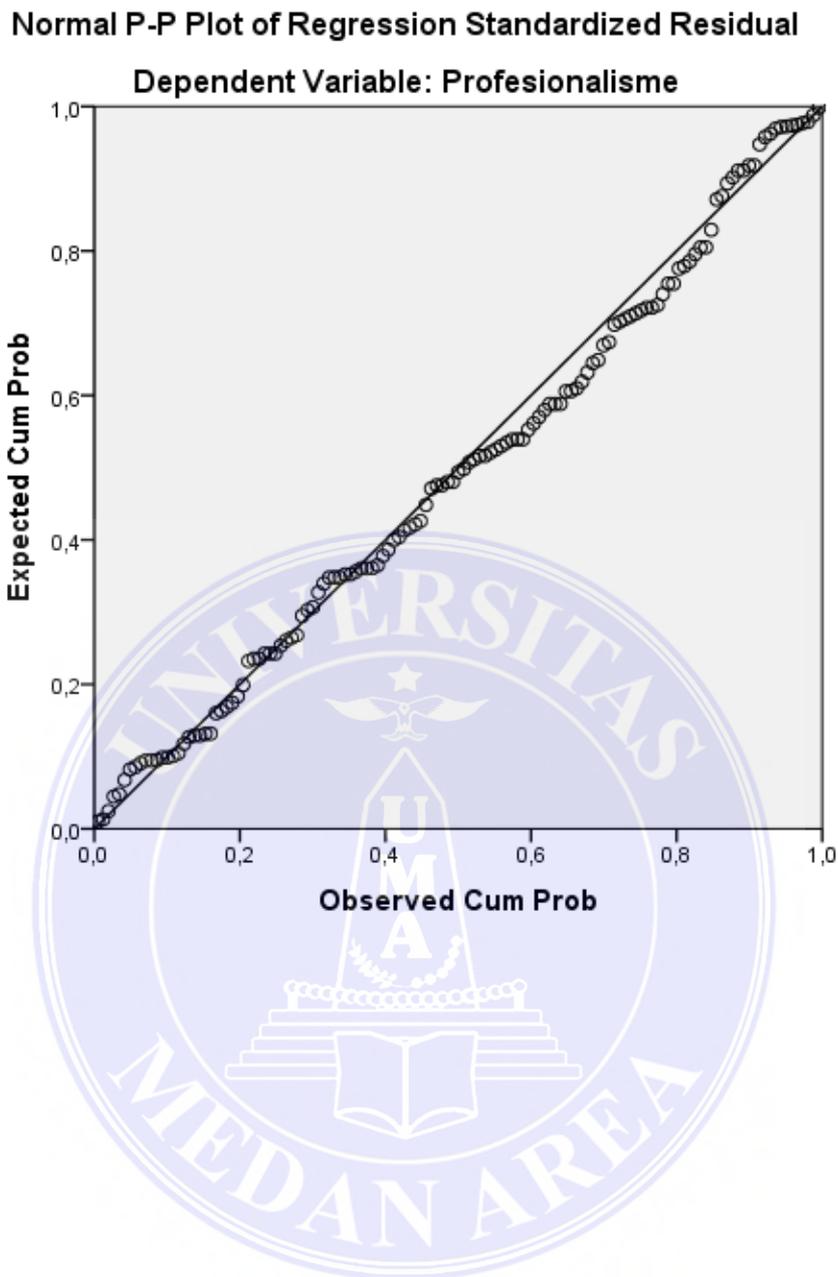
Residuals Statistics^a

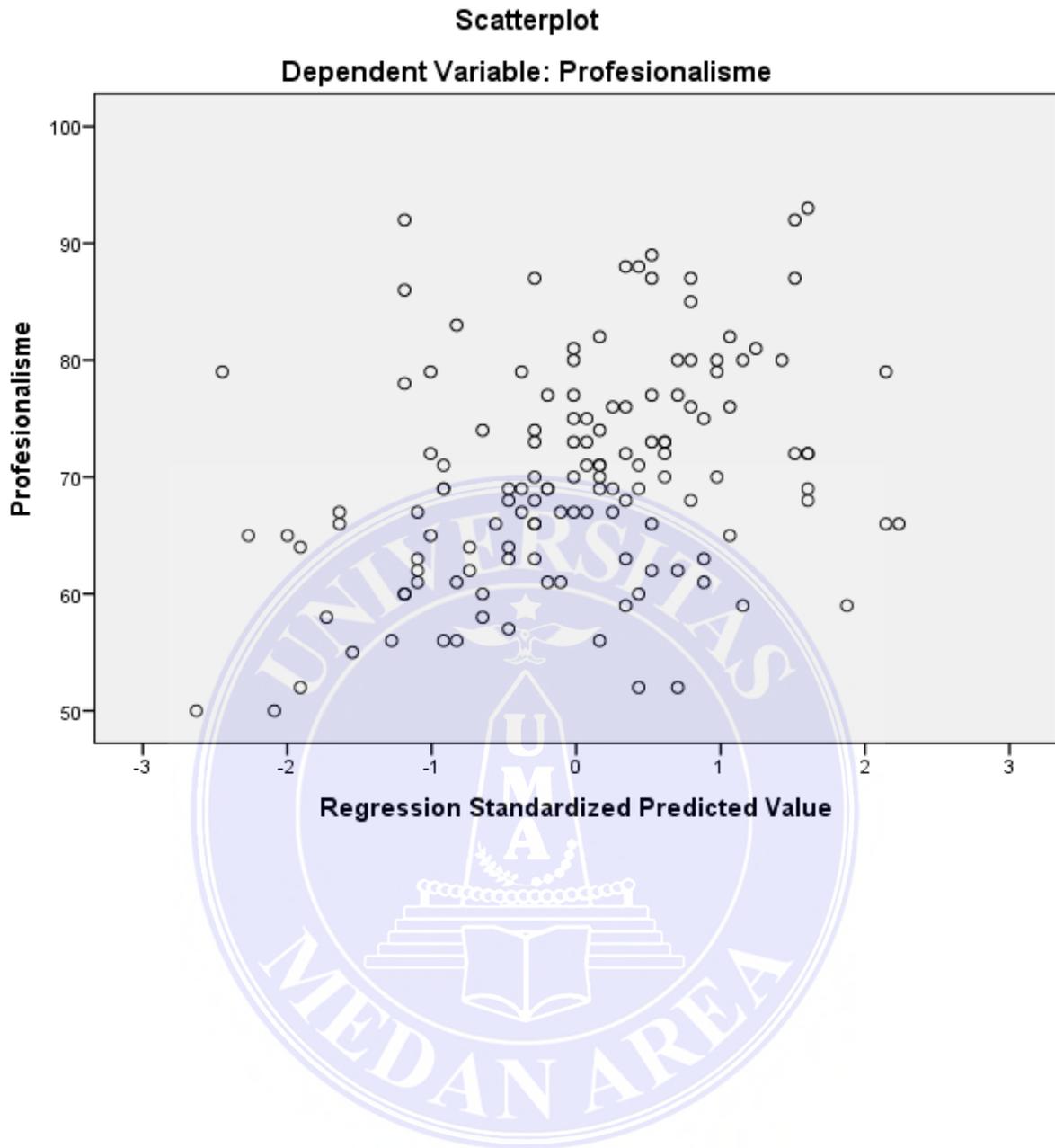
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	61,35	77,53	70,10	3,328	135
Residual	-20,436	25,858	,000	8,764	135
Std. Predicted Value	-2,629	2,234	,000	1,000	135
Std. Residual	-2,323	2,940	,000	,996	135

a. Dependent Variable: Profesionalisme

Charts







REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT y
/METHOD=ENTER x1 x2
/SCATTERPLOT=(y ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
    
```

Regression

Notes	
Output Created	22-NOV-2022 17:02:55
Comments	
Data	
Active Dataset	DataSet0
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	135
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	
Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT y /METHOD=ENTER x1 x2 /SCATTERPLOT=(y ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).												
Resources	<table border="0"> <tr> <td>Processor Time</td> <td></td> <td>00:00:01,04</td> </tr> <tr> <td>Elapsed Time</td> <td></td> <td>00:00:01,22</td> </tr> <tr> <td>Memory Required</td> <td>1644 bytes</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Additional Memory Required for Residual Plots</td> <td>904 bytes</td> <td></td> </tr> </table>	Processor Time		00:00:01,04	Elapsed Time		00:00:01,22	Memory Required	1644 bytes		Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes	
Processor Time		00:00:01,04											
Elapsed Time		00:00:01,22											
Memory Required	1644 bytes												
Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes												

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Optimisme, Kepribadian Tangguh ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profesionalisme

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,679 ^a	,461	,453	6,933	1,981

a. Predictors: (Constant), Optimisme, Kepribadian Tangguh

b. Dependent Variable: Profesionalisme

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5430,526	2	2715,263	56,486	,000 ^b
	Residual	6345,222	132	48,070		
	Total	11775,748	134			

a. Dependent Variable: Profesionalisme

b. Predictors: (Constant), Optimisme, Kepribadian Tangguh

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20,242	5,066		3,996	,000		
	Kepribadian Tangguh	,291	,032	,581	9,060	,000	,994	1,006
	Optimisme	,263	,054	,312	4,863	,000	,994	1,006

a. Dependent Variable: Profesionalisme

Coefficient Correlations^a

Model		Optimisme	Kepribadian Tangguh
1	Correlations	Optimisme	1,000
		Kepribadian Tangguh	-,075
	Covariances	Optimisme	,003
		Kepribadian Tangguh	,001

a. Dependent Variable: Profesionalisme

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kepribadian Tangguh	Optimisme
1	1	2,966	1,000	,00	,00	,00
	2	,025	10,918	,01	,73	,34
	3	,009	18,085	,99	,27	,66

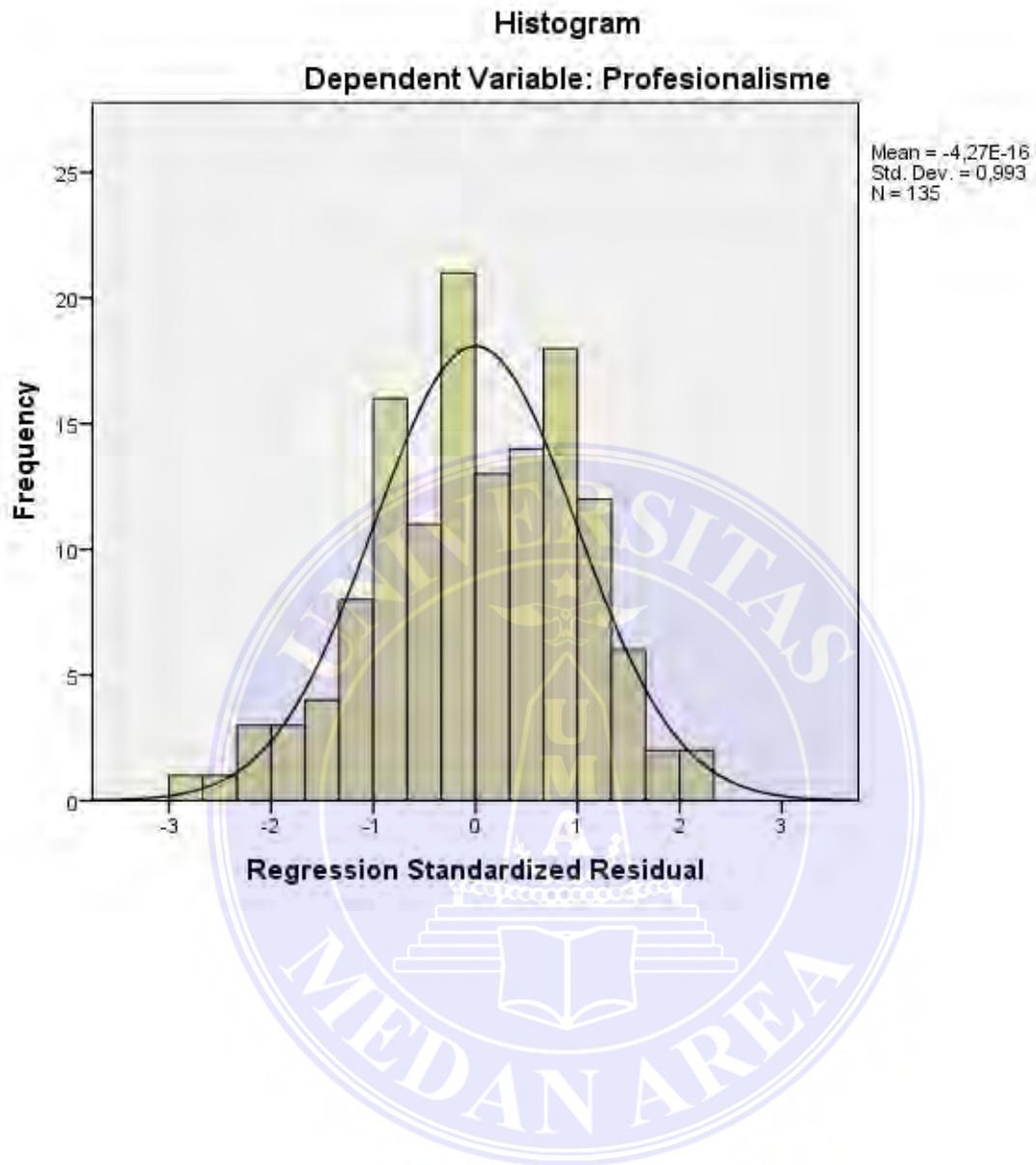
a. Dependent Variable: Profesionalisme

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	58,07	84,57	70,10	6,366	135
Residual	-19,396	16,087	,000	6,881	135
Std. Predicted Value	-1,890	2,274	,000	1,000	135
Std. Residual	-2,798	2,320	,000	,993	135

a. Dependent Variable: Profesionalisme

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Profesionalisme

